



# LAPORAN TAHUNAN 2022

**RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**



Jl. Jenderal Sudirman KM. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 354088 Web : [www.rsmh.co.id](http://www.rsmh.co.id)  
Fax. (0711) 351318 Email : [rsmh@rsmh.co.id](mailto:rsmh@rsmh.co.id)



## KATA PENGANTAR

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 mengamanatkan agar setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan, salah satunya adalah Laporan Tahunan.

Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu sampai dengan Tahun 2022 (bulan Januari s.d bulan Desember 2022).

Laporan ini dibuat sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Berkala Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02//5132/2017 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Laporan Tahunan 2022 diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama Kementerian Kesehatan dalam menentukan kebijakan pelayanan dan memberikan masukan dalam proses perbaikan kinerja untuk mencapai target sesuai rencana aksi RSMH di akhir tahun 2022.

Palembang, Januari 2023

Direktur Utama,



*[Handwritten Signature]*  
dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS  
NIP 197104162002122001



LAPORAN TAHUNAN 2022  
BADAN LAYANAN UMUM  
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
Palembang, 31 Januari 2023

DIREKSI

Direktur Utama



dr. Siti Khairmah, Sp.KJ, MARS  
NIP. 197104162002122001

Pt. Direktur Perencanaan, Organisasi  
Dan Umum

Ekwanto, SE, Ak, MM  
NIP 197606261999031007

Pt. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan  
dan Penunjang

dr. Marta Hendry, Sp. U., MARS  
NIP 196803011998031005

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

dr. Msy. Rita Dewi M. S., Sp.A (K), MARS  
NIP 196611051999032003

Direktur Keuangan dan BMN

Ekwanto, SE, Ak, MM  
NIP 197606261999031007



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan ini memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja kegiatan maupun anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Tahun 2022. Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama periode Tahun 2022 mengacu pada Tujuan, Sasaran dan Indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024 dan indikator-indikator lain yang telah menjadi ketetapan indikator kinerja BLU, Indikator Kinerja Individu (IKI), Indikator Kinerja Terpilih (IKT) serta Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama RSMH dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun 2022.

RSMH dilengkapi dengan 878 tempat tidur dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 3.074 orang dengan komposisi PNS Kemenkes 44,33%, Tenaga NON PNS (BLU) 25,21% , Tenaga PPPK 0,33%, Tenaga Medis Lainnya 1,33% (Dokter FK/Lain-lain) dan Tenaga Jasa Perorangan 29,80%.

Berdasarkan Keppres Nomor 12 Tahun 2020, Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi serta bencana nasional. Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tanggal 10 Maret 2020, RSMH ditetapkan sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan Covid-19 yang ada di Sumatera Selatan. Alokasi tempat tidur untuk layanan Covid-19 di RSMH ada sebanyak 33 tempat tidur sampai dengan Tahun 2022. Terdiri dari 9 tempat tidur ruangan isolasi bertekanan negatif (ICU), dan 24 tempat tidur ruangan isolasi tanpa tekanan negatif. Namun, RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga telah menyediakan ruang persiapan isolasi untuk perawatan covid sebanyak 319 tempat tidur, baik itu ruang isolasi bertekanan negatif maupun ruang isolasi biasa selama Tahun 2022, RSMH telah menangani 1967 orang pasien Covid-19 yang menjalani perawatan di RSMH.

Dari 21 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024, ada 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target di Tahun 2022, yaitu Capaian WBK, WBBM, Tingkat Kepuasan Karyawan, Waktu tunggu pelayanan operasi onkologi, Respon *time* CABG, Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi, Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar, Penurunan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan, . Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) dan Peningkatan Saldo BLU.



Secara total pada Desember Tahun 2022 Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mencapai nilai 2.00., Dari total 18 Indikator pembentuk Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama tercapai sebesar 94,44% (17 Indikator) dan masih ada satu indikator yang belum mencapai target bulan Desember yaitu Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium.

Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama pada Triwulan IV Tahun 2022, seluruhnya (8 Indikator) telah mencapai standar tetapi ada dua yang belum memenuhi target Triwulan IV yaitu Rasio PNBPN terhadap beban Operasional dan Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME).

Realisasi volume pelayanan pasien rawat inap sampai dengan periode Tahun 2022 berjumlah 30.895 orang, dengan rincian sebanyak 53.1% pasien Severity Level I, 27.1% pasien Severity Level II dan sebanyak 19.8% merupakan pasien Severity Level III.

Total Pagu Anggaran RSMH periode sampai dengan Tahun 2022 berdasarkan DIPA Revisi XIII adalah Rp.929.193.839.000 yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp.177.624.990.000 dan Anggaran BLU sebesar Rp.751.568.849.000 (termasuk penggunaan saldo awal). Realisasi Belanja Tahun 2022 yaitu 95,27% dari total pagu atau sebanyak Rp.885.264.269.723.

Pendapatan BLU (sesuai SP2B) per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp677.461.816.029, bila dibandingkan dengan target Penerimaan BLU tahun 2022 sebesar Rp711.000.000.000 maka penerimaan BLU Tahun 2022 (sesuai SP2B) sudah mencapai 94%. Piutang Bruto Tahun 2022 (Rp9.107.216.155) turun 88,82% dibanding Piutang Bruto Tahun 2021 (Rp81.450.019.353). Penurunan ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Piutang yang ada per 31 Desember 2022 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, piutang JKN/BPJS Kesehatan dan piutang Klaim Covid-19.

Utang di Tahun 2022 berjumlah Rp52.996.308.025, mengalami peningkatan sebesar 40,11% bila dibandingkan dengan utang Tahun 2021 yang berjumlah Rp37.824.107.909. Utang Tahun 2022 meningkat paling banyak pada utang pengadaan barang persediaan farmasi



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
LAMPIRAN .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN .....	1
1.3. RUANG LINGKUP LAPORAN.....	1
BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2022.....	3
2.1. ANALISA PERIODE LALU .....	3
2.2. KELEMBAGAAN .....	4
2.3. SUMBER DAYA .....	8
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....	20
3.1. DASAR HUKUM.....	20
3.2. SASARAN DAN INDIKATOR .....	21
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN .....	24
4.1. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN .....	24
4.2. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI.....	24
4.3. UPAYA TINDAK LANJUT.....	24
BAB V HASIL KERJA .....	27
5.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA.....	30
5.2. REALISASI ANGGARAN .....	98
5.3. UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN WTP DAN ZONA INTEGRITAS.....	100
5.4. PRESTASI YANG DICAPAI PADA TAHUN 2022.....	100
BAB VI PENUTUP .....	103
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2022..	8
Tabel 2. 2 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Tahun 2022..	10
Tabel 2. 3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH.....	10
Tabel 2. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang..	11
Tabel 2. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi.....	12
Tabel 2. 6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2022.....	13
Tabel 2. 7 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022.....	17
Tabel 3. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang..	21
Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Tahun 2022.....	22
Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama Tahun 2022.....	22
Tabel 5. 1 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien Umum Tahun 2022.....	30
Tabel 5. 2 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien JKN dan Jaminan Pemerintah Tahun 2022.....	31
Tabel 5. 3 Perbandingan <i>Severity Level</i> Tahun 2022 dan 2021..	31
Tabel 5. 4 Pendapatan BLU Tahun 2022 dan Tahun 2021.....	32
Tabel 5. 5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Tahun 2022 dan Tahun 2021..	33
Tabel 5. 6 Utang Tahun 2022 dan Tahun 2021.....	34
Tabel 5. 7 Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2022.....	34
Tabel 5. 8 Hasil Pre Assesment atas Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di RSMH..	36
Tabel 5. 9 Kinerja Keuangan Tahun 2022.....	38
Tabel 5. 10 Kinerja Pelayanan Tahun 2022.....	40
Tabel 5. 11 Hasil Survei Kepuasan Pasien Tahun 2022.....	43
Tabel 5. 12 Data pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) Tahun 2022.....	48
Tabel 5. 13 Data Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2022.....	52
Tabel 5. 14 Data Waktu Tunggu Operasi Onkologi Tahun 2022.....	54
Tabel 5. 15 Data Capaian Door to Wire Time IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2022.....	56
Tabel 5. 16 Data Respon time CABG Tahun 2022.....	58
Tabel 5. 17 Data Jumlah Kerjasama dengan asuransi kesehatan Non BPJS Tahun 2022.....	60
Tabel 5. 18 Data Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan	



Promotif Tahun 2022.....	62
Tabel 5. 19 Data Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2022.....	66
Tabel 5. 20 Hasil Penilaian Akhir Akreditasi Insitusi Pelatihan RSMH.....	71
Tabel 5. 21 Data Jumlah SDM di Area Kritis dan Layanan Unggulan Yang Tersertifikasi Kesehatan Tahun 2022.....	72
Tabel 5. 22 Capaian IKI Direktur Utama Tahun 2022.....	85
Tabel 5. 23 Denah Capaian IKT Direktur Utama Tahun 2022.....	87
Tabel 5. 24 <i>Self Assesment</i> Rumah Sakit Bersih Tahun 2022.....	92
Tabel 5. 25 Kegiatan Pertumbuhan Penelitian Tahun 2022.....	97
Tabel 5. 26 Kegiatan Peningkatan SDM RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2022.....	97
Tabel 5. 27 Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021.....	98



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2022.....	8
Gambar 2. 2 Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang..	12
Gambar 2. 3 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2022.....	14
Gambar 5. 1 Grafik Target dan Capaian Tingkat Kepuasan Pasien Tahun 2022.....	43
Gambar 5. 2 Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Pasien Tahun 2021 dan Tahun 2020.....	44
Gambar 5. 3 Jumlah Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Karyawan Tahun 2022.....	45
Gambar 5. 4 Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Karyawan Tahun 2022 dan Tahun 2021.....	46
Gambar 5. 5 Grafik Capaian Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) RSMH Tahun 2022.....	48
Gambar 5. 6 Grafik Capaian Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) RSMH Tahun 2021-2022.....	49
Gambar 5. 7 Grafik Target dan Capaian Jumlah Layanan Inovatif Tahun 2022.....	50
Gambar 5. 8 Grafik Target dan Capaian Jumlah Layanan Inovatif Tahun 2021-2022.....	51
Gambar 5. 9 Grafik Target dan Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2022.....	52
Gambar 5. 10 Grafik Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	53
Gambar 5. 11 Grafik Target dan Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2022.....	54
Gambar 5. 12 Grafik Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2021-2022.....	55
Gambar 5. 13 Grafik Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam RSMH Tahun 2022.....	56
Gambar 5. 14 Grafik Target dan Capaian Door to Wire Time IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2022.....	57
Gambar 5. 15 Grafik Capaian Respon Time CABG Tahun 2022.....	59
Gambar 5. 16 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2022.....	61
Gambar 5. 17 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun 2021-2022.....	61
Gambar 5. 18 Grafik Capaian Jumlah Layanan Preventif	



dan Promotif Tahun 2022.....	64
Gambar 5. 19 Jumlah Grafik Capaian Jumlah Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2021-2022.....	65
Gambar 5. 20 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2022..	68
Gambar 5. 21 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2021- 2022..	68
Gambar 5. 22 Grafik Capaian Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi Tahun 2021-2022..	70
Gambar 5. 23 Grafik Capaian Diklat Terakreditasi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2021-2022..	72
Gambar 5. 24 Jumlah Grafik Target dan Capaian Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar Tahun 2022.....	74
Gambar 5. 25 Grafik Capaian Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar Tahun 2021-2022..	75
Gambar 5. 26 Grafik Target dan Capaian Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan Terstandar Tahun 2022.....	76
Gambar 5. 27 Grafik Capaian Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen RS Tahun 2022-2021.....	78
Gambar 5. 28 Grafik Target dan Capaian Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Layanan Kesehatan Tahun 2022.....	79
Gambar 5. 29 Grafik Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Layanan Kesehatan Tahun 2022-2021.....	80
Gambar 5. 30 Grafik Target dan Capaian Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) Tahun 2022..	81
Gambar 5. 31 Grafik Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) Tahun 2022-2021..	81
Gambar 5. 32 Grafik Capaian Indikator Peningkatan Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2022-2021.....	82
Gambar 5. 33 Grafik Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2022-2021.....	83



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Setiap Pimpinan atau Kepala Satuan Organisasi wajib menyampaikan Laporan Berkala tepat pada waktunya. Hal ini sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan entitas akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan Tahun 2022 ini merupakan salah satu Laporan Berkala yang berisi uraian menyeluruh tentang kondisi sumber daya, hasil kegiatan / program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan dalam pemecahan masalah selama periode sampai dengan Tahun 2022 di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN**

Penyusunan Laporan Tahun 2022 dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran sampai dengan Tahun 2022 ( 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022)
2. Menggambarkan pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran sampai dengan Tahun 2022 ( 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022)
3. Sebagai dasar untuk perbaikan di masa yang akan datang

### **1.3. RUANG LINGKUP LAPORAN**

Laporan Tahun 2022 berisi uraian yang lebih menyeluruh mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil kegiatan program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta



terobosan sebagai upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan dan program.

Sistematika Laporan Tahun 2022 ini telah disesuaikan dengan Sistematika Laporan Berkala Satuan Kerja UPT Vertikal berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor PR.03.02/II/1466/12 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, yang terdiri dari :

**Bab I Pendahuluan**, menjelaskan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Laporan, serta Ruang Lingkup Laporan.

**Bab II Analisis Situasi Awal Triwulan**, menjelaskan tentang Hambatan Tahun Lalu, Kelembagaan, dan Sumber Daya.

**Bab III Tujuan dan Sasaran Kerja**, menjelaskan tentang Dasar Hukum, Tujuan, Sasaran, dan Indikator.

**Bab IV Strategi dan Pelaksanaan**, menjelaskan tentang Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran, Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi, dan Upaya Tindak Lanjut.

**Bab V Hasil Kerja**, menjelaskan tentang Pencapaian Target Kinerja, Realisasi Anggaran, dan Upaya untuk Mempertahankan WTP dan Zona Integritas.

**Bab VI Penutup**, menjelaskan tentang Simpulan dan Saran



# **BAB II**

# **ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2022**



## BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2022

### 2.1. ANALISA TAHUN LALU

Pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2022 secara umum sudah mengkomodir beberapa hambatan pada program strategis yang dijumpai pada Tahun 2021, antara lain :

#### 2.1.1. Analisa Terhadap Pencapaian *Key Performance Indicator*

Dari 21 Indikator Kinerja Utama / *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024, terdapat 2 IKU yang belum mencapai target yang ditetapkan yaitu:

1. Indikator Tingkat Kepuasan Karyawan :
  - Adanya ketidakpuasan terhadap transparansi pemberian remunerasi
2. Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi :
  - Sebagai salah satu rumah sakit rujukan Covid 19, RSMH mengalokasikan sebagian tempat tidur perawatan menjadi ruang perawatan intensif bagi pasien Covid 19 (ICU Covid 19) yang merupakan area kritis tambahan di tahun 2021. Dengan bertambahnya area kritis, maka mempengaruhi jumlah jumlah SDM perawat area kritis yang tersertifikasi
  - Masih terbatasnya pelaksanaan pelatihan dasar wajib untuk area kritis akibat pandemi Covid19 sehingga pada tahun 2021 masih sedikit perawat area kritis yang diikutkan pelatihan.

#### 2.1.2. Analisa Terhadap Pencapaian Program Kinerja Keuangan

Hambatan yang ada dalam pencapaian program kinerja keuangan yaitu :

1. Terus bertambahnya piutang macet di karenakan kondisi pandemi yang menyulitkan untuk melakukan kunjungan ke lapangan.
2. Jumlah pasien non Covid-19 yang belum stabil mempengaruhi nilai pendapatan RSMH khususnya penerimaan jasa pelayanan Rumah Sakit
3. Tarif yang berlaku sampai Tahun 2021 sudah tidak relevan lagi yaitu masih menggunakan tarif sesuai PMK Tarif tahun 2014.



## 2.2. KELEMBAGAAN

### *Kedudukan:*

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

### *Tugas:*

Menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan, melaksanakan upaya rujukan serta menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian.

### *Maksud dan Tujuan:*

1. Meningkatkan derajat kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat
2. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang kedokteran, spesialis dan keperawatan yang berkualitas dan bermoral tinggi
3. Meningkatkan citra pelayanan pemerintah kepada masyarakat di bidang kesehatan

### *Visi:*

“Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional yang Mandiri dan Terpercaya”.

### *Misi:*

1. Menyelenggarakan standarisasi pelayanan, pendidikan dan penelitian
2. Meningkatkan SDM yang unggul dan berbudaya kerja
3. Menyelenggarakan produktifitas dan efisiensi
4. Menjalin kemitraan dengan jaringan bisnis rumah sakit secara komprehensif dan berkelanjutan

### *Budaya Kerja (Tata Nilai)*

#### **S**inergi

Koordinasi, kolaborasi, satu persepsi dalam meningkatkan mutu dan keselamatan.



## **I**ntegritas

Jujur, disiplin, konsisten, komitmen dan menjadi teladan

## **P**rofesional

Tanggung jawab, kompeten, bekerja tuntas, akurat, efektif dan efisien.

Susunan Organisasi RSMH Palembang terdiri dari 4 (empat) Direktorat, sebagai berikut:

**Pertama**, Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang; mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis; dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medik, keperawatan, penunjang medik, dan penunjang non medik.

**Kedua**, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian; mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan, dan pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.

**Ketiga**, Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara; mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan akuntansi, pengelolaan barang milik negara, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan anggaran.

**Keempat**, Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerja sama, dan umum, dan pengelolaan sistem informasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Selain itu, terdapat juga unit-unit Non Struktural dan Kelompok Jabatan Fungsional lainnya, meliputi: Dewan Pengawas, Satuan Pemeriksaan Intern, Komite (Komite Medik, Komite Etik dan Hukum, Komite Keperawatan, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Farmasi Terapi dan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba, Komite Koordinasi Pendidikan, Komite Etik Penelitian dan Komite Tenaga Kesehatan Lainnya),



Instalasi, Kelompok Staf Medik (KSM), dan Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPBJ).

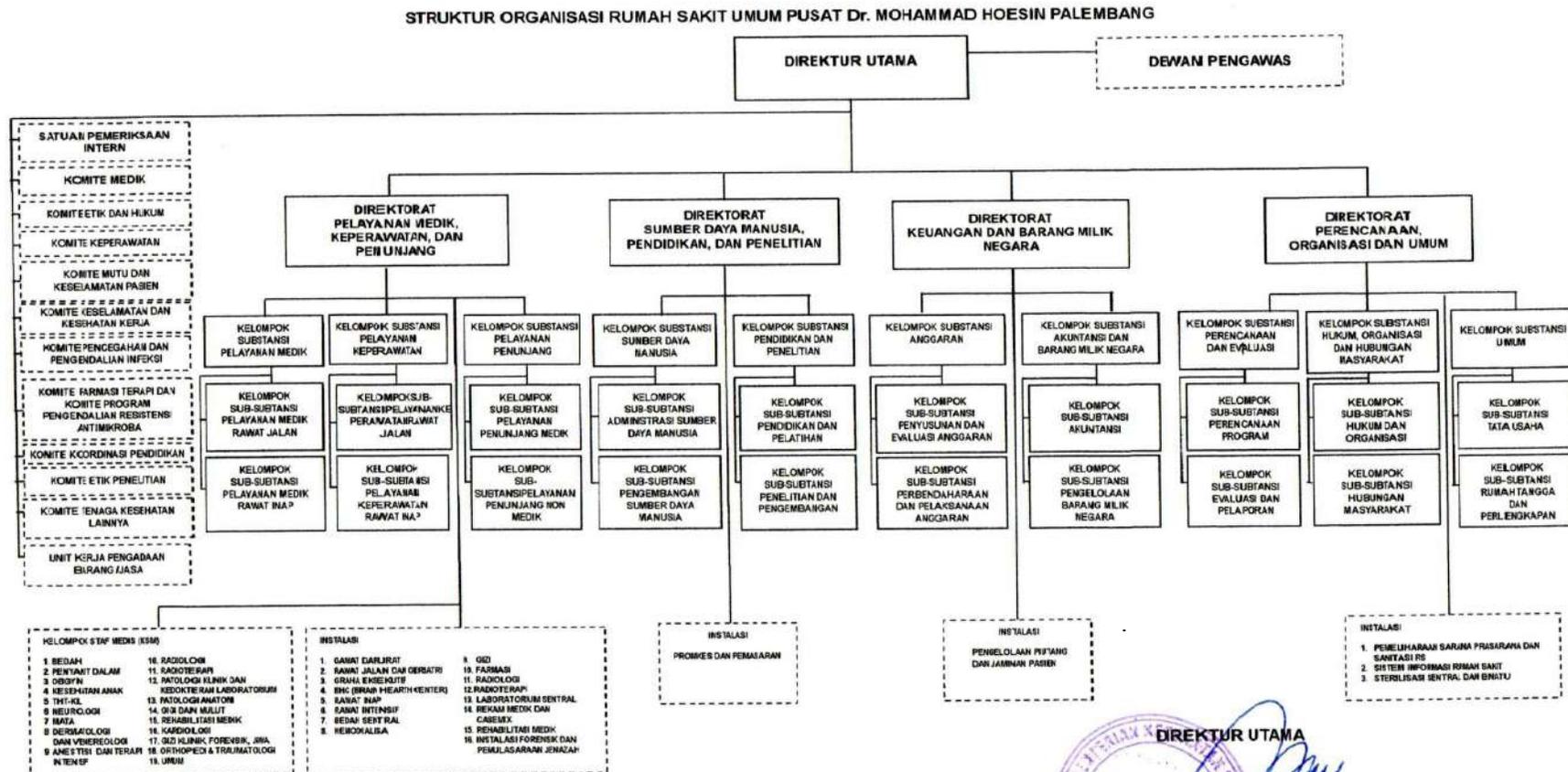
RSMH Palembang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas A sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/192/2015 juga harus memenuhi persyaratan dan standar untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit salah satunya harus memiliki izin operasional. Sertifikat izin operasional RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai rumah sakit umum kelas A dengan nomor 8/1/IO/KES/PMDN/2018 tanggal 15 Maret 2018. Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Selain itu sebagai Rumah Sakit yang selalu mengutamakan mutu dan keselamatan pasien, RSMH telah terakreditasi SNARS dengan hasil lulus Tingkat Paripurna pada tanggal 25 November 2019 dan terakreditasi JCI pada tanggal 18 Januari 2020.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSMH telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2020 dan untuk mengakomodir kebutuhan pencapaian Misi RSMH sebagai Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional yang Mandiri dan Terpercaya maka dibentuk unit non struktural sesuai Surat Keputusan Direktur No. OT.01.01/17.4/1071/2021 tanggal 5 Mei Tahun 2021 mengenai Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang seperti berikut :



## STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



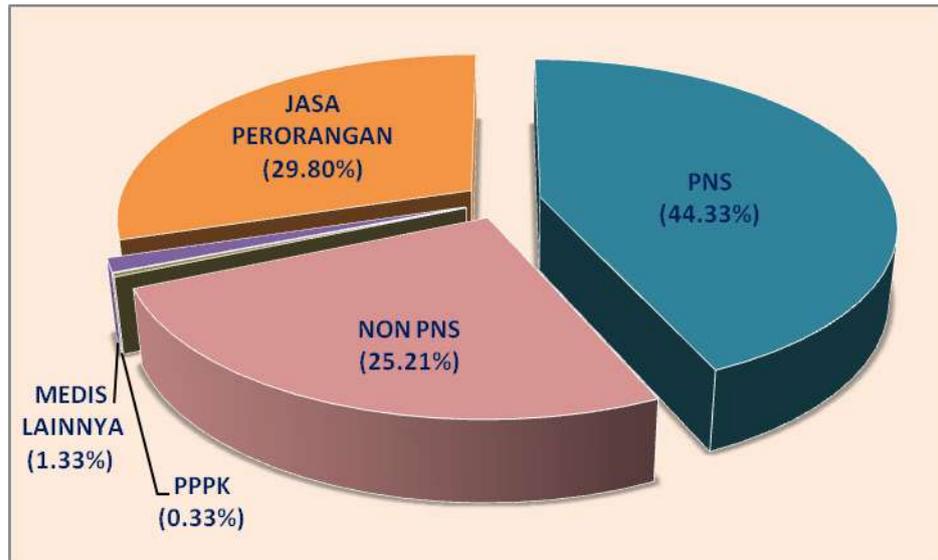


### 2.3. SUMBER DAYA

#### 2.3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) periode sampai dengan Tahun 2022 secara keseluruhan berjumlah 3.074 dengan komposisi seperti terlihat pada Gambar 2.1.

**Gambar 2. 1 Diagram Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Tahun 2022**



Sumber: Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Diagram diatas menunjukkan bahwa proporsi PNS Kemenkes merupakan yang terbesar dengan jumlah 1332 orang (44,33%) dan yang terkecil adalah Tenaga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan jumlah 10 orang (0,33%).

Komposisi SDM berdasarkan kompetensi seperti terlihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2022**

NO	JENIS KEPEGAWAIAN	Per 31 Desember 2022					JUMLAH
		PNS	BLU	PPPK	Medis Lain	Jasa Perorangan	
TENAGA KLINIS	1 DOKTER UMUM	28	11	0	0	0	39
	2 DOKTER GIGI	1	0	0	0	0	1
	3 DOKTER SPESIALIS I	31	5	1	11	0	48
	4 DOKTER SPESIALIS II	134	2	2	30	0	168
	5 DOKTER GIGI SPESIALIS	7	0	1	0	0	8



NO	JENIS KEPEGAWAIAN	Per 31 Desember 2022					JUMLAH		
		PNS	BLU	PPPK	Medis Lain	Jasa Perorangan			
TENAGA KLINIS	6	<b>TENAGA KEPERAWATAN</b>							
		a. Perawat	562	460	6	0	0	1028	
	7	BIDAN	35	36	0	0	0	71	
	8	<b>TENAGA KEFARMASIAN</b>							
			a. Apoteker	27	15	0	0	0	42
		b. Asisten Apoteker	57	103	0	0	0	160	
	9	<b>TENAGA GIZI</b>							
			a. Nutrisionis	31	0	0	0	0	31
	10	<b>TENAGA KETERAPIAN FISIK</b>							
			a. Fisioterapis	11	11	0	0	0	22
			b. Okupasi Terapis	3	0	0	0	0	3
			c. Terapis Wicara	3	1	0	0	0	4
			d. Ortotis Prostetis	2	1	0	0	0	3
			e. Refraksionis Optisien	1	0	0	0	0	1
		f. Perawat Gigi	10	2	0	0	0	12	
	11	<b>TENAGA KETEKNISIAN MEDIK</b>							
			a. Radiografer	30	15	0	0	0	45
			b. Teknisi Elektromedis	13	2	0	0	0	15
			c. Perekam Medis	35	26	0	0	0	61
			d. Pranata Laboratorium Kesehatan	49	29	0	0	0	78
		e. Sanitarian	10	0	0	0	0	10	
		f. Fisikawan Medis	2	3	0	0	0	5	
		g. Penyuluhan Kesehatan	4	0	0	0	0	4	
		h. Psikolog Klinis	2	0	0	0	0	2	
		i. Penata Anestesi	5	0	0	0	0	5	
	j. Asisten Penata Anestesi	4	0	0	0	0	4		
TENAGA NON KLINIS	12	a. Auditor	5	0	0	0	0	5	
		b. Pengelola Pengadaan	9	0	0	0	0	9	
		c. Pranata Hubungan Masyarakat	4	0	0	0	0	4	
		d. Analis Kepegawaian	6	0	0	0	0	6	
		e. Administrator Kesehatan	10	0	0	0	0	10	
		f. Pembimbing Kesehatan Kerja	2	0	0	0	0	2	
		g. Teknisi Gigi	3	0	0	0	0	3	
	13	<b>TENAGA ADMINISTRASI</b>							
		a. Administrasi	167	41	0	0	190	398	
		14	<b>IT</b>						
	a. Pranata Komputer	11	0	0	0	0	11		
	b. Programmer	0	3	0	0	0	3		
	c. Database Administrator	0	6	0	0	0	6		
15	<b>TENAGA KEAMANAN</b>								
16	PRAMUBAKTI (Pramubakti Kebersihan, Pramusaji, Laundry /Sterilisasi, Teknisi, Portir, Petugas Gudang)								
			16	2	0	0	615	633	
17	Pengemudi	0	1	0	0	17	18		
<b>JUMLAH</b>		<b>1332</b>	<b>775</b>	<b>10</b>	<b>41</b>	<b>916</b>	<b>3074</b>		

Sumber : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang



Komposisi SDM menurut jenis pendidikan, seperti terlihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2. 2 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Tahun 2022**

No	Pendidikan	PNS	BLU	PPPK	Tenaga Medis Lain	Jasa Perorangan	Total
1	S3	12	0	0	7	0	19
2	S2	95	0	0	2	2	99
3	dr/drg	30	11	0	0	0	41
4	Spesialis 1/2/AV	163	7	4	32	0	206
5	S1/Profesi	374	310	6	0	120	810
6	D.IV	60	3	0	0	4	67
7	D.III/Akademi	555	435	0	0	65	1055
8	D.I	0	1	0	0	0	1
9	SMA	41	7	0	0	725	773
10	SMP	1	1	0	0	0	2
11	SD	1	0	0	0	0	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1,332</b>	<b>775</b>	<b>10</b>	<b>41</b>	<b>916</b>	<b>3,074</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa jumlah seluruh SDM pada Tahun 2022 sebanyak 3.074 orang dan terbanyak (1.055 orang) merupakan SDM dengan kategori pendidikan DIII/ Akademi.

### 2.3.2. Tanah dan Bangunan

Luas lahan RSMH Palembang berdasarkan hasil pengukuran adalah seluas 218.455 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 101.567 m<sup>2</sup>. Peruntukkan bangunan dibagi berdasarkan fungsi bangunan :

1. Gedung Pelayanan
2. Gedung Penunjang
3. Gedung Administrasi

Dengan rincian luas masing-masing gedung sebagai berikut :

**Tabel 2. 3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH**

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
<b>A</b>	<b>GEDUNG LAYANAN</b>			
1	IGD	3	1269,6 m <sup>2</sup>	3.809 m <sup>2</sup>
2	Instalasi Rawat Jalan	3	2629,65 m <sup>2</sup>	7.889 m <sup>2</sup>
3	Public Hall	3	937 m <sup>2</sup>	2.812 m <sup>2</sup>
4	Graha Spesialis (Gedung Lama)	3	1.467 m <sup>2</sup>	4.400 m <sup>2</sup>
5	Spesialis Jantung dan Saraf Terpadu (BHC)	2	1.862 m <sup>2</sup>	3.724 m <sup>2</sup>



NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
6	Gedung rawat inap terpadu (Graha Spesialis Gedung Baru)	8	1.405 m <sup>2</sup>	11.240 m <sup>2</sup>
7	Gedung A (ICU, CSSD, COT)	3	2.111 m <sup>2</sup>	6.334 m <sup>2</sup>
8	Gedung B (Rehab Medik, Anastesi, PA)	2	1.137 m <sup>2</sup>	2.274 m <sup>2</sup>
9	Gedung C ( Enim/Kebidanan)	2	1.016 m <sup>2</sup>	2.033 m <sup>2</sup>
10	Gedung D (Lakitan/Bedah)	2	1.907 m <sup>2</sup>	3.813 m <sup>2</sup>
11	Gedung E (Rupit/Penyakit Dalam)	2	928 m <sup>2</sup>	1.856 m <sup>2</sup>
12	Gedung F (Rambang/kemoterapi)	2	1.094 m <sup>2</sup>	2.189 m <sup>2</sup>
13	Gedung G (Komerling/Penyakit Dalam)	2	1.050 m <sup>2</sup>	2.100 m <sup>2</sup>
14	Gedung H (Rawas/Penyakit Syaraf)	2	1.098 m <sup>2</sup>	2.196 m <sup>2</sup>
15	Gedung I ( Selincah/Penyakit Anak)	5	818 m <sup>2</sup>	4.091 m <sup>2</sup>
16	Gedung J (Kelingi/Penyakit Paru,Jantung)	2	1.015 m <sup>2</sup>	2.030 m <sup>2</sup>
17	Gedung K (Rawat Inap Kelas 1)	2	1.346 m <sup>2</sup>	2.692 m <sup>2</sup>
18	Gedung L ( Rawap Inap VIP)	2	1.016 m <sup>2</sup>	2.031 m <sup>2</sup>
19	Gedung M (Haemodialisa)	2	671 m <sup>2</sup>	1.342 m <sup>2</sup>
20	Gedung N (Ogan)	1	657 m <sup>2</sup>	657 m <sup>2</sup>
21	Gedung O (Geriatrik)	1	207 m <sup>2</sup>	207 m <sup>2</sup>
22	Gedung P ( Borang/TB MDR, SARS)	1	299 m <sup>2</sup>	299 m <sup>2</sup>
23	Pelayanan Darah	2	847 m <sup>2</sup>	1.694 m <sup>2</sup>
24	Radiologi & Laboratorium	2	2.881 m <sup>2</sup>	5.762 m <sup>2</sup>
25	Dermatologi	2	445 m <sup>2</sup>	890 m <sup>2</sup>
26	Diklat	2	917 m <sup>2</sup>	1.834 m <sup>2</sup>
<b>Total Gedung Layanan</b>				<b>80.197 m<sup>2</sup></b>

**Tabel 2. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang**

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
<b>B</b>	<b>GEDUNG PENUNJANG</b>			
1	Farmasi	1	502 m <sup>2</sup>	502 m <sup>2</sup>
2	Ruang Gas (COT)	1	36 m <sup>2</sup>	36 m <sup>2</sup>
3	Ruang Genset Utama	1	214 m <sup>2</sup>	214 m <sup>2</sup>
4	Ruang boiler	1	535 m <sup>2</sup>	535 m <sup>2</sup>
5	Sarana Non Medik	1	452 m <sup>2</sup>	452 m <sup>2</sup>
6	Sarana Medik	1	344 m <sup>2</sup>	344 m <sup>2</sup>
7	Ruang Oksigen	1	41 m <sup>2</sup>	41 m <sup>2</sup>
8	Ruang Genset	1	54 m <sup>2</sup>	54 m <sup>2</sup>
9	Forensik	2	472 m <sup>2</sup>	944 m <sup>2</sup>
10	Instalasi laundry	2	543 m <sup>2</sup>	1.086 m <sup>2</sup>
11	Tangki	1	437 m <sup>2</sup>	437 m <sup>2</sup>
12	WTP/ IPAL	1	473 m <sup>2</sup>	473 m <sup>2</sup>
13	Ruang Gas (Diklat)	1	41 m <sup>2</sup>	41 m <sup>2</sup>
14	Instalasi Gizi	2	1.495 m <sup>2</sup>	2.990 m <sup>2</sup>
15	Gedung Arsip	2	578 m <sup>2</sup>	1.156 m <sup>2</sup>
16	Gedung IDI	1	24 m <sup>2</sup>	24 m <sup>2</sup>
17	Incenerator	1	83 m <sup>2</sup>	83 m <sup>2</sup>
18	Gudang B3	1	127 m <sup>2</sup>	127 m <sup>2</sup>
19	Bunker	1	473 m <sup>2</sup>	473 m <sup>2</sup>
20	Rusuwa	3	816 m <sup>2</sup>	2.448 m <sup>2</sup>



NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
21	Rumah Tangga	1	436 m2	436 m2
22	Garasi Mobil	1	1.043 m2	1.043 m2
<b>Total Gedung Penunjang</b>				<b>13.937 m2</b>

**Tabel 2. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi**

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
<b>C</b>	<b>Gedung Administrasi</b>			
1	BPJS	2	395 m2	790 m2
2	Informasi	2	1.039 m2	2.079 m2
3	Direksi/Administrasi	3	399 m2	1.196 m2
4	Aula	2	1.044 m2	2.088 m2
5	Gudang Arsip	2	640 m2	1.280 m2
<b>Total Gedung Administrasi</b>				<b>7.432 m2</b>
<b>Total A + B + C</b>				<b>101.567 m2</b>

Sumber : Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

**Gambar 2. 2 Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**



Sumber : Master Plan 2016

### 2.3.3. Sarana dan Prasarana

Sampai akhir Tahun 2022, sarana dan prasarana yang tercatat di Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), dapat dilihat pada tabel 2.6.



**Tabel 2.6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2022**

No	Uraian	Nilai
<b>A</b>	<b>BMN INTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2022)	6.173.917.857.965
	- Penambahan	146.192.435.151
	- Pengurangan	5.392.555.000
	- Posisi Akhir (31 Desember 2022)	6.314.717.738.116
<b>B</b>	<b>BMN EKSTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2022)	160.704.211
	- Penambahan	120.859.440
	- Pengurangan	120.859.440
	- Posisi Akhir (31 Desember 2022)	160.704.211
<b>C</b>	<b>BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2022)	6.174.078.562.176
	- Penambahan	146.313.294.591
	- Pengurangan	5.513.414.440
	- Posisi Akhir (31 Desember 2022)	6.314.878.442.327
<b>D</b>	<b>ASET TAK BERWUJUD</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2022)	3.651.297.207
	- Penambahan	12.379.000
	- Pengurangan	12.379.000
	- Posisi Akhir (31 Desember 2022)	3.651.297.207
<b>E</b>	<b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2022)	1.476.985.000
	- Penambahan	2.291.160.121
	- Pengurangan	3.026.401.234
	- Posisi Akhir (31 Desember 2022)	741.743.887

Sumber : Laporan Keuangan RSMH Tahun 2022

Tabel 2.6 diatas menunjukkan bahwa BMN Intrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp146.192.435.151,- dan pengurangan sebanyak Rp5.392.555.000,- , selain itu pada BMN Ekstrakomptabel terdapat penambahan sebanyak Rp120.859.440,- dan pengurangan dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak Rp120.859.440,- sehingga pada posisi 31 Desember 2022 BMN gabungan antara Intra dan Ekstrakomptable berjumlah Rp6.314.878.442.327,-.

Penambahan aset ini berupa penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian peralatan medis dan peralatan



penunjang non medis hibah peralatan mesin peralatan medis dan peralatan penunjang non medis serta adanya transfer masuk. Sementara penambahan aset pada gedung dan bangunan yaitu penambahan dari belanja modal gedung, reklasifikasi masuk dari aset kemitraan, koreksi hasil tindak lanjut normalisasi serta penyelesaian konstruksi dalam pengerjaan berupa jalan dan lahan parkir juga Gedung Bagian Umum dan Penunjang.

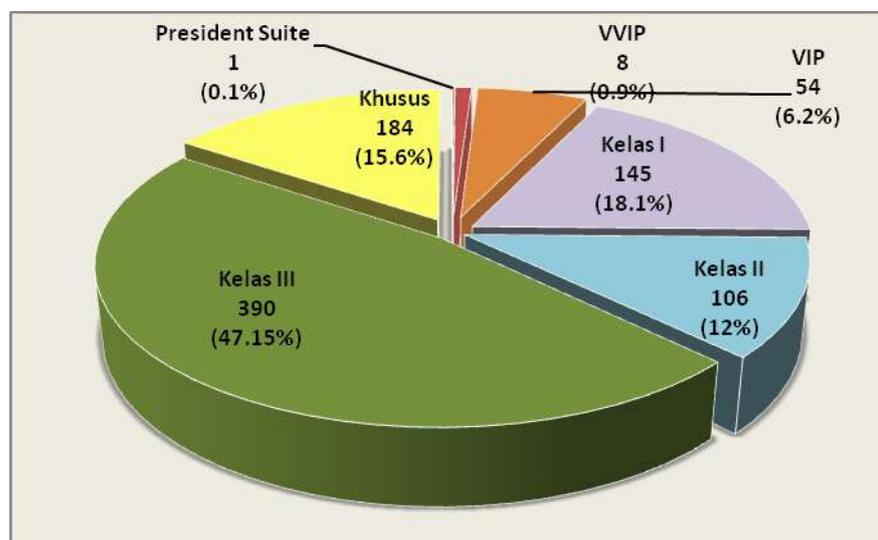
Sementara adanya pengurangan aset berasal dari reklasifikasi keluar aset peralatan dan mesin ke aset lain-lain, aset gedung dan bangunan ke aset lainnya, reklasifikasi gedung selasar menjadi peralatan dan mesin.

Untuk aset Konstruksi Dalam Pengerjaan terjadi mutasi tambah yang berasal dari perolehan KDP dengan total sebesar Rp2.291.160.121,- dan terjadi pengurangan yang berasal dari pengembalian belanja gedung dan penyelesaian KDP Rp3.026.401.234,-.

#### A. Sarana

Sarana berupa tempat tidur pasien berjumlah 878, pada tahun 2022 terjadi perubahan komposisi tempat tidur sesuai SK Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor HK.02.03/XVII.4/3101/2022 tanggal 23 Desember 2022, seperti terlihat pada diagram berikut ini :

**Gambar 2. 3 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2022**





Gambar 2.3 menunjukkan bahwa rumah sakit telah berupaya untuk menyediakan fasilitas pendukung layanan bagi pasien dan sebagian besar (47,15%) tempat tidur diperuntukan untuk pasien Kelas III.

Selain sarana tempat tidur, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang juga dilengkapi dengan peralatan medis dan non medis untuk menunjang pelayanan sesuai yang tercantum dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2020.

## **B. Prasarana**

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit, prasarana rumah sakit meliputi :

- (1) Instalasi air;
- (2) Instalasi air limbah;
- (3) Sistem Drainase Air Hujan dan Lingkungan
- (4) Sistem Proteksi Kebakaran Aktif
- (5) Sistem Proteksi Kebakaran Pasif
- (6) Sistem Transportasi Dalam Gedung
- (7) Sistem Instalasi Gas Medik
- (8) Sistem Tata Udara
- (9) Sistem Kelistrikan (Elektrikal)
- (10) Sarana Elektronika Bangunan dan ICT Rumah Sakit

Ketersediaan prasarana rumah sakit di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang pada Tahun 2022 sudah mencakup seperti di atas, walaupun masih ada prasarana yang belum berfungsi secara optimal, yaitu prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran, karena masih ada ruangan di gedung bertingkat (tiga lantai ke atas) yang belum dilengkapi dengan instalasi deteksi dini kebakaran.

### **2.3.4. Dana**

Anggaran belanja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022 mengalami revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali pada periode sampai dengan Tahun 2022, dengan rincian :



Revisi	Uraian	Total Pagu
-	Awal Definitif	Rp 837.968.892.000
<b>Revisi ke-1</b>	Revisi Buka Blokir	Rp 837.968.892.000
<b>Revisi ke-2</b>	Revisi Pencantuman Saldo Awal dan Pergeseran tanpa mengubah Pagu Anggaran	Rp 837.968.892.000
<b>Revisi ke-3</b>	Revisi Penggunaan Saldo Awal	Rp 878.537.741.000
<b>Revisi ke-4</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (pergeseran pengurangan anggaran belanja gaji)	Rp 866.885.044.000
<b>Revisi ke-5</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (penambahan anggaran belanja modal antar Satker dalam satu program satu unit Eselon 1)	Rp 867.754.759.000
<b>Revisi ke-6</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (revisi pergeseran dan penambahan volume dalam satu KRO tanpa merubah Pagu Anggaran)	Rp 867.754.759.000
<b>Revisi ke-7</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (revisi pergeseran dan penambahan volume dalam satu KRO tanpa merubah Pagu Anggaran)	Rp 867.754.759.000
<b>Revisi ke-8</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (penambahan anggaran dari AA Kemenkes (Banper-PEN))	Rp 926.590.535.000
<b>Revisi ke-9</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (Revisi Pergeseran dan pemutakhiran hal III DIPA)	Rp 926.590.535.000
<b>Revisi ke-10</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (Revisi Pergeseran pada Remunerasi, belanja jasa, belanja penyediaan barang dan jasa lainnya, Pengolah Data dan Fasilitas Perkantoran)	Rp 926.590.535.000
<b>Revisi ke-11</b>	Revisi Anggaran dalam hal pagu anggaran berubah (penghapusan catatan hal IV DIPA/ Buka Blokir)	Rp 926.506.450.000
<b>Revisi ke-12</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran berubah (penambahan anggaran dari AA Kemenkes (Banper-PEN Tahap II)	Rp 929.193.839.000
<b>Revisi ke-13</b>	Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap (Revisi POK)	Rp 929.193.839.000

Sumber data : Kelompok Substansi Anggaran

Anggaran belanja yang tersedia sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Tahun Anggaran 2022 revisi 13 nomor : SP DIPA- 024.04.2.415624/2022 tanggal 23 Desember 2022 adalah sebesar Rp.929.193.839.000, dengan sumber dana :

1. Rupiah Murni : Rp 177.624.990.000,-
2. PNBPN : Rp 751.568.849.000,-

Adapun rincian alokasi pagu anggaran tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 2.7



**Tabel 2. 6 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022**

MAK	URAIAN	ALOKASI 2022	
		DIPA AWAL	REVISI XIII DIPA
1	2	3	3
<b>A. DANA RUPIAH MURNI (RM)</b>		<b>Rp 126.968.892.000</b>	<b>Rp 177.624.990.000</b>
51	Belanja Pegawai	Rp 97.752.156.000	Rp 97.752.156.000
<b>A</b>	<b>Layanan Gaji dan Tunjangan PNS</b>		
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 65.106.389.000	Rp 65.237.839.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 900.000	Rp 900.000
511121	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	Rp 5.068.209.000	Rp 5.068.209.000
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	Rp 1.284.939.000	Rp 1.284.939.000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp 117.880.000	Rp 117.880.000
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 7.979.107.000	Rp 7.979.107.000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	Rp 447.512.000	Rp 397.512.000
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp 3.546.923.000	Rp 3.546.923.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	Rp 11.016.233.000	Rp 11.016.233.000
511134	Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	Rp 863.625.000	Rp 863.625.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp 739.150.000	Rp 739.150.000
512211	Belanja Uang Lembur	Rp 994.992.000	Rp 994.992.000
<b>B</b>	<b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b>		
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp 405.966.000	Rp 340.109.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp 19.000	Rp 19.000
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	Rp 24.356.000	Rp 20.406.000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	Rp 7.307.000	Rp 6.122.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp 40.703.000	Rp 34.100.000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp 23.771.000	Rp 19.916.000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	Rp 84.175.000	Rp 84.175.000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	Rp -	Rp -
52	Belanja Barang	Rp 12.564.039.000	Rp 12.564.039.000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp -	Rp -
523121	Belanja Pemeliharaan Alat Medik	Rp 12.564.039.000	Rp 12.564.039.000
53	Belanja Modal	Rp 67.308.795.000	Rp 5.869.715.000
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrofik)	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)	Rp 869.715.000	Rp 869.715.000
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU) / PEN I	Rp 34.300.493.000	Rp -
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I	Rp 24.451.198.000	Rp -
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II	Rp 2.687.389.000	Rp -
<b>B. DANA PNBP</b>		<b>Rp 711.000.000.000</b>	<b>Rp 751.568.849.000</b>
52	Belanja Barang	Rp 656.980.317.000	Rp 656.980.317.000
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	Rp 247.069.495.000	Rp 258.740.350.000
525112	Belanja Barang BLU	Rp 4.480.702.000	Rp 5.374.804.000
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp 1.842.500.000	Rp 1.842.500.000



MAK	URAIAN	ALOKASI 2022	
		DIPA AWAL	REVISI XIII DIPA
525113	Biaya Jasa BLU	Rp 14.808.000.000	Rp 16.862.839.000
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	Rp 31.667.155.000	Rp 29.335.311.000
525115	Belanja Perjalanan BLU	Rp 3.489.182.000	Rp 2.094.728.000
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 3.168.000.000	Rp 3.168.000.000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	Rp 86.672.422.000	Rp 87.386.680.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	Rp 249.691.417.000	Rp 245.681.560.000
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp 14.091.444.000	Rp 6.493.545.000
53	Belanja Modal	Rp 94.588.532.000	Rp 94.588.532.000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp 70.665.161.000	Rp 70.665.161.000
537122	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp -	Rp -
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp 23.923.371.000	Rp 23.923.371.000
537123	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp -	Rp -
<b>TOTAL (A+B)</b>		<b>Rp 837.968.892.000</b>	<b>Rp 929.193.839.000</b>

Sumber : Kelompok Substansi Anggaran Tahun 2022



# **BAB III**

## **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**



## **BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

### **3.1. DASAR HUKUM**

Penetapan tujuan, sasaran dan indikator disusun dengan mengacu pada beberapa regulasi/ peraturan, yaitu :

1. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2356/Menkes/Per/XI/2011 tentang Kedudukan Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang;
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1243/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Penetapan 13 (tiga belas) Eks Rumah Sakit Perjan menjadi Unit Pelaksana Teknis Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor KP.03.03/Menkes/165/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI



12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER-24/PB/2018 tentang Perubahan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan

### 3.2. SASARAN DAN INDIKATOR

#### 3.2.1. Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*)

Dalam Rencana Strategis RSMH ditetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dari beberapa perspektif, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama  
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
1	Perspektif Konsumen		
	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Capaian WBK, WBBM
		2	Tingkat Kesehatan BLU
		3	Tingkat Kepuasan Pasien
		4	Tingkat Kepuasan Karyawan
		5	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)
2	Perspektif Bisnis Internal		
	Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul	6	Jumlah Layanan Inovatif
		7	Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi
		8	Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi
		9	Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam
		10	Respon time CABG
	Terwujudnya Kerjasama Layanan Kesehatan, Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian	11	Jumlah Kerjasama dengan asuransi kesehatan Non BPJS
		12	Jumlah Kerjasama Layanan Preventif Promotif
		13	Jumlah Kerjasama Pendidikan Profesi dan Non Profesi dalam Layanan Kesehatan
		14	Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi
		15	Diklat Terakreditasi
3	Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan		
	Terwujudnya SDM Kompeten	16	Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi
	Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal	17	Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar
		18	Persentase Pengembangan dan Implementasi



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
			Sistem Informasi Manajemen RS
		19	Penurunan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan
4	Perspektif Keuangan		
	Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi	20	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)
		21	Peningkatan Saldo BLU

### 3.2.2. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama

Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Tahun 2022

No	Judul indikator	Standar
1	Kepatuhan Terhadap <i>Clinical Pathway</i>	100%
2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%
3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%
4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%
5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%
6	<i>Ventilator Associated Pneumonia (VAP)</i>	≤5,8‰
7	Cuci Tangan ( <i>Hand Hygiene</i> )	100%
8	Waktu Laport Hasil Test Kritis Laboratorium	100%
9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5%
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%
11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
12	<i>Emergency Response Time 2 (ERT)</i>	≤120 Menit
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit
14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam
15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 Menit
17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%
18	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%

### 3.2.3. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama

Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2022			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	51,25	67,5	100	35	51,25	67,5	100
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Kepatuhan Waktu Visite DPJP	80	80	80	80	60	70	80	80
4	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional	75%	75%	75%	75%	75%	80%	85%	90%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2022			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
	BLU Integrated Online System/BIOS)								
6	Persentase pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	N/A	N/A	N/A	70%	N/A	N/A	N/A	70%
7	Kepuasan Pasien	N/A	N/A	N/A	80	N/A	N/A	N/A	85
8	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	N/A	105%	N/A	105%	N/A	105%	N/A	105%



# **BAB IV**

# **STRATEGI DAN PELAKSANAAN**



## BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN

### 4.1 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum strategi pencapaian tujuan dan sasaran sudah tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis Tahun 2020-2024, sedangkan strategi prioritas yang dicanangkan pada Tahun 2022 adalah bagaimana mengatasi hambatan selama Tahun 2022 ini.

### 4.2 HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Dalam pelaksanaan strategi ini masih ada beberapa hambatan dalam pencapaian kinerja layanan maupun keuangan.

#### 4.2.1. Hambatan dalam Pencapaian *Key Performance Indikator*

Dari 21 Indikator Kinerja Utama / *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024, terdapat 9 IKU yang belum mencapai target yang ditetapkan yaitu :

1. Indikator Capaian WBK-WBBM :

Masih adanya tindak lanjut Laporan Hasil Pendampingan yang belum selesai ditindak lanjuti baik berupa kerugian Negara maupun Administratif .

2. Indikator Tingkat Kepuasan Karyawan :

- Adanya ketidakpuasan terhadap imbalan yang diterima seperti :
- Ketidakpuasan akan gaji pokok untuk sebagian karyawan
- Pembagian remunerasi yang menurut sebagian karyawan belum transparan dan belum adil
- Beban kerja yang tinggi dirasakan belum sebanding dengan imbalan yang didapat

3. Indikator Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi :

- Belum optimalnya utilisasi ruang operasi
- Keterbatasan SDM Onkologi Kebidanan (Dokter Sub Spesialis), sementara pasien onkologi kebidanan cukup tinggi
- Pemeriksaan potong beku atau Vries Coupe terhadap jaringan onko yang dibedah membutuhkan waktu cukup lama, sehingga dalam 1 hari hanya bisa menangani 2 pasien
- Beberapa pasien dijadwalkan ulang, karena hasil swab PCR positif walaupun sudah di ACC dari anestesi



4. Indikator Respon *Time CABG* :
  - Kondisi klinis pasien yang tidak memenuhi persyaratan ketika akan dilakukan tindakan operasi
  - Kurangnya tenaga Perfusi Jantung. Saat ini hanyatersedia1 tenaga perfusi di BHC
  - Keterbatasan ruangan ICU. Pasca tindakan CABG memerlukan ruangan ICU sementara ruangan ICU selalu penuh
5. Indikator Peningkatan Jumlah SDM yang Tersertifikasi :
  - Pelatihan area kritis terutama pelatihan rawat intensif dan kardiologi dasar membutuhkan waktu yang lama kurang lebih 3 bulan, agar tidak mengganggu pelayanan maka jumlah peserta yang mengikuti pelatihan terbatas
  - Masih terbatasnya RS/ tempat pelatihan yang membuka pelatihan area kritis dikarenakan pandemi covid-19
    - Adanya perubahan DO (Definisi Operasional) area kritis yang sebelumnya hanya mencakup ruang intensif dan IGD bertambah juga layanan unggulan yaitu Pelayanan Jantung Terpadu dan Onkologi Terpadu.
6. Indikator Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar :

Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi rutin alat
7. Indikator Penurunan Jumlah *Complain* Terhadap Pelayanan Kesehatan :
  - Beberapa hal yang menjadi hambatan dan keluhan di RSMH diantaranya :
  - Jadwal Operasi yang tidak ada kepastian
  - Respon time pelayanan kepada pasien terkesan lambat
  - Sikap petugas pemberi layanan yang kurang komunikatif
  - Jam mulai pelayanan poliklinik rawat jalan tidak tepat wak
8. Indikator Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) :

Penurunan capaian disebabkan karena beberapa faktor yaitu:

  - Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
  - Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*



9. Indikator Peningkatan Saldo BLU :

Penurunan capaian disebabkan karena beberapa faktor yaitu :

- Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
- Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*

**4.2.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja Keuangan**

- a) Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
- b) Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*

**4.3 UPAYA TINDAK LANJUT**

**4.3.1 Upaya Tindak Lanjut dalam Pencapaian *Key Performance Indicator***

Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap hambatan yang tidak tercapai antara lain :

1. Indikator Capaian WBK-WBBM :

Menyelesaikan tindak lanjut laporan hasil pendampingan yaitu temuan audit terkait adanya temuan Kerugian Negara (KN) dan administratif secara perdata melalui pengadilan.

2. Indikator Tingkat Kepuasan Karyawan :

- Meningkatkan keadilan dan keterbukaan dalam pembagian insentif dengan cara:
  - Sosialisasi pedoman atau panduan remunerasi dan gaji kepada seluruh karyawan
  - Membuat SK *Job Grade* dan Kode Jabatan bagi setiap karyawan, serta menyampaikannya kepada seluruh karyawan yang bersangkutan
  - Transparansi dalam penilaian IKI karyawan
  - Menyampaikan penyebab pemotongan IKI bagi setiap karyawan yang bersangkutan apabila terjadi pemotongan remunerasi.
- Penambahan SDM sesuai ABK



3. Indikator Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi :
  - Pengembangan sistem penjadwalan operasi berbasis IT (aplikasi SIJO)
  - Usulan Pemenuhan SDM Onkologi
  - Pemenuhan sarana prasarana untuk ruang operasi khususnya yang digunakan untuk bedah onkologi
4. Indikator Respon *Time CABG* :
  - Mengusulkan penambahan SDM tenaga perfusi atau dengan melakukan pengembangan kapasitas SDM yang ada untuk diikutsertakan dalam pelatihan perfusi jantung
  - Penambahan ruang ICU khusus pelayanan jantung terpadu yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023
  - Mengupayakan operasi jantung dapat dilakukan setiap hari
5. Indikator Peningkatan Jumlah SDM yang Tersertifikasi :
  - Menyusun jadwal secara bergantian agar seluruh tenaga perawat di area kritis dan area layanan unggulan dapat diikutsertakan dalam pelatihan wajib di area pelayanan tersebut
  - Menyelenggarakan pelatihan internal di RSMH mengingat Unit Penyelenggara Pelatihan di RSMH sudah terakreditasi A..
  - Bekerja sama dengan instansi pengampu untuk melaksanakan pelatihan di RSMH dikarenakan masih terbatasnya jumlah SDM di RSMH untuk menjadi tenaga pelatih.
6. Indikator Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar :
  - Menyusun program pemenuhan peralatan medis termasuk mengalokasikan anggaran untuk pengadaan peralatan medis sesuai prioritas kebutuhan.
  - Mengoptimalkan pemeliharaan/ perbaikan dan kalibrasi peralatan medis secara swakelola, dengan mengalokasikan belanja alat kalibrasi.
  - Melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin
7. Indikator Penurunan Jumlah *Complain* Terhadap Pelayanan Kesehatan :
  - Pengoptimalan SIJO untuk pasien yang akan di operasi



- Mengadakan pelatihan pelayanan prima bagi petugas pelayanan terdepan (Petugas admisi, perawat, dokter, satpam dan petugas lainnya)
- 8. Indikator Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO) :
  - Melakukan monev belanja operasional secara berkala
  - Perbaiki kualitas klaim tagihan
- 9. Indikator Peningkatan Saldo BLU :
  - a. Pemanfaatan aset rumah sakit untuk dikelola menjadi tuisi bisnis
  - b. Pengadaan alat kesehatan baru yang telah dianggarkan diharapkan dapat menambah pelayanan terhadap pasien sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah sakit.
  - c. Melakukan monev belanja operasional secara berkala
  - d. Perbaiki kualitas klaim tagihan

#### **4.3.2. Upaya Tindak Lanjut dalam Pencapaian Kinerja Keuangan**

- a. Pemanfaatan aset rumah sakit untuk dikelola menjadi tuisi bisnis
- b. Pengadaan alat kesehatan baru yang telah dianggarkan diharapkan dapat menambah pelayanan terhadap pasien sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah sakit.
- c. Melakukan monev belanja operasional secara berkala
- d. Perbaiki kualitas klaim tagihan



# **BAB V**

# **HASIL KERJA**



## BAB V HASIL KERJA

### 5.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Pencapaian target kinerja RSMH selama Tahun 2022 meliputi **pencapaian volume kegiatan dan penerimaan** (realisasi volume kegiatan dan penerimaan), **Indikator BLU** (Indikator Kinerja Keuangan dan Indikator Kinerja Pelayanan), **Key Performance Indicator (KPI)**, **Indikator Kinerja Individu (IKI)** Direktur Utama, **Indikator Kinerja Terpilih (IKT)** Direktur Utama, kegiatan **Promotif Preventif**, dan **Program Unggulan RS**, seperti uraian berikut ini:

#### 5.1.1. Pencapaian Volume Kegiatan dan Penerimaan

Pencapaian target kegiatan periode sampai dengan Tahun 2022 dijabarkan dalam bentuk realisasi volume kegiatan dari pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap baik dari pasien Umum maupun pasien JKN / BPJS dan Jaminan Pemerintah.

Adapun rincian volume kegiatan dan penerimaan dari pasien umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. 1 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien Umum Tahun 2022**

No	Uraian	Tahun 2022 (Januari-Desember)		Tahun 2021 (Januari-Desember)		Naik / Turun	
		Volume	Rupiah	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
<b>Pasien Umum</b>							
1	Rawat Inap	3,235	32,086,302,718	2,036	21,076,766,059	1,199	11,009,536,659
2	Rawat Jalan	40,951	27,507,073,394	43,436	19,672,905,799	(2,485)	7,834,167,595
	<b>TOTAL</b>	<b>44,186</b>	<b>59,593,376,112</b>	<b>45,472</b>	<b>40,749,671,858</b>	<b>(1,286)</b>	<b>18,843,704,254</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 dan Tahun 2021 Kelompok Substansi Anggaran RSMH

Sementara rincian volume kegiatan dan penerimaan dari pasien JKN / BPJS dapat dilihat pada tabel 5.2 :



**Tabel 5. 2 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien JKN dan Jaminan Pemerintah Tahun 2022**

No	Uraian	Realisasi				Naik / Turun	
		Tahun 2022 (Januari-Desember)		Tahun 2021 (Januari-Desember)			
		Volume	Rupiah	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
<b>Pasien JKN dan jaminan Pemerintah</b>							
1	Rawat Inap	31,529	509,157,258,363	23,832	373,396,421,595	7,697	135,760,836,768
2	Rawat Jalan	195,867	149,691,060,351	144,407	116,039,629,706	51,460	33,651,430,645
	<b>TOTAL</b>	<b>227,396</b>	<b>658,848,318,714</b>	<b>168,239</b>	<b>489,436,051,301</b>	<b>59,157</b>	<b>169,412,267,413</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 dan Tahun 2021 Kelompok Substansi Anggaran RSMH

Dari tabel 5.1 dan tabel 5.2 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan baik secara volume pasien maupun jumlah penerimaan layanan pada periode sampai dengan Tahun 2022 bila dibandingkan dengan Tahun 2021 untuk pelayanan pasien umum ataupun pelayanan pasien JKN/BPJS dan Jaminan Pemerintah.

Sementara untuk perbandingan jumlah pasien berdasarkan *Severity Level*, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. 3 Perbandingan *Severity Level* Tahun 2022 dan 2021**

<i>Severity Level</i>	Tahun 2022		Tahun 2021	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
<i>Severity Level I</i>	16,406	53.1%	12,666	51.8%
<i>Severity Level II</i>	8,386	27.1%	7,519	30.8%
<i>Severity Level III</i>	6,103	19.8%	4,244	17.4%
<b>Total</b>	<b>30,895</b>	<b>100.0%</b>	<b>24,429</b>	<b>100.0%</b>

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSMH

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan jumlah pasien rawat inap pada seluruh *Severity Level* pada periode sampai dengan Tahun 2022 bila dibandingkan dengan Tahun 2021. Proporsi pasien dengan SL III masih dengan proporsi terendah yaitu sebanyak 6.103 pasien (19,8%). Untuk itu perlu ditingkatkan lagi efektifitas pelaksanaan Sistrute dengan RS jejaring, serta penulisan diagnosa pasien secara lengkap.

Pendapatan BLU periode sampai dengan Tahun 2022 secara total mengalami penurunan sebesar Rp48.971.080.359 (6,75%) bila dibandingkan dengan pendapatan BLU pada periode sampai dengan Tahun 2021 terutama pada penerimaan jasa pelayanan rumah sakit, hal



ini terjadi sebagai salah satu dampak peningkatan penerimaan dari klaim BPJS dan pasien umum. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. 4 Pendapatan BLU Tahun 2022 dan Tahun 2021**

URAIAN		Tahun 2022	Tahun 2021	Naik/ Turun
		Realisasi	Realisasi	
424	Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B)	Rp 676,978,500,299	Rp 725,949,580,657	-Rp 48,971,080,358
A	Pendapatan Jasa Pelayanan RS BLU	Rp 641,925,864,542	Rp 448,111,417,761	Rp 193,814,446,781
B	Pendapatan Hibah BLU	Rp -	Rp -	Rp -
C	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 3,936,718,397	Rp 4,488,214,026	Rp (266.480.177)
D	Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	Rp 24,701,059,035	Rp 266,342,019,180	Rp (79.534.668.446)
E	Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas diluar Pemerintah Pusat	Rp -	Rp -	
F	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 6,414,858,325	Rp 7,007,929,690	Rp (861.617.806)
G	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp -	Rp -	Rp (148.990.039)
425	Pendapatan PNBP Lainnya	Rp 483,315,730	Rp 722,706,383	Rp (292.166.039)
A	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	Rp 42,295,000	Rp 406,172,999	Rp (142.359.000)
B	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (Sewa)	Rp 22,337,000	Rp 23,289,000	Rp (817.000)
C	Pendapatan Denda	Rp 241,700,900	Rp -	Rp 241,700,900
D	Pendapatan kembali Belanja TAYL	Rp 176,982,830	Rp 293,244,384	Rp (148.990.039)
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 677,461,816,029</b>	<b>Rp 726,672,287,040</b>	<b>-Rp 49,210,471,011</b>

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Target Pendapatan BLU RSMH Tahun 2022 sebesar Rp711.000.000.000, dan jika dilihat pada tabel 5.4 realisasi Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B) mencapai 95,21% dari target penerimaan atau sebesar Rp 676.978.500.299.

Salah satu jenis transaksi akuntansi yang berdampak kepada penerimaan rumah sakit adalah piutang. Piutang yang dimaksud adalah piutang dari kegiatan operasional BLU (pasien jaminan perusahaan, umum, BPJS kesehatan, jaminan pemerintah dan asuransi, seperti terlihat pada tabel 5.5.



**Tabel 5. 5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU  
Tahun 2022 dan Tahun 2021**

No.	Uraian Piutang	Tahun 2022	%	Tahun 2021	%
1	Jaminan Perusahaan	Rp 3,788,355,127	41.60	Rp 2,849,365,363	3.50
2	Umum	Rp 3,538,083,610	38.85	Rp 5,967,108,699	7.33
3	JKN / BPJS Kesehatan	Rp 63,650,918	0.70	Rp 66,756,655,967	81.96
a	Pelayanan JKN / BPJS	Rp 63,650,918	0.70	Rp 57,853,151,746	71.03
b	Obat JKN / BPJS	Rp -	-	Rp 8,903,504,221	10.93
c	Denda Keterlambatan Pembayaran BPJS	Rp -	-	Rp -	-
4	Jaminan Pemerintah	Rp -	-	Rp -	-
a	Jamsoskes Sumsel Semesta	-	-	-	-
b	Jampersal Banyuasin	Rp -	-	-	-
5	AJII (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)	Rp -	-	Rp 63,060,974	0.08
a	Pelayanan AJII Inhealth	Rp -	-	Rp 58,687,400	0.07
b	Obat AJII Inhealth	Rp -	-	Rp 4,373,574	0.01
6	Piutang Covid-19 (Kemenkes RI)	Rp 1,717,126,500	18.85	Rp 5,813,828,350	7.14
	<b>TOTAL PIUTANG BRUTO</b>	Rp 9,107,216,155	100.00	Rp 81,450,019,353	100.00
	<b>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	Rp 3,280,560,627	36.02	Rp 6,563,696,620	8.06
	<b>Piutang Netto</b>	Rp 5,826,655,528	63.98	Rp 74,886,322,733	91.94

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Piutang Bruto Tahun 2022 (Rp9.107.216.155) turun 88,82% dibanding Piutang Bruto Tahun 2021 (Rp81.450.019.353). Penurunan ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Piutang per 31 Desember 2022 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, piutang JKN/BPJS Kesehatan dan piutang Klaim Covid-19.

Akumulasi penyisihan piutang berasal dari piutang macet yang sudah berumur lebih dari satu tahun sebesar Rp3.039.285.641 yang terdiri dari piutang perusahaan sebesar Rp656.165.293,- dan piutang perorangan sebesar Rp2.383.120.348,-.

Utang di Tahun 2022 secara total berjumlah Rp52.996.308.025 dimana utang terbesar berasal dari utang belanja barang-persediaan farmasi (Rp43.761.053.340).

Rincian utang RSMH Tahun 2022 secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 5. 6 Utang Tahun 2022 dan Tahun 2021**

No	Uraian	Nilai Utang	
		Tahun 2022	Tahun 2021
1	Utang Belanja Pegawai	Rp 849,131,000	Rp 946,650,280
2	Utang Belanja Barang - Persediaan Farmasi	Rp 43,761,053,340	Rp 28,607,059,698
3	Utang Belanja Barang-bahan habis pakai	Rp 5,061,600	Rp 1,500,000
4	Utang Jasa	Rp 100,007,520	Rp 91,209,500
5	Utang Belanja Barang	Rp -	Rp -
6	Utang Belanja Pemeliharaan	Rp -	Rp 48,433,000
7	Utang Perjalanan Dinas	Rp 109,514,051	Rp 12,816,000
8	Utang KSO	Rp 5,067,024,833	Rp 4,707,248,806
9	Utang Penyedia Jasa dan Barang BLU Lainnya	Rp 2,031,838,133	Rp 2,122,556,805
10	Utang Belanja Modal	Rp -	Rp -
11	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	Rp -
12	Uang muka pasien	Rp 141,628	Rp -
13	Pendapatan yang diterima dimuka	Rp 1,072,535,920	Rp 1,286,633,820
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 52,996,308,025</b>	<b>Rp 37,824,107,909</b>

Sumber : Laporan Keuangan RSMH Tahun 2022 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dari tabel terlihat utang Tahun 2022 mengalami peningkatan dari pada Tahun 2021 terutama pada utang pengadaan barang persediaan farmasi.

### 5.1.2. Key Performance Indicator (KPI)

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) sampai dengan periode Tahun 2022 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. 7 Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2022**

NO	Sasaran Strategis	IKU	Periode Penilaian	Satuan	Tahun 2022		
					Target	Capaian	
1	<b>Perspektif Konsumen</b>						
	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Capaian WBK, WBBM	Tahunan	-	WBK	-
		2	Tingkat Kesehatan BLU	Triwulan	Total Skor	84	87,45
		3	Tingkat Kepuasan Pasien	Triwulan	%	85%	85,40 %
		4	Tingkat Kepuasan Karyawan	Tahunan	%	80%	78,01%
		5	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	Tahunan	%	70%	99,10 %
2	<b>Perspektif Bisnis Internal</b>						
	Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul	6	Jumlah Layanan Inovatif	Tahunan	Jumlah Pelayanan	2 Pelayanan	5 Layanan
		7	Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi	Bulanan	Jumlah Hari	40 Hari	28 hari
		8	Waktu Tunggu Pelayanan Operasi	Bulanan	Jumlah Hari	11 Hari	18 Hari



NO	Sasaran Strategis	IKU	Periode Penilaian	Satuan	Tahun 2022	
					Target	Capaian
		Onkologi				
		9 Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset < 12 jam	Bulanan	%	70%	90,29 %
		10 Respon Time CABG	Bulanan	Jumlah Jam	< 48 jam	97,68 jam
	Terwujudnya Kerjasama Layanan Kesehatan, Pendidikan, Pelatihan dan penelitian	11 Jumlah kerjasama dengan asuransi kesehatan Non BPJS	Semester	Jumlah Kerjasama	6 Kerjasama	8 Kerjasama
		12 Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif	Semester	Jumlah Kerjasama	8 Kerjasama	14 Kerjasama
		13 Jumlah Kerjasama pendidikan profesi dan non profesi dalam Layanan Kesehatan	Semester	Jumlah kerjasama	12 Kerjasama	25 Kerjasama
		14 Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi	Semester	Jumlah pelatihan	3 Pelatihan	14 Pelatihan
		15 Diklat terakreditasi	Semester	%	100%	100 %
<b>3</b>	<b>Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan</b>					
	Terwujudnya SDM Kompeten	16 Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi	Triwulan	%	80%	74,68 %
	Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal	17 Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar	Semester	%	100%	97,6%
		18 Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS	Semester	%	85%	90%
		19 Penurunan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan	Triwulan	Jumlah komplain	50	134
<b>4</b>	<b>Perspektif Keuangan</b>					
	Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi	20 Rasio PNBK terhadap Biaya Operasional (POBO)	Triwulan	%	90%	81,23
		21 Peningkatan Saldo BLU	Triwulan	%	107%	79 %

Sumber data : PIC masing-masing IKU

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### IKU 1 : Capaian WBK-WBBM

Capaian WBK-WBBM adalah pengakuan dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian PAN RB atas layanan kesehatan yang diberikan rumah sakit sesuai dengan standar yang ditentukan sebagai penyedia layanan yang bebas dari korupsi (*good corporate governance*).

Target Capaian WBK-WBBM yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah WBK.

**Capaian :**

IKU	Target	Capaian
Capaian WBK-WBBM	WBK	0



Pada tanggal 27-29 Mei 2022 dilaksanakan kegiatan pendampingan serta Pre Assesment atas Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di RSMH oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dan diperoleh hasil sebesar 78,34% yang secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 5. 8 Hasil Pre Assesment atas Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di RSMH**

No	Komponen	Bobot	Nilai	%
<b>A</b>	<b>PENGUNGKIT</b>	<b>60,00</b>	<b>47,01</b>	<b>78,34%</b>
<b>I</b>	<b>PEMENUHAN</b>	<b>30,00</b>	<b>23,50</b>	<b>78,33%</b>
<b>1</b>	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>	<b>4,00</b>	<b>2,79</b>	<b>69,68%</b>
	i Penyusunan Tim Kerja	0,50	0,38	75,00%
	ii Rencana Pembangunan	1,00	0,67	66,67%
	iii Pemantauan dan Evaluasi	1,00	0,56	55,67%
	iv Perubahan pola pikir dan budaya kerja	1,50	1,19	79,25%
<b>2</b>	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>	<b>3,50</b>	<b>2,47</b>	<b>70,67%</b>
	i Prosedur Operasional Tetap (SOP) Kegiatan Utama	1,00	0,72	72,33%
	ii Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	2,00	1,50	75,00%
	iii Keterbukaan Informasi Publik	0,50	0,25	50,00%
<b>3</b>	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR</b>	<b>5,00</b>	<b>4,33</b>	<b>86,67%</b>
	i Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi	0,25	0,17	66,67%
	ii Pola Mutasi Internal	0,50	0,33	66,67%
	iii Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	1,25	0,83	66,67%
	iv Penetapan Kinerja Individu	2,00	2,00	100%
	v Penegakan Aturan Disiplin / Kode Etik / Kode Perilaku Pegawai	0,75	0,75	100%
	vi Sistem Informasi Kepegawaian	0,25	0,25	100%
<b>4</b>	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>	<b>5,00</b>	<b>4,62</b>	<b>92,44%</b>
	i Keterlibatan Pimpinan	2,50	2,23	89,00%
	ii Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	2,50	2,40	95,88%
<b>5</b>	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>	<b>7,50</b>	<b>5,28</b>	<b>70,41%</b>
	i Pengendalian Gratifikasi	1,50	0,88	58,50%
	ii Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1,50	0,94	62,50%
	iii Pengaduan Masyarakat	1,50	1,31	87,50%
	iv Whistle-Blowing System	1,50	1,25	83,33%
	v Penanganan Benturan Kepentingan	1,50	0,90	60,20%
<b>6</b>	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>	<b>5,00</b>	<b>4,00</b>	<b>80,05%</b>
	i Standar Pelayanan	1,00	0,67	66,75%
	ii Budaya Pelayanan Prima	1,00	0,75	75,17%
	iii Pengelolaan Pengaduan	1,00	0,75	75,00%
	iv Penilaian Kepuasan terhadap Pelayanan	1,00	1,00	100%
	v Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,00	0,83	83,33%
<b>II</b>	<b>REFORM</b>	<b>30,00</b>	<b>23,51</b>	<b>78,36%</b>
<b>1</b>	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>	<b>4,00</b>	<b>2,77</b>	<b>69,17%</b>
	i Komitmen dalam Perubahan	2,00	1,10	54,84%
	ii Komitmen Pimpinan	1,00	1,00	100,00%
	iii Membangun Budaya Kerja	1,00	0,67	67,00%
<b>2</b>	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>	<b>3,50</b>	<b>2,75</b>	<b>78,57%</b>
	i Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan	0,50	0,50	100,00%
	ii Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi	1,00	0,75	75,00%
	iii Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2,00	1,50	75,00%



No	Komponen	Bobot	Nilai	%
3	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR</b>	5,00	3,33	66,67%
	i Kinerja Individu	1,50	1,50	100,00%
	ii Assesment Pegawai	1,50	1,50	100,00%
	iii Pelanggaran Disiplin Pegawai	2,00	0,33	16,67%
4	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>	5,00	3,82	76,39%
	i Meningkatnya capaian kinerja unit kerja	2,00	1,81	90,48%
	ii Pemberian Reward and Punishment	1,50	1,01	67,00%
	iii Kerangka Logis Kinerja	1,50	1,01	67,00%
5	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>	7,50	6,25	83,33%
	i Mekanisme Pengendalian	2,50	1,25	50,00%
	ii Penanganan Pengaduan Masyarakat	3,00	3,00	100,00%
	iii Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	2,00	2,00	100,00%
6	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>	5,00	4,59	91,75%
	i Upaya dan/ atau Inovasi Pelayanan Publik	2,50	2,09	83,50%
	ii Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	2,50	2,50	100,00%
<b>RATA-RATA PENGUNGKIT (I PEMENUHAN + II REFORM)</b>				
1	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	5,55	69,42%
2	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	5,22	74,62%
3	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	7,67	76,67%
4	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	8,44	84,41%
5	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	11,53	76,87%
6	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	8,59	85,90%

Sumber : Laporan Hasil Pendampingan WBK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan

#### Faktor Pendukung :

1. Dukungan penuh dari Tim WBK WBBM dan seluruh SDM RSMH untuk terwujudnya WBK WBBM di RSMH
2. Simulasi mandiri WBK menggunakan Permenpan Nomor 90 Tahun 2021
3. Pendampingan dan *Pre Assesment* dari Tim Itjen Kemenkes RI telah dilakukan dengan nilai > 78 dan di rekomendasikan untuk dinilai oleh TPI

Berdasarkan dokumen RSB Tahun 2020-2024, target akhir indikator Capaian WBK WBBM adalah RSMH memperoleh predikat WBK WBBM. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yaitu memperoleh hasil *pre assesment* sebesar 78,34%, capaian ini masih tahap awal yang harus dilaksanakan untuk bisa menuju capaiab WBK WBBM. Salah satu persyaratan untuk mencapai WBK WBBM adalah nilai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) minimal 85, sementara saat ini RSMH sudah mencapai nilai 78,34 berdasarkan hasil *pre assessment*.

Berdasarkan hasil *pre assessment* yang telah dilakukan, salah satu persyaratan untuk pencapaian WBK WBBM yang



belum dapat dipenuhi oleh RSMH adalah adanya temuan Kerugian Negara, sehingga perlu dituntaskan terlebih dahulu agar bisa mengusulkan menjadi satker WBK.

**Rencana Tindak Lanjut :**

Menyelesaikan tindak lanjut laporan hasil pendampingan yaitu temuan audit terkait adanya temuan Kerugian Negara (KN) dan administratif secara perdata melalui pengadilan.

**IKU 2 : Tingkat Kesehatan BLU**

Indikator Tingkat Kesehatan BLU merupakan gambaran hasil penilaian kinerja BLU yang berasal dari *total score* (TS) penilaian aspek keuangan dan penilaian aspek pelayanan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 24 tahun 2018 tentang pedoman penilaian kinerja badan layanan umum bidang layanan kesehatan. Target yang ditetapkan untuk periode sampai dengan tahun 2022 yaitu 85 (Sehat AA).

Capaian :

Total score penilaian kinerja RSMH sampai dengan periode Tahun 2022 adalah **87,45** tersebut tergolong **“SEHAT AA”** ( $80 < TS \leq 95$ ).

**A. Indikator Kinerja Keuangan**

Pencapaian Kinerja Keuangan selama Tahun 2022 seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. 9 Kinerja Keuangan Tahun 2022**

INDIKATOR	SKOR STANDAR MAKSIMAL	TAHUN 2022	
		HAPER	SKOR
1	2	3	4
<b>I. Rasio Keuangan</b>			
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	2.25	292.45	2.25
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2.75	371.24	1.75
Periode Penagihan Piutang ( <i>Collection Period</i> )	2.25	4.31	2.25
Perputaran Asset Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> )	2.25	9.86	0.75
Imbalan atas Aset Tetap ( <i>Return on Fixed Asset</i> )	2.25	-0.64	0
Imbalan Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> )	2.25	-0.73	0
Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turnover</i> )	2.25	15.84	1.25
Rasio Pendapatan PNBPN	2.75	81.23	2.75



INDIKATOR	SKOR STANDAR MAKSIMAL	TAHUN 2022	
		HAPER	SKOR
terhadap Biaya Operasional			
<b>Sub Total I</b>	<b>19</b>		<b>11,00</b>
<b>II. Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>			
Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	Ya	2
Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2	Ya	2
Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2	Ya	2
Tarif Layanan	1	Ya	1
Sistem Akuntansi	1	Ya	1
Persetujuan Rekening	0.5	Ya	0.5
SOP Pengelolaan Kas	0.5	Ya	0.5
SOP Pengelolaan Piutang	0.5	Ya	0.5
SOP Pengelolaan Utang	0.5	Ya	0.5
SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	Ya	0.5
SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	Ya	0.5
<b>Sub Total II</b>	<b>11</b>		<b>11,00</b>
<b>TOTAL (I + II)</b>	<b>30</b>		<b>22,00</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi Akuntansi dan BMN RSMH

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Keuangan RSMH sampai dengan periode Tahun 2022 hanya mencapai skor 22,00 dari skor maksimal 30.

**Hambatan :**

Terkait indikator rasio lancar dan perputaran aset tetap yang terlihat belum dapat dioptimalkan, terutama dari sisi pelayanan medik khususnya tindakan operasi

**Rencana Tindak Lanjut :**

Koordinasi dengan unit pengelola layanan terkait peningkatan jumlah layanan khususnya pada layanan tindakan operasi yang angka pembatalannya masih tinggi

**B. Indikator Kinerja Pelayanan**

Pencapaian Kinerja Pelayanan selama Tahun 2022 seperti terlihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 5. 10 Kinerja Pelayanan Tahun 2022**

NO	INDIKATOR	HAPER	SKOR RSMH	SKOR MAKS
<b>I</b>	<b>LAYANAN</b>		<b>33.00</b>	<b>35.00</b>
<b>A</b>	<b>Pertumbuhan produktivitas</b>			
1	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	1.34	2.00	2.00
2	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	1.14	2.00	2.00
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	1.18	2.00	2.00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	1.23	2.00	2.00
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	1.17	2.00	2.00
6	Pertumbuhan Operasi	1.30	2.00	2.00
7	Pertumbuhan Rehabilitasi Medik	1.51	2.00	2.00
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	1.13	2.00	2.00
9	Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	1.36	2.00	2.00
<b>B</b>	<b>Efektifitas Pelayanan</b>			
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	63.42	1.50	2.00
2	Pengembalian Rekam Medik	100.00	2.00	2.00
3	Angka Pembatalan Operasi	6.81	0.50	2.00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	0.10	2.00	2.00
5	Penulisan Resep sesuai Formularium	96.60	2.00	2.00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	0.13	2.00	2.00
7	Bed Occupancy Rate (BOR) (%)	71.77	2.00	2.00
<b>C</b>	<b>Pertumbuhan Pembelajaran</b>			
1	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan	1.25	1.00	1.00
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	100.00	1.00	1.00
3	Program Reward and Punishment	Ada program dilaksanakan	1.00	1.00
<b>II</b>	<b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>		<b>32.45</b>	<b>35.00</b>
<b>A</b>	<b>Mutu Pelayanan</b>			
1	Emergency Respon Time Rate	5.00	2.00	2.00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	20.38	2.00	2.00
3	Length of Stay	6.94	2.00	2.00
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	53.05	0.50	2.00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	0.16	2.00	2.00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	1.67	2.00	2.00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2.89	2.00	2.00
<b>B</b>	<b>Mutu Klinik</b>			
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	1.46	2.00	2.00
2	Angka Kematian ≥48 Jam	5.76	2.00	2.00



NO	INDIKATOR	HAPER	SKOR RSMH	SKOR MAKS
<b>II</b>	<b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>		<b>32.45</b>	<b>35.00</b>
<b>C</b>	<b>Kepedulian kepada Masyarakat</b>			
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarkes Lain	Ada program dilaksanakan	1.00	1.00
2	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	Ada program dilaksanakan	1.00	1.00
3	Rasio tempat tidur kelas 3 Th	48.32	2.00	2.00
<b>D</b>	<b>Kepuasan Pelanggan</b>			
1	Penanganan Pengaduan / Komplain	100.00	1.00	1.00
2	Kepuasan Pelanggan	0.85	0.85	1.00
<b>E</b>	<b>Kepedulian terhadap Lingkungan</b>			
1	Kebersihan Lingkungan	12485	2.00	2.00
2	Proper Lingkungan	Biru	0.60	1.00
	<b>TOTAL (I + II)</b>		<b>65.45</b>	<b>70.00</b>

Sumber : Laporan Capaian IK, Tahun 2022 Komite Mutu RSMH Palembang

Tabel 5.10 menunjukkan Kinerja aspek pelayanan selama Tahun 2022 mencapai skor 65.45 dari standar skor 70, hasil ini mengalami peningkatan bila dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 64,57 terutama pada indikator layanan.

#### **Hambatan :**

Walaupun capaian aspek pelayanan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, ada 2 (satu) indikator yang capaiannya rendah yaitu

1. Indikator Angka Pembatalan Operasi  
Penyebab paling tinggi terkait angka pembatalan operasi adalah kondisi pasien saat masuk rumah sakit.
2. Indikator Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi  
Penyebab rendahnya indikator ini dikarenakan terjadinya penumpukan resep masuk terutama saat *peak hour*, peningkatan jumlah resep obat dan belum optimalnya penggunaan *e-prescribing*.



### Rencana Tindak Lanjut :

- Optimalisasi penggunaan aplikasi penjadwalan operasi (SIJO)
- Persiapan pre operasi dijadwalkan sebelum di-acc / disetujui penjadwalan oleh IBS
- Waktu mulai pelayanan rawat jalan oleh Dokter sesuai jadwal dan tepat waktu sehingga dapat mengurangi penumpukan pasien
- Berkoordinasi dengan Instalasi Rawat Jalan dan SIMRS terkait penggunaan *e-prescribing*.

Berdasarkan perhitungan kedua indikator BLU tersebut, maka tingkat kinerja/ kesehatan RSMH pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Capaian Tahun 2022
1	Indikator Kinerja Keuangan	22,00
2	Indikator Kinerja Pelayanan	65,45
	Total	<b>87,45</b>

Tingkat kesehatan RSMH selama Tahun 2022 sebesar **87,45** tersebut tergolong “**SEHAT AA**” ( $80 < TS \leq 95$ ).

### IKU 3 : Tingkat Kepuasan Pasien

Tingkat kepuasan pasien merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan pasien/ pelanggan dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat unit layanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Survei kepuasan pasien dilaksanakan secara internal oleh Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas.

#### Capaian :

Pencapaian kepuasan pasien terhadap pelayanan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk Tahun 2022 mencapai nilai 85,40% seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 5.1 Grafik Target dan Capaian Tingkat Kepuasan Pasien Tahun 2022**

Dari 12 unit kerja yang dilakukan survei, terdapat 2 unit kerja yang mendapatkan kriteria kinerja sangat baik (A) sedangkan 10 unit kerja yang lain mendapatkan kriteria kinerja baik (B) berdasarkan Keputusan Menteri PAN RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik, karena berada pada rentang kepuasan 76,61 – 88,30 sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5. 11 Hasil Survei Kepuasan Pasien Tahun 2022**

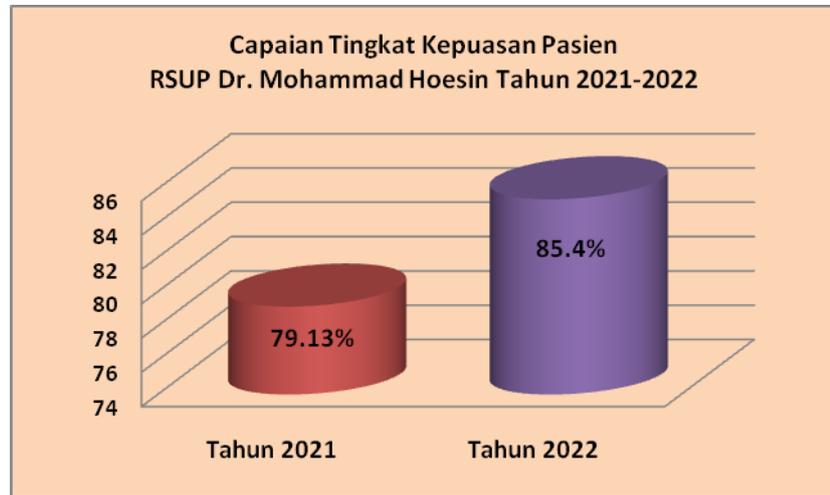
NO	UNIT KERJA	TINGKAT KEPUASAN
A.	INSTALASI RAWAT JALAN	81,82%
B.	INSTALASI BRAIN & HEART CENTER	86,50%
C.	INSTALASI GRAHA EKSEKUTIF	86,49%
D.	INSTALASI GAWAT DARURAT	86,43%
E.	INSTALASI FARMASI	80,96%
F.	INSTALASI RADIOLOGI	84,48%
G.	INSTALASI LABORATORIUM SENTRAL	78,77%
H.	INSTALASI RADIOTERAPI	85,00%
I.	INSTALASI REHABILITASI MEDIS	92,70%
J.	INSTALASI HEMODIALISA	84,58%
K.	INSTALASI RAWAT INTENSIF	90,73%
L.	INSTALASI RAWAT INAP	83,21%
	<b>KEPUASAN RUMAH SAKIT</b>	<b>85,40 %</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi Hukormas



RSMH Palembang

Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, tingkat kepuasan karyawan Tahun 2022 mengalami peningkatan, seperti terlihat gambar dibawah ini :



**Gambar 5. 2 Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Pasien Tahun 2021 dan Tahun 2020**

**Faktor Pendukung :**

1. Pendaftaran online telah berjalan dengan baik dengan aplikasi Daftarinaja untuk pasien lama dan pasien baru
2. Untuk pasien Graha eksekutif pendaftaran online bisa melalui WA
3. Pola penyampaian keluhan pasien yang lebih terbuka, salah satunya melalui web RSMH serta respon yang cepat dan sangat baik dalam menindaklanjuti keluhan/ complain yang diterima
4. Melakukan pelayanan yang terintegrasi dalam PACS sistem maka dokter dapat mengakses hasil radiologi keseluruhan secara *mobile*
5. Penambahan sarana kesehatan yang berdampak pada peningkatan jumlah pasien yang tertangani

**Rencana Tindak Lanjut :**

Beberapa upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pasien antara lain:



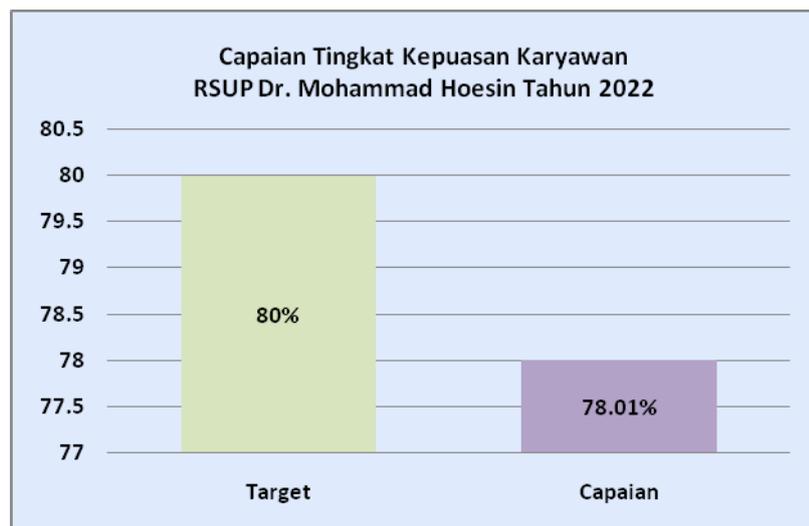
1. Melakukan koordinasi dengan Instalasi Farmasi agar dapat mengembangkan sistem layanan obat yang berbasis IT dan terintegrasi dengan RME
2. Melakukan koordinasi dengan Instalasi Rekam Medik, Kelompok Substansi Pelayanan Medik, Kelompok Substansi SDM, Kepala KSM, Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rawat Inap agar dokter melayani sesuai jam pelayanan dan melakukan visite sesuai jadwal
3. Sedang di susun aplikasi pendaftaran online pasien Rehabilitasi Medik
4. Penanganan komplain sesuai grading komplain

#### **IKU 4 : Tingkat Kepuasan Karyawan**

Tingkat kepuasan karyawan merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan karyawan. Survei kepuasan karyawan dilaksanakan secara internal oleh Komite Mutu dan Keselamatan Pasien.

##### Capaian :

Capaian untuk indikator tingkat kepuasan karyawan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk Tahun 2022 yaitu pada periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu 78,01%.



**Gambar 5. 3 Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Karyawan Tahun 2022**



Survei tingkat kepuasan karyawan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada akhir Semester 1 Tahun 2022 dan pada akhir Semester 2 Tahun 2022 dengan total sampel 3.012 orang.

Dari total 3.012 responden, kepuasan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 80,34%
- b. Tingkat kepuasan terhadap imbalan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 69,90%
- c. Tingkat kepuasan terhadap supervisi atasan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 79,41%
- d. Tingkat kepuasan terhadap rekan kerja di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 84,30%
- e. Tingkat kepuasan terhadap kesempatan promosi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah sebesar 75,66%.

Tingkat kepuasan karyawan pada Tahun 2022 adalah sebesar 78,01% lebih rendah sebanyak 1,12% dibandingkan tingkat kepuasan karyawan pada Tahun 2021 yaitu sebesar 79,13 %



**Gambar 5. 4 Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Karyawan Tahun 2022 dan Tahun 2021**



**Hambatan :**

Adanya ketidakpuasan terhadap imbalan yang diterima seperti :

- Ketidakpuasan akan gaji pokok untuk sebagian karyawan
- Pembagian remunerasi yang menurut sebagian karyawan belum transparan dan belum adil
- Beban kerja yang tinggi dirasakan belum sebanding dengan imbalan yang didapat

**Rencana Tindak Lanjut :**

- Meningkatkan keadilan dan keterbukaan dalam pembagian insentif dengan cara:
  - Sosialisasi pedoman atau panduan remunerasi dan gaji kepada seluruh karyawan
  - Membuat SK *Job Grade* dan Kode Jabatan bagi setiap karyawan, serta menyampaikannya kepada seluruh karyawan yang bersangkutan
  - Transparansi dalam penilaian IKI karyawan
  - Menyampaikan penyebab pemotongan IKI bagi setiap karyawan yang bersangkutan apabila terjadi pemotongan remunerasi.
- Penambahan SDM sesuai ABK

**IKU 5 : Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)**

Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) merupakan sistem informasi yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan menghubungkan data pasien antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik dari yang tingkatnya lebih rendah ke tingkat lebih tinggi maupun tingkat yang setara (rujukan vertikal maupun horizontal) dalam rangka mempercepat proses rujukan dan memastikan pasien dapat dirawat sesuai dengan kapasitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menjadi tujuan rujukan. Target yang ditetapkan sampai dengan periode Tahun 2022 yaitu sebesar 70%.



### Capaian :

Sampai dengan periode Tahun 2022 capaian persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) adalah 99,1% dengan jumlah kasus yang memiliki respon kurang dari 1 jam sebanyak 7.723 pasien. Capaian ini sudah melampaui target Tahun 2022 yaitu 70%.



**Gambar 5. 5 Grafik Capaian Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) RSMH Tahun 2022**

Secara rinci data Persentase kasus rujukan melalui SISRUTE yang memiliki *respon time* kurang dari 1 jam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

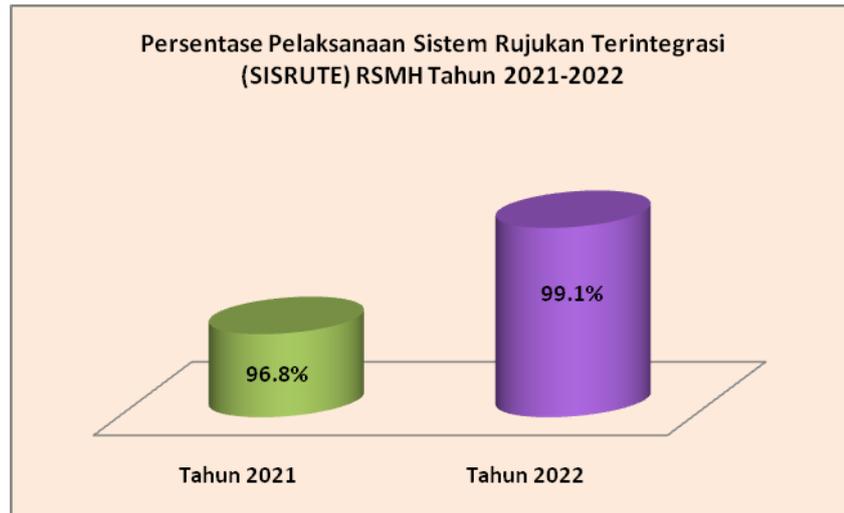
**Tabel 5. 12 Data pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) Tahun 2022**

No	Bulan	Pasien Terespon < 1 Jam	Total Pasien Terespon
1	Januari	520	530
2	Februari	468	469
3	Maret	571	571
4	April	167	186
5	Mei	477	484
6	Juni	715	722
7	Juli	895	897
8	Agustus	715	719
9	September	782	786
10	Oktober	753	755
11	November	785	787
12	Desember	875	887
Total		7723	7793
<b>Capaian</b>		<b>99,10%</b>	

Sumber : Instalasi Gawat Darurat



Sesuai surat edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/0601/2021 target nasional indikator ini di tahun 2024 adalah 100%, progress capaian saat ini terhadap target tersebut adalah sebesar 99,1%. Sedangkan bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 96,8%, capaian SISRUTE Tahun 2022 mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 5. 6 Grafik Capaian Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) RSMH Tahun 2021-2022**

**Faktor Pendukung :**

1. Ketersediaan fasilitas medis dan non medis (khususnya ruangan intensif)
2. Kelengkapan data penunjang pasien rujukan
3. Ada petugas khusus (dokter umum) sebagai operator SISRUTE
4. Terdapat grup SISRUTE sebagai sarana komunikasi
5. Bila Terjadi gangguan SISRUTE, data dikirim melalui email

**Rencana Tindak Lanjut :**

1. Update ketersediaan dan kelengkapan fasilitas medis & non medis pada sistem SISRUTE RSMH melalui Dinkes provinsi sebagai Penanggung Jawab SISRUTE memonev SISRUTE RS Jejaring
2. Kepala IGD melalui Penanggung Jawab Layanan melakukan monev SISRUTE



3. Melaporkan setiap bulan capaian dan kendala ke Kelompok Substansi Pelayanan Medik agar dapat menjaga konsistensi layanan SISRUTE yang sudah cukup baik

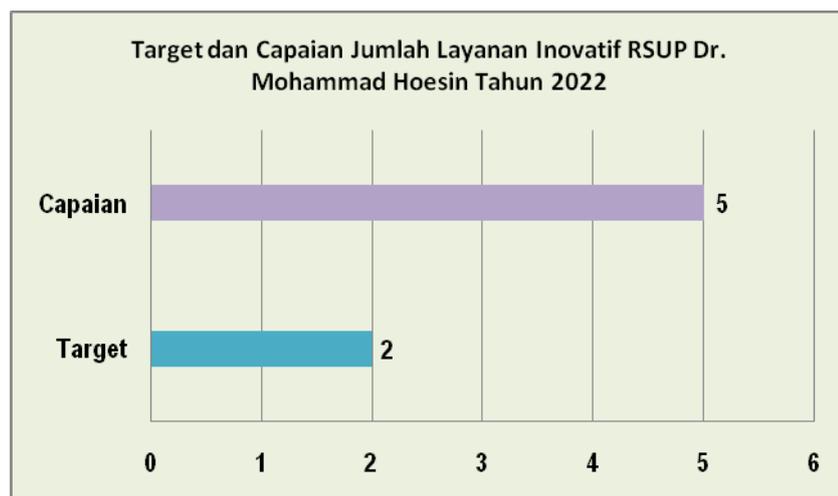
#### **IKU 6 : Jumlah Layanan Inovatif**

Layanan inovatif merupakan pengembangan dari layanan yang sudah ada dan/ atau layanan baru yang selama ini belum tersedia. Target yang ditetapkan sampai dengan periode Tahun 2022 adalah sebanyak 2 layanan inovatif.

#### **Capaian :**

Sampai dengan periode Tahun 2022 ada 5 (lima) layanan inovatif yang telah dikembangkan di RSMH yaitu :

1. Pelayanan iStroke
2. Pelayanan Diagnostik dan Intervensi Pulmonologi Terpadu
3. Pelayanan Pembedahan Onkologi Syaraf dengan menggunakan CUSA
4. Layanan Teknik Penyinaran terapi kanker dengan Radiasi Eksterna teknik VMAT
5. Layanan untuk Simulasi melihat organ dalam dengan menggunakan CT Scan Simulator 4D.



**Gambar 5. 3 Grafik Target dan Capaian Jumlah Layanan Inovatif Tahun 2022**



Bila melihat tahun 2021, maka jumlah layanan inovatif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada tahun 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 5. 8 Grafik Target dan Capaian Jumlah Layanan Inovatif Tahun 2021-2022**

**Faktor Pendukung :**

Adanya dukungan kuat dari Kementerian Kesehatan dan manajemen RSMH untuk melaksanakan pengembangan layanan

**Rencana Tindak Lanjut :**

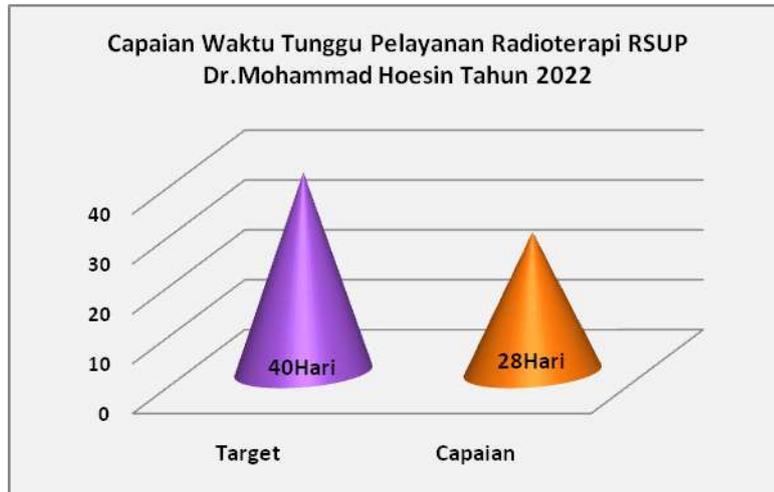
1. Koordinasi dengan Instalasi Promosi Kesehatan untuk melakukan promosi terkait pelayanan inovatif di RSMH
2. Melakukan *follow up* terhadap pengajuan permintaan alat dan SDM

**IKU 7 : Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi**

Adalah waktu tunggu pasien sejak pasien konsultasi terakhir dengan Dokter Spesialis Radioterapi sampai dengan terapi dilaksanakan. Target Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi sampai dengan periode Tahun 2022 adalah 40 hari.



**Capaian :**



**Gambar 5. 9 Grafik Target dan Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2022**

Sampai dengan periode Tahun 2022 ada sebanyak 904 pasien yang menjalankan radioterapi sinar pertama dengan total waktu tunggu adalah 25.176 hari, sehingga capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi pada Tahun 2022 adalah 28 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

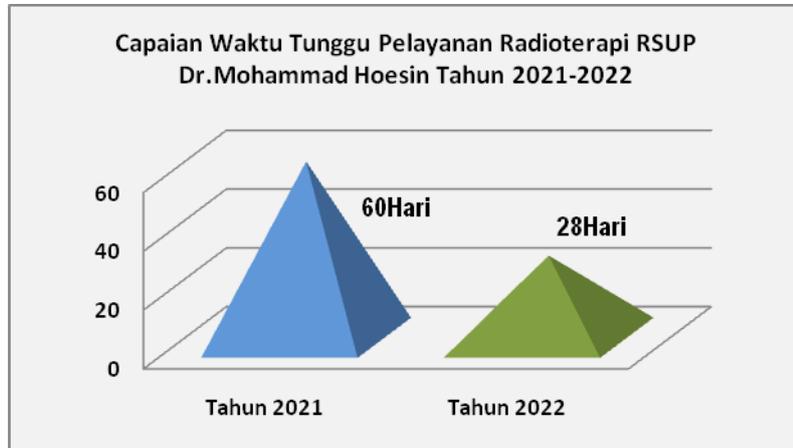
**Tabel 5.13 Data Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2022**

Bulan	Total Waktu Tunggu Pasien (Hari)	Jumlah Pasien Sinar Pertama
Januari	2.509	86
Februari	2.162	62
Maret	1.967	69
April	2.030	64
Mei	1.664	63
Juni	2.102	84
Juli	1.975	78
Agustus	1.709	72
September	1.931	74
Oktober	1524	61
November	3299	96
Desember	2304	95
<b>Total</b>	<b>25176</b>	<b>904</b>
<b>Rata-rata Waktu Tunggu = 25.176 / 904</b>		<b>28 hari</b>

Sumber : Instalasi Radioterapi



Apabila melihat capaian waktu tunggu layanan radioterapi tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami peningkatan, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 5. 10 Grafik Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2021 dan Tahun 2022**

Walaupun capaian tersebut telah melampaui target sampai dengan Tahun 2022, akan tetapi capaian tersebut belum mampu memenuhi standar nasional waktu tunggu pelayanan radioterapi yaitu sebesar 14 hari. Adapun beberapa faktor penghambat waktu tunggu pelayanan radioterapi sampai dengan periode Tahun 2022, sebagai berikut :

- Masih kurangnya tenaga SDM untuk perawat, Radioterapis, fisika medik dan administrasi
- Adanya SDM baru yang masih belum terlatih
- Kurangnya TPS untuk perencanaan radiasi

**Rencana Tindak Lanjut :**

- Mengajukan usulan penambahan SDM (Fisikawan Medis, RTT dan administrasi) untuk mendukung layanan radioterapi
- Sistem penjadwalan pasien yang terkomputerisasi
- Melakukan pelatihan untuk tenaga SDM yang baru
- Pengajuan penambahan TPS
- Menambah jadwal layanan menjadi 2 shif

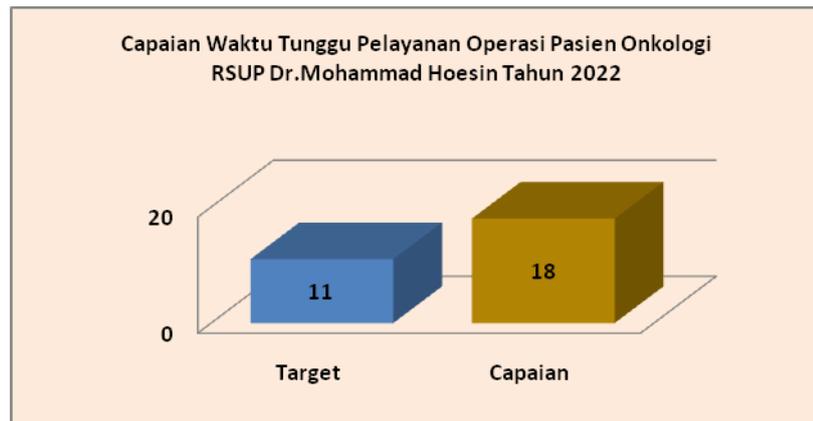


### **IKU 8 : Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi**

Adalah waktu tunggu pasien sejak pasien memenuhi persyaratan menjalankan operasi onkologi sampai dengan operasi onkologi dilaksanakan.

Target yang ditetapkan untuk indikator Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi sampai dengan periode Tahun 2022 adalah 11 hari.

#### **Capaian :**



**Gambar 5. 11 Grafik Target dan Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2022**

Selama Tahun 2022 ada sebanyak 2.493 pasien yang dilakukan tindakan operasi onkologi dengan total waktu tunggu adalah 44.541 hari, sehingga capaian Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi pada Tahun 2022 adalah 18 hari, hal ini belum memenuhi target tahun 2022 yaitu 11 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

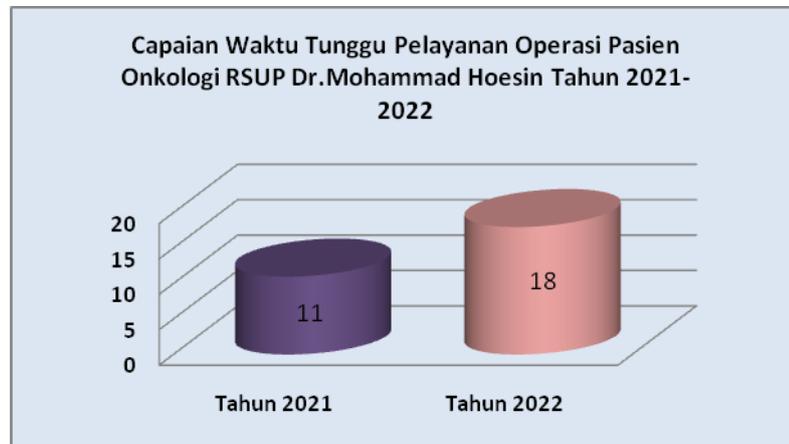
**Tabel 5.14 Data Waktu Tunggu Operasi Onkologi Tahun 2022**

No	Uraian	Tahun 2022		
		Jumlah Pasien Operasi Onkologi	Total WTO (hari)	Rata-rata Waktu Tunggu (Hari)
1	Onkologi Mata	127	252	2
2	Onkologi THT	263	1.315	5
3	Onkologi Obgyn	549	23.534	43
4	Onkologi Bedah	1.499	19.016	13
5	Onkologi Gigi dan Mulut	55	424	8
<b>Total</b>		<b>2.493</b>	<b>44.541</b>	<b>18 Hari</b>

Sumber data : Laporan Capaian IKU KSM Mata, THT, Obgyn, Bedah dan Gilut



Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, capaian waktu tunggu operasi onkologi mengalami penurunan di tahun 2022, seperti terlihat pada grafik berikut :



**Gambar 5. 12 Grafik Capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Tahun 2021-2022**

**Kendala :**

- Belum optimalnya utilisasi ruang operasi
- Keterbatasan SDM Onkologi Kebidanan (Dokter Sub Spesialis), sementara pasien onkologi kebidanan cukup tinggi
- Pemeriksaan potong beku atau Vries Coupe terhadap jaringan onko yang dibedah membutuhkan waktu cukup lama, sehingga dalam 1 hari hanya bisa menangani 2 pasien
- Beberapa pasien dijadwalkan ulang, karena hasil swab PCR positif walaupun sudah di ACC dari anestesi

**Rencana Tindak Lanjut :**

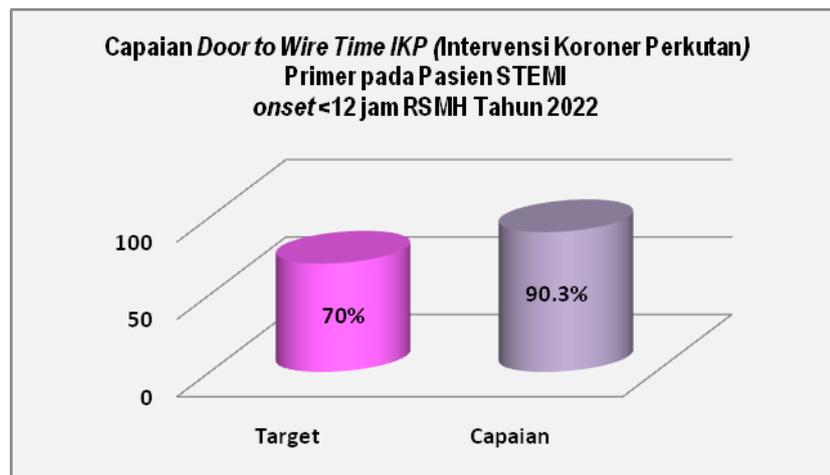
- Pengembangan sistem penjadwalan operasi berbasis IT (aplikasi SIJO)
- Usulan Pemenuhan SDM Onkologi
- Pemenuhan sarana prasarana untuk ruang operasi khususnya yang digunakan untuk bedah onkologi



**IKU 9 : *Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam***

Adalah Persentase jumlah pasien dengan STEMI onset <12 jam yang masuk ke IGD RSMH yang dilakukan tindakan IKP Primer sesuai standar waktu yang ditetapkan (kurang dari 120 menit). Target yang ditetapkan untuk indikator ini pada periode sampai dengan Tahun 2022 adalah sebesar 70%.

**Capaian :**



**Gambar 5. 13 Grafik *Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam RSMH Tahun 2022***

Selama Tahun 2022 ada sebanyak 103 pasien IGD yang dilakukan tindakan IKP Primer dan sebanyak 90,3% atau 93 pasien telah dilakukan tindakan IKP Primer dengan *respon time* kurang dari 120 menit. Hal ini telah mencapai target yang ditetapkan di tahun 2022 yaitu sebesar 70%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.15 Data Capaian *Door to Wire Time IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2022***

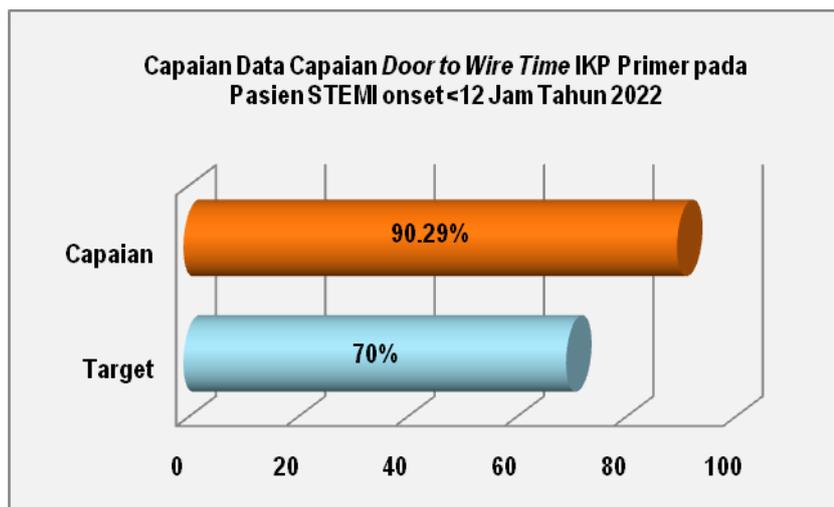
No	Bulan	Tahun 2022	
		Jumlah Pasien	Jumlah Pasien dengan ResponTime < 120 menit
1	Januari	7	7
2	Februari	2	2
3	Maret	11	9
4	April	4	4
5	Mei	10	9



No	Bulan	Tahun 2022	
		Jumlah Pasien	Jumlah Pasien dengan ResponTime < 120 menit
6	Juni	11	10
7	Juli	13	13
8	Agustus	3	1
9	September	8	8
10	Oktober	10	8
11	November	11	11
12	Desember	13	11
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>93</b>
<b>Rata-rata Door to Wire Time</b>		<b>90,3%</b>	

Sumber : Kelompok Substansi Pelayanan Medik

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan capaian *Door to Wire Time* IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam di tahun 2022, seperti terlihat pada grafik dibawah ini :



**Gambar 5.14 Grafik Target dan Capaian *Door to Wire Time* IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Tahun 2022**

**Faktor Pendukung :**

- IKP atau Intervensi Koroner Perkutan merupakan salah satu dari layanan jantung terpadu yang merupakan layanan unggulan RSMH
- Tim iSTEMI selalu *stand by* 24 jam/7 hari sehingga bila ada pasien yang memerlukan tindakan IKP bisa segera dilaksanakan.



### **IKU 10 : Respon Time CABG**

CABG (*Coronary Artery Bypass Graft*) adalah tindakan operasi jantung (*tindakan bypass*) dengan menggunakan fasilitas termutakhir yaitu dengan *heart lung machine* dimana alat tersebut dapat menggantikan fungsi jantung di saat jantung tersebut dioperasi.

Respon Time CABG adalah waktu tunggu pasien sejak pasien direncanakan operasi jantung CABG sampai dengan operasi dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan. Untuk periode sampai dengan tahun 2022 telah ditetapkan target respon time CABG adalah kurang dari 48 jam.

#### **Capaian :**

IKU	Target	Capaian
Respon Time CABG	<48 jam	98 jam

Selama Tahun 2022 ada sebanyak 11 (sebelas) pasien yang dilakukan tindakan CABG dengan total waktu tunggu adalah 1.074,5 jam, sehingga rata-rata capaian *Respon Time CABG* Tahun 2022 adalah 98 jam. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

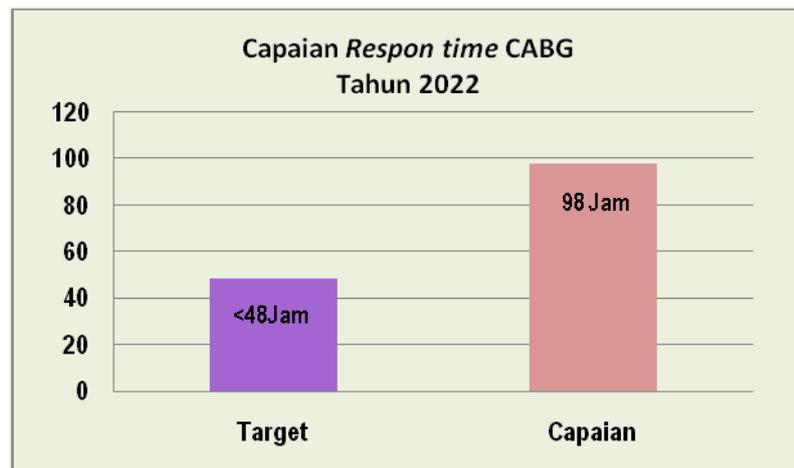
**Tabel 5.16 Data Respon time CABG Tahun 2022**

No	Bulan	Tahun 2022	
		Jumlah Pasien CABG	Respon Time CABG (jam)
1	Januari	0	0
2	Februari	0	0
3	Maret	0	0
4	April	0	0
5	Mei	0	0
6	Juni	3	178
7	Juli	1	72
8	Agustus	2	146
9	September	1	63,5
10	Oktober	1	163
11	November	2	332
12	Desember	1	120
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>1074,5</b>
<b>Capaian</b>		<b>98 Jam</b>	



Sumber : Instalasi Bedah Sentral

Sampai dengan periode Tahun 2022 ada sebanyak 11 pasien yang dilakukan tindakan CABG dengan total waktu tunggu pasien selama 1074,5 jam, sehingga capaian *Respon Time* CABG pada periode sampai dengan Tahun 2022 adalah 98 jam.



**Gambar 5.15 Grafik Capaian *Respon Time* CABG Tahun 2022**

Belum terpenuhinya capaian di tahun 2022 disebabkan oleh beberapa kendala dalam pelaksanaan Tindakan CABG diantaranya :

1. Kondisi klinis pasien yang tidak memenuhi persyaratan ketika akan dilakukan tindakan operasi
2. Kurangnya tenaga Perfusi Jantung. Saat ini hanya tersedia 1 tenaga perfusi di BHC
3. Keterbatasan ruangan ICU. Pasca tindakan CABG memerlukan ruangan ICU sementara ruangan ICU selalu penuh

**Rencana Tindak Lanjut :**

- Mengusulkan penambahan SDM tenaga perfusi atau dengan melakukan pengembangan kapasitas SDM yang ada untuk diikutsertakan dalam pelatihan perfusi jantung
- Penambahan ruang ICU khusus pelayanan jantung terpadu yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023
- Mengupayakan operasi jantung dapat dilakukan setiap hari



### **IKU 11 : Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS**

Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS adalah adanya kerja sama dengan pihak asuransi kesehatan / pihak jaminan untuk layanan JKN selain BPJS. Target yang ditetapkan untuk periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu sebanyak 6 kerja sama baru.

#### Capaian :

Sampai dengan akhir Tahun 2022 ada 8 kontrak kerja sama baru dengan pihak jaminan untuk layanan JKN selain BPJS.

**Tabel 5.17 Data Jumlah Kerjasama dengan asuransi kesehatan Non BPJS Tahun 2022**

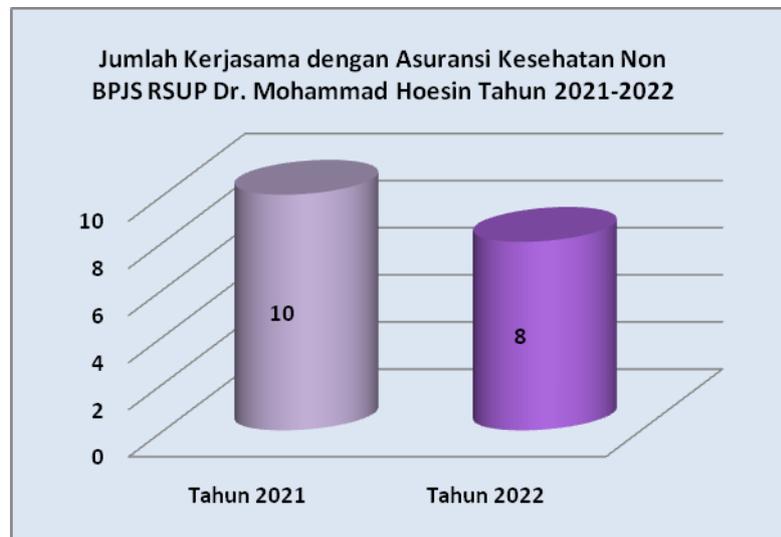
No	Judul PKS	Masa Berlaku	
		Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	RSMH dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Pelayanan Kesehatan dan Obat Bagi Peserta Asuransi Kesehatan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	01/01/2022	31/12/2023
2	RSMH dengan Dinas Kesehatan Musi Banyuasin Pelayanan Kesehatan rujukan Bagi Pasien yang Tidak Dijamin BPJS Kesehatan	01/01/2022	31/12/2022
3	RSMH dengan Dinas Kesehatan Ogan Ilir Pelayanan Kesehatan Bagi Pasien yang Belum Mempunyai Kartu JKN-KIS Tahun 2022	01/01/2022	31/12/2022
4	RSMH dengan PT. Kartika Bina Medikatama Pelayanan Kesehatan	04/04/2022	03/04/2024
5	RSMH dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Pelayanan Kesehatan Bagi Pasien Yang Belum Mempunyai Kartu JKN-KIS Tahun 2022	09/05/2022	31/12/2022
6	RSMH dengan PT. Equity Life Indonesia Pelayanan Kesehatan	02/06/2022	01/06/2024
7	RSMH dengan PT Asuransi Ramayana Tbk Pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta	26/07/2022	25/07/2024
8	RSMH dengan PT Jasa Raharja Sumatera Selatan Penanganan dan penyelesaian santunan korban kecelakaan penumpang angkutan umum dan lalu lintas jalan	01/11/2022	01/11/2025

Sumber : Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas



**Gambar 5.16 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun 2022**

Capaian ini sudah mencapai target tahun 2022 yaitu sebanyak 6 kerja sama. Dan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2021) juga ada 10 (sepuluh) kerja sama dengan penjamin layanan kesehatan JKN non BPJS, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 5.17 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Non BPJS Tahun 2021-2022**



Faktor Pendukung :

Adanya Penanggung Jawab Pemasaran RS yang berada di bawah Instalasi Promosi Kesehatan RS

Rencana Tindak Lanjut:

Melakukan promosi tentang layanan kesehatan yang dapat menarik minat pihak asuransi kesehatan untuk bekerja sama dengan RSMH Palembang

**IKU 12 : Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif**

Adalah adanya perjanjian kerja sama yang berlaku dengan instansi / badan usaha / komunitas untuk melakukan pelayanan Kesehatan preventif dan promotive seperti *Medical Check Up* (MCU), Vaksinasi dan kegiatan promosi Kesehatan.

Target yang ditetapkan untuk periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu sebanyak 8 kerja sama baru.

Capaian :

Sampai akhir periode Tahun 2022 ada 14 kontrak kerja sama baru. Hal ini sudah mampu mencapai target sampai dengan periode Tahun 2022 sebesar 8 kerja sama.

**Tabel 5.18 Data Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2022**

No	Nama PKS	Masa Berlaku	
		Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun Anggaran 2022	2 Februari 2022	31 Desember 2022
2	Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Banyuasin tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun anggaran 2022	20 Januari 2022	31 Desember 2022
3	Kerjasama dengan PT. Wahana Inti selaras tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> Calon	19 Januari 2022	18 Januari 2023



No	Nama PKS	Masa Berlaku	
		Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
	Karyawan PT. Wahana Inti Selaras		
4	Kerjasama dengan Stasiun TVRI Palembang tentang Produksi & Penyiaran Program Info Sehat Bersama RSMH	7 Januari 2022	7 Januari 2023
5	Kerjasama dengan PT Citra Bumi Sumatera tentang Rubrik Kesehatan Surat Kabar Harian Sumatera Ekspres	1 Maret 2022	28 Februari 2024
6	Kerjasama dengan PT Sriwijaya Palembang Televisi tentang Produksi dan Penyiaran Program Acara Jendela	3 Februari 2022	2 Februari 2023
7	Kerjasama dengan Lembaga Penyiaran Publik RRI Palembang tentang Program "Siaran Dokter Kita"	4 April 2022	3 April 2023
8	Kerjasama dengan PT. Kartika Bina Medikatama tentang Pelayanan Kesehatan	4 April 2022	3 April 2024
9	Kerjasama dengan Sekretariat Penukal Abab Pematang Ilir tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir Tahun Anggaran 2022	13 Juni 2022	31 Desember 2022
10	Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2022	11 Juli 2022	31 Desember 2022
11	Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Lahat tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Lahat Tahun Anggaran 2022	22 Juni 2022	31 Desember 2022
12	Kerjasama dengan Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentang Pelaksanaan <i>Medical Check Up</i> terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Periode 2019-2024 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2022	1 Juli 2022	30 November 2022



No	Nama PKS	Masa Berlaku	
		Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
13	Kerjasama dengan KPU Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Pelaksanaan Medical Check Up terhadap Pegawai di Lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Anggaran 2022	24 Oktober 2022	31 Desember 2022
14	Kerjasama dengan Universitas Sriwijaya tentang Pelayanan Pemeriksaan Kejiwaan Calon Peserta Didik	18 Oktober 2022	18 Oktober 2025

Sumber : Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas



**Gambar 5.18 Grafik Capaian Jumlah Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2022**

Bila dibandingkan dengan jumlah kerja sama layanan preventif dan promotif di tahun 2021, terjadi kenaikan jumlah kerja sama layanan preventif dan promotif di RSMH, seperti terlihat pada grafik berikut :



**Gambar 5. 19 Grafik Capaian Jumlah Layanan Preventif dan Promotif Tahun 2021-2022**

Faktor Pendukung :

RSMH Palembang merupakan RS Kelas A yang memiliki SDM dan sarana prasarana yang lengkap

Rencana Tindak Lanjut:

Meningkatkan promosi tentang kerja sama layanan preventif dan promotif ke instansi dan pihak lainnya.

**IKU 13 : Jumlah Kerja Sama Pendidikan Profesi dan Non Profesi dalam Layanan Kesehatan**

Adalah jumlah kerja sama pendidikan, pelatihan dan penelitian di RSMH dengan *stakeholder* eksternal.

Target yang ditetapkan untuk periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu sebanyak 12 kerja sama yang baru dan kerja sama yang masih berlaku sampai dengan 31 Desember Tahun 2022.

**Capaian :**

Sampai dengan akhir periode Tahun 2022 sudah terdapat 25 kerja sama pendidikan profesi dan non profesi dalam layanan kesehatan. Hal ini sudah mampu mencapai target sampai dengan periode Tahun 2022 sebesar 12 kerja sama.



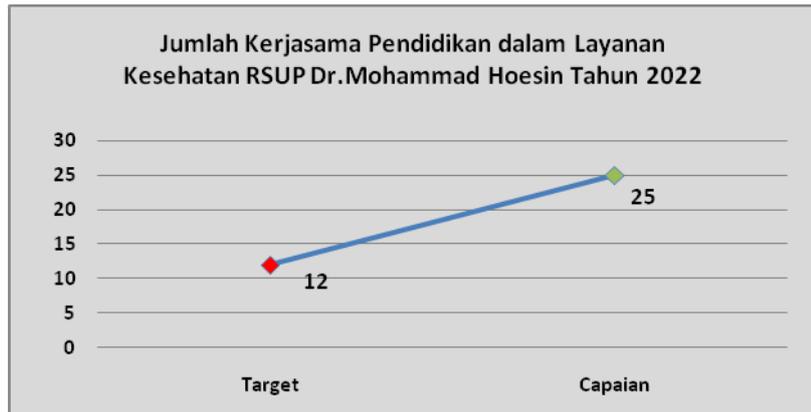
**Tabel 5.19 Data Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2022**

No	Nama PKS	Masa Berlaku	
		Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	RSMH dengan FK Unsri tentang Pelayanan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai RS Pendidikan Utama	14 Maret 2021	13 Maret 2026
2	RSMH dengan FK.UNSRI dan RS. AK.Gani Palembang tentang Pelaksanaan, Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai RS Pendidikan Satelit	16 Mei 2018	16 Mei 2023
3	RSMH dengan FK UNSRI dan RS Umum Daerah Kayu Agung tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai RS Pendidikan Satelit	22 Mei 2018	22 Mei 2023
4	RSMH dengan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang Penyelenggaran Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya-RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	02 Januari 2020	01 Januari 2024
5	RSMH dengan RSUP Dr. Rivai Abdullah dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang Penyelenggaran Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya-RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	02 Januari 2020	01 Januari 2024
6	RSMH dengan FK Unsri dan Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit	19 Juli 2021	18 Juli 2026
7	RSUD M. Yunus Bengkulu dengan RSMH Palembang tentang <i>Sister Hospital</i> Pelayanan Onkologi dan Sistem Rujukan	07 Januari 2020	06 Januari 2023
8	RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan RSMH Palembang tentang <i>Sister Hospital</i> Pelayanan Onkologi Terpadu dan Sistem Rujukan	8 Januari 2020	06 Januari 2023
9	RSMH dengan Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (KATI) tentang Pelaksanaan Program Pendidikan dokter Anestesi <i>Fellowship Intensif Care</i>	23 Desember 2019	22 Desember 2022
10	RSMH dengan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang tentang Praktek Kerja Profesi apoteker (PKPA) bagi Peserta Didik Program Studi Profesi Apoteker	6 Desember 2021	5 Desember 2022
11	RSMH dengan Institut Kesehatan Teknologi Muhammadiyah Palembang Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners dengan RSMH Palembang tentang Kegiatan Akademik (Praktek Klinik)	27 Desember 2021	26 Desember 2022
12	RSMH dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang tentang Bidang Tridarma Perguruan Tinggi Bagi Peserta Didik Program D.III Kebidanan, S.1 Keperawatan dan Profesi	1 Januari 2022	31 Desember 2022
13	RSMH dengan Politeknik Kesehatan Banten tentang Pendidikan, Pelayanan dan Penelitian bagi Peserta Didik	21 Februari 2022	20 Februari 2023
14	RSMH dengan Politeknik Kesehatan Palembang tentang Pendidikan, Pelayanan dan Penelitian bagi	16 Februari 2022	15 Februari 2023



No	Nama PKS	Masa Berlaku	
		Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
	Peserta Didik		
15	RSMH dengan Politeknik Kesehatan Bengkulu tentang Penyelenggaraan Pendidikan: Pratik Klinik Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika dan Prodi D-III Gizi Jurusan Gizi	7 Februari 2022	6 Februari 2023
16	RSMH dengan FK Universitas Syiah Kuala dan RSUD Dr. Zainoel Abidin tentang Pelaksanaa Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (PPDS JDP)	2 Februari 2022	1 Februari 2025
17	RSMH dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Bengkulu tentang Pendidikan, Pelatihan dan Pratek Kerja Lapangan bagi Peserta Didik Program Studi Diploma III Rekam Medis	18 Mei 2022	17 Mei 2023
18	RSMH dengan Universitas Padjadjaran RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	01 Januari 2022	31 Desember 2026
19	RSMH dengan FKM Universitas Sriwijaya tentang praktek kerja lapangan, penelitian peserta didik dan penelitian dosen	12 September 2022	11 September 2023
20	FK Universitas Sriwijaya dan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tentang Pelaksanaan, Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi	21 Juli 2021	21 Juli 2026
21	Politeknik Kesehatan Jambi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	4 Oktober 2022	3 Oktober 2023
22	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang tentang Praktek Mahasiswa Program Studi Laboratorium Medis	1 November 2022	1 November 2023
23	FK UNSRI, FK UNILA, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tentang Pembinaan Pendirian Program Studi SP-1 Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	31 Agustus 2022	1 Juli 2026
24	FK Universitas Brawijaya dan RSUD DR. Syaiful Anwar tentang Pengembangan Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Program Pendidikan dokter Subspesialis	12 April 2021	13 April 2024
25	Politeknik Tanjung Karang tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	5 September 2022	4 September 2023

Sumber : Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas



**Gambar 5.20 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2022**

Bila melihat data tahun 2021 dan tahun 2022, maka jumlah kerja sama pendidikan dalam layanan kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 5.21 Grafik Capaian Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan Tahun 2021- 2022**

Faktor Pendukung :

- a) RSMH merupakan RS kelas A Pendidikan
- b) Terakreditasi SNARS dan JCI

Rencana Tindak lanjut :

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses PKS

**IKU 14 : Jumlah Pelatihan yang terakreditasi**

Jumlah pelatihan yang terakreditasi adalah pelatihan kompetensi yang tersertifikasi BPPSDM.



Target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah sebanyak 3 pelatihan terakreditasi.

**Capaian :**

Sampai dengan akhir periode Tahun 2022 ada 14 pelatihan kompetensi yang terakreditasi BPPSDM, yaitu :

1. Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) pada 23 - 27 Februari 2022
2. Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit pada 07-11 Maret 2022.
3. Pelatihan Terakreditasi *Emergency Nursing Basic Level* 14-19 Juni 2022
4. Pelatihan Terakreditasi ICU Dasar Bagi Perawat 22-26 Juni 2022
5. Pelatihan Terakreditasi *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) 13-17 Juli 2022
6. Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 08-13 Agustus 2022
7. Pelatihan Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi 22 - 24 Agustus 2022
8. Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat 06 - 10 September 2022
9. Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat 5 - 9 Oktober 2022
10. Pelatihan Paliatif Kanker bagi Nakes 12 - 16 Oktober 2022
11. Pelatihan keperawatan Kanker pada Anak bagi Perawat Anak di RS, 7 - 23 Oktober 2022.
12. Pelatihan K3RS, 7 - 15 November 2022.
13. Pelatihan TPK, 14 - 18 November 2022
14. Pelatihan Dialisis bagi Perawat di RS dan Klinik Khusus Dialisis, 21 November 2022 - 20 April 2023

Bila dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah pelatihan yang terakreditasi pada tahun 2022, yang bisa kita lihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 5.22 Grafik Capaian Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi Tahun 2021-2022**

**Faktor Pendukung:**

- Diklat RSMH yang sudah terakreditasi
- Adanya perencanaan pelatihan terakreditasi yang telah disetujui oleh BPPSDM
- Adanya alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM

**IKU 15 : Diklat Terakreditasi**

Diklat terakreditasi adalah unit Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi oleh Badan PPSDM Kementerian Kesehatan.

Perhitungan capaian indikator Diklat terakreditasi adalah dengan menghitung persentase kemajuan proses Diklat Terakreditasi dengan menggunakan borang penilaian sesuai Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan.

**Capaian :**

IKU	Target	Capaian
Diklat Terakreditasi	100%	100%

Pada bulan Maret 2022 telah dilaksanakan proses penilaian akreditasi bagi Unit Penyelenggara Pelatihan / Diklat RSMH, dan pada tanggal 19 April 2022 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02//765/2022 tentang RSUP Dr. Mohammad



Hoesin Palembang sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dengan nilai akhir **92,63** kategori **Akreditasi**

**A.**

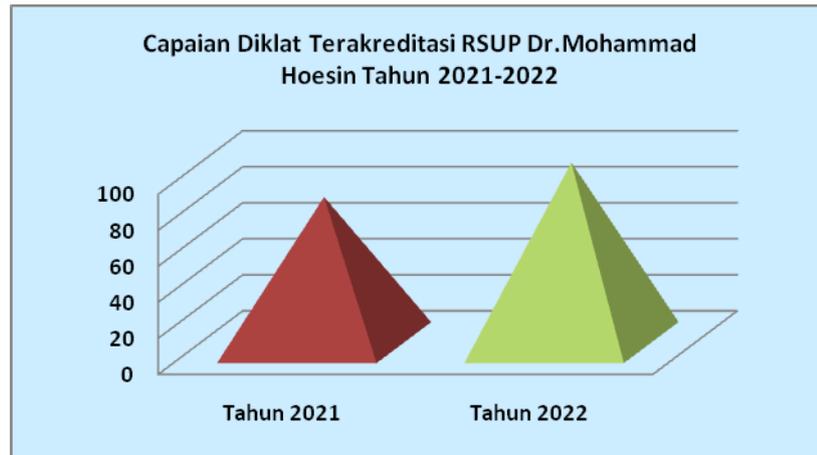
Perhitungannya secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.20 Hasil Penilaian Akhir Akreditasi Insitusi Pelatihan RSMH**

NO	KOMPONEN		NILAI
<b>I</b>	<b>KOMPONEN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN</b>		<b>24,425</b>
<b>A</b>	<b>Unsur Organisasi dan Kepemimpinan</b>		<b>10,00</b>
	1	Kelembagaan Penyelenggara Pelatihan	3,00
	2	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi	3,50
	3	Rencana Strategis	3,50
<b>B</b>	<b>Unsur Kemitraan dan Hubungan Pemangku Kepentingan</b>		<b>4,025</b>
	1	Kemitraan	1,525
	2	Hubungan Pemangku Kepentingan	2,50
<b>C</b>	<b>Unsur Manajemen Mutu</b>		<b>10,4</b>
	1	Manajemen Mutu	10,4
<b>II</b>	<b>KOMPONEN PELAYANAN PELATIHAN</b>		<b>47,20</b>
<b>A</b>	<b>Unsur Manajemen Sumber Daya Manusia</b>		<b>19,20</b>
	1	Pejabat Struktural	4,00
	2	Penyelenggara Pelatihan	3,20
	3	Tenaga Pelatih	4,00
	4	Pengendali Pelatihan	4,00
	5	Pengelola Sistem Informasi Pelatihan	4,00
<b>B</b>	<b>Unsur Manajemen Pelayanan</b>		<b>18,00</b>
	1	Pelayanan Peserta	8,00
	2	Media Komunikasi	10,00
<b>C</b>	<b>Unsur Hasil Kinerja Utama</b>		<b>10,00</b>
	1	Capaian Kinerja Utama	4,00
	2	Penghargaan	3,00
	3	Penerapan WBK	3,00
<b>III</b>	<b>KOMPONEN PELAYANAN PENUNJANG PELATIHAN</b>		<b>21,00</b>
<b>A</b>	<b>Unsur Manajemen Sumber Daya</b>		<b>12,00</b>
	1	Sarana dan Prasarana	6,00
	2	Pembiayaan	6,00
<b>B</b>	<b>Unsur Manajemen Pengetahuan dan Inovasi</b>		<b>9,00</b>
	1	Manajemen Pengetahuan	4,00
	2	Inovasi Lembaga Penyelenggara Pelatihan	5,00
	<b>TOTAL</b>		<b>92,63</b>

Sumber : Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/1/765/2022

Bila dibandingkan dengan data 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan seperti grafik dibawah ini :



**Gambar 5.23 Grafik Capaian Diklat Terakreditasi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2021-2022**

**IKU 16 : Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi**

Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi adalah jumlah SDM perawat di area kritis dan layanan unggulan yang mendapat sertifikat kompetensi dibagi total seluruh perawat di area kritis dan layanan unggulan. Target yang ditetapkan untuk periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu sebanyak 80%.

Capaian :

Jumlah pegawai yang bersertifikasi sampai periode Tahun 2022 sebesar 74,68 %. Dari total seluruh SDM 308 pegawai yang sudah bersertifikasi sesuai kompetensi ada sebanyak 230 pegawai. Capaian ini belum melampaui target di Tahun 2022 yaitu 80%.

**Tabel 5.21 Data Jumlah SDM di Area Kritis dan Layanan Unggulan Yang Tersertifikasi Kesehatan Tahun 2022**

No	Ruang	Jenis Pelatihan Dasar / Wajib	Jumlah Tenaga	Yg sudah Pelatihan
1	Ruang rawat General Intensive Care Unit (GICU)	Intensif Dasar	62	53
2	Ruang rawat Pediatric Intensive Care Unit (PICU)	Intensif Dasar	18	13
3	Ruang rawat Neonatus Intensive Care Unit (NICU)	Intensif Dasar	31	25
4	Ruang rawat Kardiovaskuler Care Unit (CVCU)	Kardiologi Dasar	18	13
5	Ruang rawat Neuro High Care Unit (NHCU)	Neurologi Dasar	17	2
6	Ruang Rawat Stroke Unit	Neurologi Dasar	9	6
7	IGD	ENILS	61	53



No	Ruang	Jenis Pelatihan Dasar / Wajib	Jumlah Tenaga	Yg sudah Pelatihan
8	ICU Covid-19	Intensif Dasar	35	18
9	Ruang rawat Kardiovaskuler Intensive Care Unit (CVICU)	Kardiologi Dasar	0	0
10	Poli Jantung	Komunikasi terapeutik	6	6
11	Cath Lab Rupit 2	Kardiologi Dasar	9	3
12	Cath Lab BHC	Kardiologi Dasar	7	6
13	OK Hybrid	Kardiologi Dasar	4	4
14	Rehab Jantung	Kardiologi Dasar	0	0
15	Poli Onkologi	Komunikasi terapeutik	6	6
16	Ruang Kemoterapi (Rambang I.1)	Kemoterapi dasar	22	22
17	Radioterapi	Perawatan Pasca Radioterapy	3	0
<b>Total</b>			<b>308</b>	<b>230</b>
<b>Capaian</b>			<b>74,68%</b>	

Sumber : Kelompok Substansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel diatas, masih banyak tenaga perawat area kritis dan layanan unggulan yang belum tersertifikasi, dimana kebutuhan terbanyak pada pelatihan intensif dasar.

**Hambatan :**

- Pelatihan area kritis terutama pelatihan rawat intensif dan kardiologi dasar membutuhkan waktu yang lama kurang lebih 3 bulan, agar tidak mengganggu pelayanan maka jumlah peserta yang mengikuti pelatihan terbatas
- Masih terbatasnya RS/ tempat pelatihan yang membuka pelatihan area kritis dikarenakan pandemi covid-19
- Adanya perubahan DO (Definisi Operasional) area kritis yang sebelumnya hanya mencakup ruang intensif dan IGD bertambah juga layanan unggulan yaitu Pelayanan Jantung Terpadu dan Onkologi Terpadu.

**Rencana Tindak Lanjut :**

- Menyusun jadwal secara bergantian agar seluruh tenaga perawat di area kritis dan area layanan unggulan dapat diikutsertakan dalam pelatihan wajib di area pelayanan tersebut
- Menyelenggarakan pelatihan internal di RSMH mengingat Unit Penyelenggara Pelatihan di RSMH sudah terakreditasi A..



- Bekerja sama dengan instansi pengampu untuk melaksanakan pelatihan di RSMH dikarenakan masih terbatasnya jumlah SDM di RSMH untuk menjadi tenaga pelatih.

#### **IKU 17 : Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar**

Layanan unggulan RSMH Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 yaitu Layanan Jantung Terpadu dan Layanan Onkologi Terpadu.

Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar adalah jumlah dan kualitas sarana pendukung layanan unggulan yang memenuhi standar. Pemenuhan sarana medis dan non medis sesuai standar mengacu ke Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit dan pemberlakuan di RSMH ditetapkan dengan SK Direktur Utama nomor YK.02.02/XVII.2/1232/2018 tentang standar peralatan kesehatan di RSMH.

Target ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan pada periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu sebesar 100%.

#### **Capaian :**

Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan pada periode sampai dengan Tahun 2022 yaitu 97,6%.



**Gambar 5.24 Grafik Target dan Capaian Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar Tahun 2022**



Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan pada Tahun 2022 baru mencapai 97,6% dari target Tahun 2022 sebesar 100%. Dari 413 peralatan medis yang dibutuhkan, telah tersedia 393 peralatan medis atau sebanyak 100%. Begitu juga untuk sarana non medis telah 100% tersedia.



**Gambar 5.25 Grafik Capaian Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar Tahun 2021-2022**

**Hambatan :**

- Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi rutin alat

**Rencana Tindak Lanjut :**

- Menyusun program pemenuhan peralatan medis termasuk mengalokasikan anggaran untuk pengadaan peralatan medis sesuai prioritas kebutuhan.
- Mengoptimalkan pemeliharaan/ perbaikan dan kalibrasi peralatan medis secara swakelola, dengan mengalokasikan belanja alat kalibrasi.
- Melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin

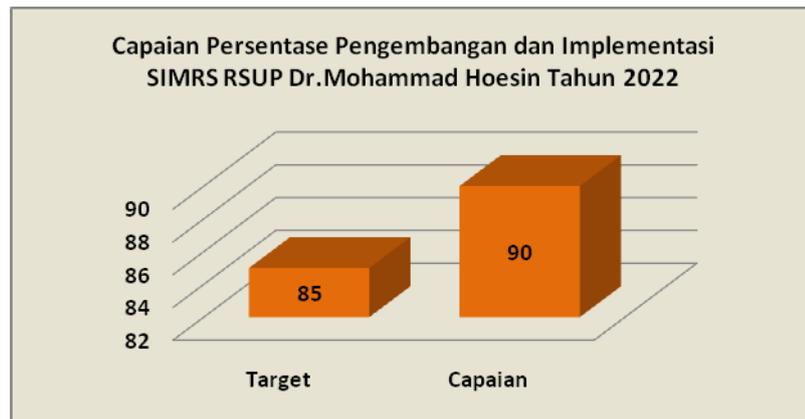
**IKU 18 : Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS**

Persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen RS adalah pengembangan sistem informasi manajemen mengacu pada penambahan fungsi pada modul yang ada maupun pembangunan baru sesuai dengan



perkembangan zaman serta dan memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi informasi oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan organisasi.

**Capaian :**



**Gambar 5.26 Grafik Target dan Capaian Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan Terstandar Tahun 2022**

Di tahun 2022 RSMH berencana melakukan pengembangan / penambahan modul sistem informasi sebanyak 29 modul, yaitu :

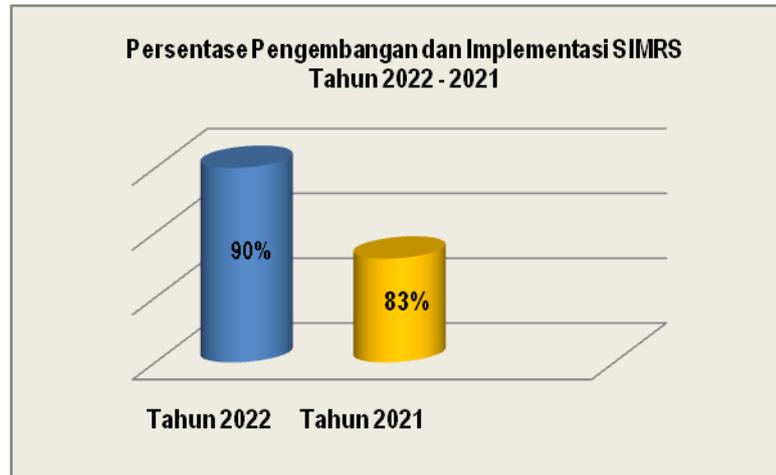
1. Pengembangan EMR Rawat Jalan dan IGD
2. Pengembangan EMR Rawat Inap
3. Pengembangan Website PPID RSMH
4. Pengembangan Aplikasi E-Logistik
5. Pengembangan Sistem Aplikasi Perencanaan Belanja - Sistem Usulan Perencanaan Berbasis Elektronik (SUPERBE)
6. Pembuatan Aplikasi e-SDM
7. Pembuatan Aplikasi e-Gizi
8. Pembuatan Aplikasi e-Portal RSMH
9. Pembuatan Aplikasi e-Indikator Mutu
10. Pengembangan BIOS *Facelift*
11. Pembuatan Sistem Informasi Laporan Penunjang (SIRANJANG)



- 12.Pembuatan Aplikasi e-PPRA
- 13.Pembuatan Website DIKLIT
- 14.Pembuatan Aplikasi *Bridging* Data Kanker
- 15.Pembuatan Aplikasi *Bridging* Data RS-Online
- 16.Pembuatan Aplikasi e-Kinerja
- 17.Pengembangan Aplikasi Registrasi Online Rawat Jalan
- 18.Pengembangan Sistem Aplikasi Dashboard yang memuat Informasi Profil, Layanan dan Keuangan
- 19.Pengembangan AMPERA
- 20.Pembuatan Sistem Informasi Skrining Nakes (SIRNA)
- 21.Pembuatan Aplikasi *Maturity Rating* BLU
- 22.Pengembangan Aplikasi SIJO untuk Pasien Rawat Inap
- 23.Pengembangan Aplikasi e-Duty Manager
- 24.Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online Rawat Jalan Pasien Baru
- 25.Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online Rawat Jalan Layanan Penunjang Rehabilitasi Medik
- 26.Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 1
- 27.Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 2
- 28.Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 3
- 29.Pembuatan Webservice Integrasi Satu Sehat Tahap 4

Dari 29 (dua puluh sembilan) modul tersebut, sampai akhir tahun 2022 sebanyak 26 (dua puluh enam) modul yang dikembangkan telah diimplementasikan atau sebesar 90%, sementara sisanya akan dilanjutkan di tahun 2023.

Dibandingkan dengan Tahun 2021 terlihat bahwa persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit di tahun 2022 mengalami peningkatan dengan jumlah modul yang sama di tahun 2021 yaitu sebanyak 29 modul yang dikembangkan di tahun 2021, seperti tampak pada grafik di bawah ini :



**Gambar 5.27 Grafik Capaian Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen RS Tahun 2022-2021**

**Hambatan :**

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- Keterbatasan SDM IT yang ada saat ini baik dari sisi kuantitas maupun kualitas
- Belum adanya peta sistem pengembangan aplikasi SIMRS dan ada permintaan aplikasi yang bersifat segera di luar target tahunan yang berpotensi mempengaruhi ketepatan waktu pengerjaan project yang sudah ditargetkan
- Perangkat hardware dan software dalam pengelolaan sistem informasi yang perlu peremajaan dan upgrade
- Proses Bisnis pengembangan aplikasi pada setiap project memiliki perbedaan tingkat kerumitan sehingga membutuhkan waktu pengembangan yang berbeda pula

**Rencana Tindak Lanjut :**

- Melakukan rekrutmen SDM IT sesuai analisis kebutuhan
- Melakukan pengembangan kompetensi SDM IT yang ada
- Mengalokasikan anggaran untuk upgrade server dan peremajaan sistem informasi
- Mengusulkan master plan pengembangan sistem informasi RS

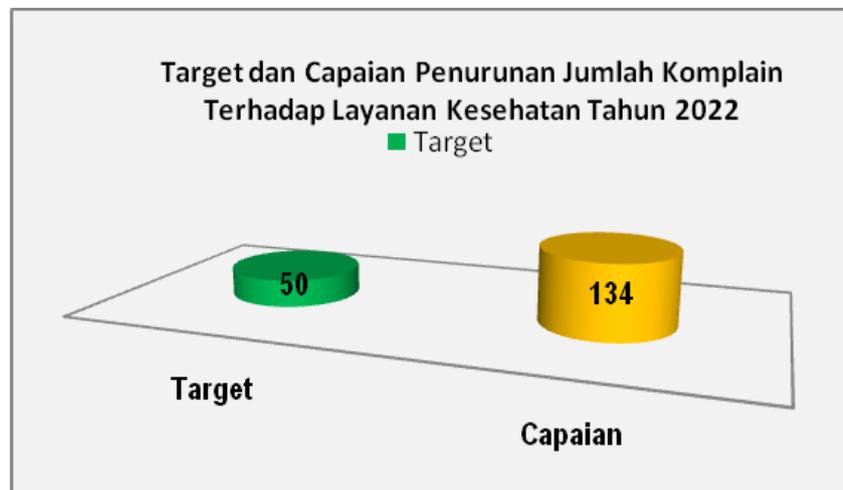


### **IKU 19 : Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Layanan Kesehatan**

Penurunan jumlah complain terhadap layanan kesehatan adalah keluhan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di RS yang disampaikan melalui media cetak, media elektronik dan kotak saran.

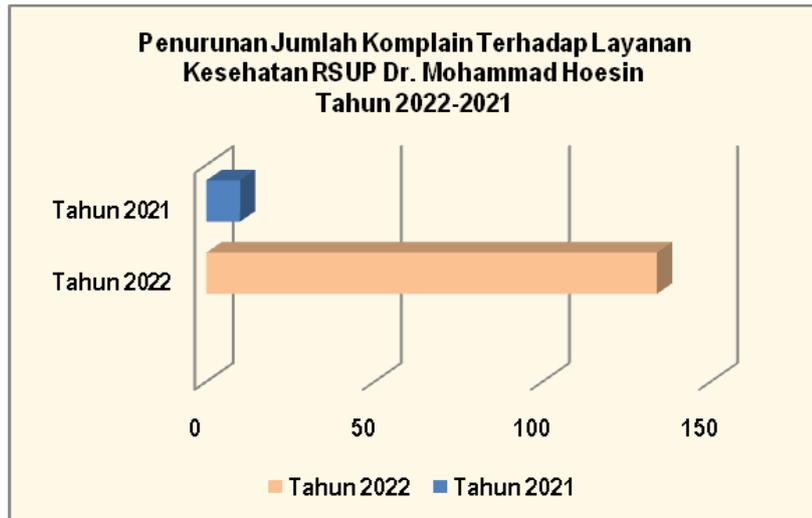
#### **Capaian :**

Dari target sebanyak 50 komplain pelayanan kesehatan, selama periode Tahun 2022 (Januari-Desember) terdapat 134 komplain terhadap layanan kesehatan. Dengan komplain terbanyak pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 49 komplain terkait waktu tunggu jadwal operasi.



**Gambar 5.28 Grafik Target dan Capaian Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Layanan Kesehatan Tahun 2022**

Bila dibandingkan dengan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan di RSMH tahun 2021, terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2022, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 5.29 Grafik Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Layanan Kesehatan Tahun 2022-2021**

Kendala :

1. Jumlah kamar operasi belum mencukupi
2. Waktu tunggu jadwal operasi lama
3. Banyaknya permintaan jadwal operasi

Rencana Tindak Lanjut :

1. Mengusulkan penambahan kamar operasi dan sarana prasarana pendukung.
2. Adanya sistem informasi jadwal operasi (SIJO)

**IKU 20 : Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO)**

Pendapatan PNBP merupakan seluruh pendapatan (berbasis akrual) yang diperoleh RS, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni). Biaya Operasional merupakan seluruh biaya (berbasis akrual) yang dikeluarkan untuk operasional RS (BLU dan APBN), tidak termasuk biaya penyusutan.

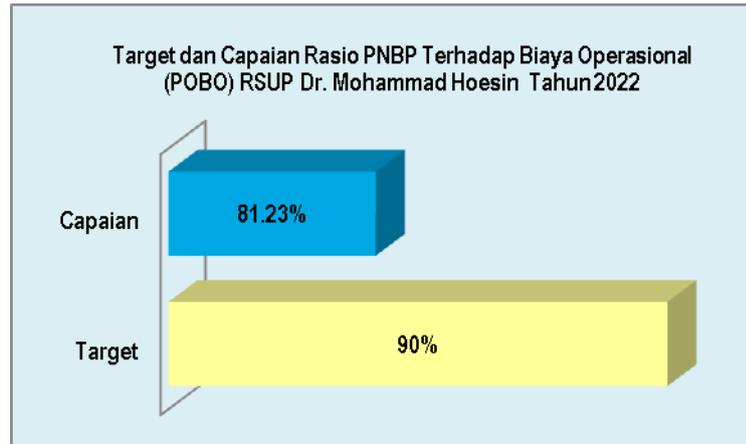
Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO) adalah jumlah PNBP tahun berjalan dibagi dengan total belanja Operasional (APBN+BLU) tahun berjalan.

Target Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO) yang ditetapkan pada periode sampai dengan Tahun 2022 ( per 31 Desember 2022) adalah 90%.



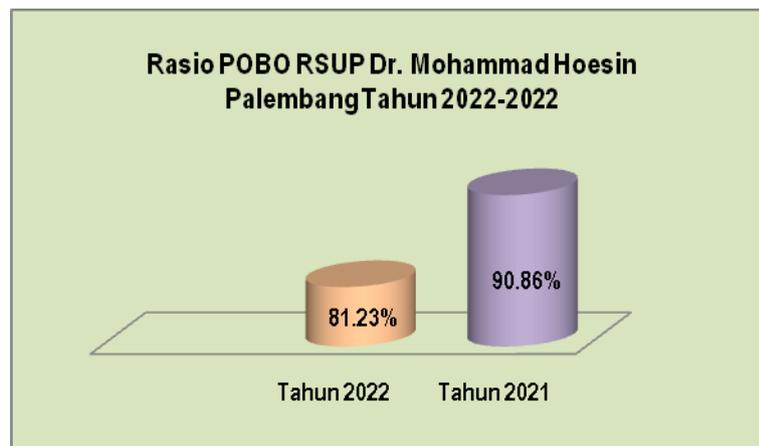
**Capaian :**

Pendapatan Akrual PNBP pada Tahun 2022 adalah sebesar RP 629.330.975.248, sedangkan Total Beban Operasional Tanpa Beban Penyusutan sebesar Rp 774.756.454.924, sehingga pada Tahun 2022 capaian POBO adalah sebesar 81,23% belum mencapai target Tahun 2022 sebesar 90%.



**Gambar 5.30 Grafik Target dan Capaian Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO) Tahun 2022**

Capaian POBO Tahun 2022 menurun dibandingkan capaian Tahun 2021 seperti pada gambar di bawah ini :



**Gambar 5.31 Grafik Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO) Tahun 2022-2021**



**Hambatan :**

- c) Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
- d) Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*

**Rencana Tindak Lanjut :**

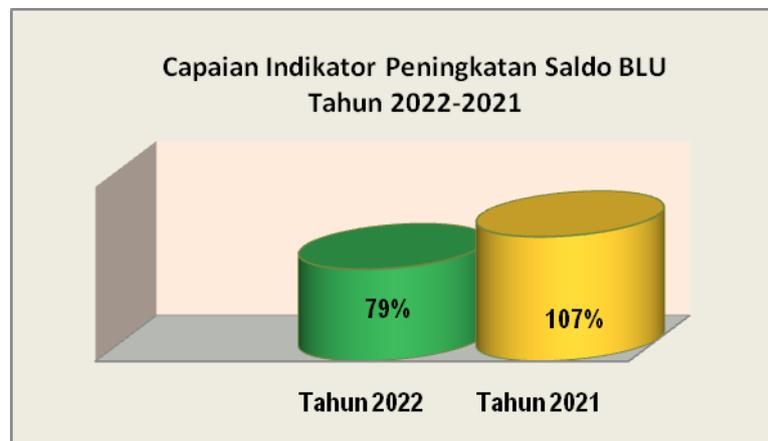
- a. Melakukan monev belanja operasional secara berkala
- b. Perbaiki kualitas klaim tagihan

**IKU 21. Peningkatan Saldo BLU**

Peningkatan Saldo BLU adalah Nilai kas dan setara kas (Rekening Giro Bank dan deposito dibawah 3 bulan) yang dimiliki RSMH per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan nilai saldo (kas dan setara kas) RSMH tahun lalu. Target Indikator Peningkatan Saldo BLU Tahun 2022 ditetapkan sebesar 107%.

**Capaian :**

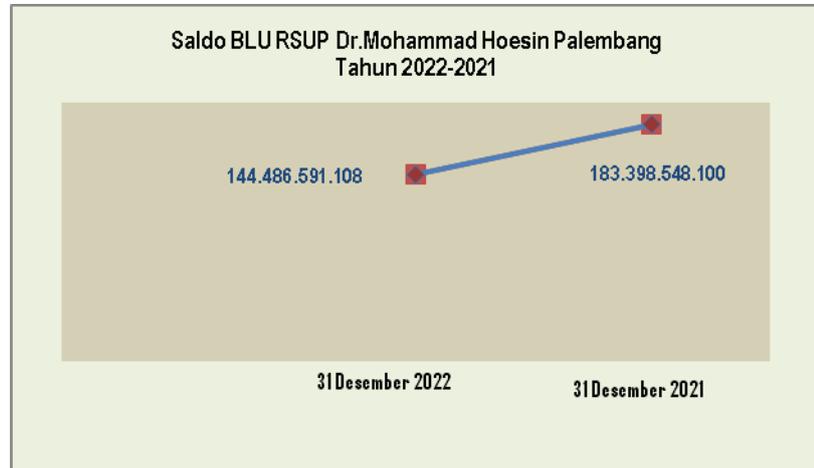
Saldo BLU per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 144.186.591.108 sedangkan saldo BLU per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 183.398.548.100, sehingga persentase peningkatan saldo BLU Tahun 2022 yaitu sebesar 79 %.



**Gambar 5.32 Grafik Capaian Indikator Peningkatan Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2022-2021**



Apabila melihat nilai saldo BLU RSMH tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 5.33 Grafik Saldo BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2022-2021**

**Faktor Pendukung :**

- a) Optimalisasi PNBP melalui investasi berupa deposito berjangka
- b) Pembayaran klaim BPJS dan klaim COVID-19 tepat waktu

**Hambatan :**

- e) Kurangnya kontrol untuk efisiensi pada belanja operasional terhadap pendapatan
- f) Masih tingginya volume pelayanan yang berada pada severity I dan II yang berdampak pada adanya potensi *under claim*

**Rencana Tindak Lanjut :**

- b) Pemanfaatan aset rumah sakit untuk dikelola menjadi tuisi bisnis
- c) Pengadaan alat kesehatan baru yang telah dianggarkan diharapkan dapat menambah pelayanan terhadap pasien sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah sakit.
  - a. Melakukan monev belanja operasional secara berkala
  - b. Perbaiki kualitas klaim tagihan



### 5.1.3. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama

Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/2630/2016 Tentang Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/0173/ 2016 Tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum / Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Pada periode sampai dengan Tahun 2022, capaian Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mencapai nilai maksimal 2,000 pada bulan Agustus, November dan Desember dengan skor masing-masing di bulan Januari sampai Desember yaitu : 93,75 ; 93,75 ; 93,75 ; 92,25 ; 92,25 ; 93,50 ; 93,50 ; 97,25 ; 94,75 ; 93,50 ; 96,00 ; 97,25. Walaupun sudah mencapai nilai maksimal, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang terus berusaha meningkatkan mutu layanannya yakni dengan berusaha meningkatkan capaian indikator yang masih belum memenuhi standar.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Individu Direktur Utama untuk periode sampai dengan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Tabel 5. 22 Capaian IKI Direktur Utama Tahun 2022

KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	STANDAR	BOBOT	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI		
					HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8 = (5x7)	9	10	11 = (5x10)	12	13	14 = (5x13)	15	16	17 = (5x16)	18	19	20 = (5x19)	21	22	23 = (5x22)
<b>PELAYANAN MEDIS</b>																						
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%	0,05	97,78	100,00	5,00	94,92	100,00	5,00	94,57	100,00	5,00	95,00	100,00	5,00	94,80	100,00	5,00	94,93	100,00	5,00
	3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%	0,05	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,03	100,00	5,00
	4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00
Pengendalian Infeksi di RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0,075	0,26	100,00	7,50	0,98	100,00	7,50	0,48	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	0,34	100,00	7,50
	6	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	≤5,8‰	0,075	0,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	2,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	2,39	100,00	7,50	2,84	100,00	7,50
	7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Laporan Hasil Test Kritis Laboratorium	100%	0,05	99,48	75,00	3,75	99,41	75,00	3,75	99,43	75,00	3,75	98,88	75,00	3,75	100,00	75,00	3,75	100,00	100,00	5,00
	9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5%	0,05	1,24	100,00	5,00	1,58	100,00	5,00	2,07	100,00	5,00	1,20	100,00	5,00	99,22	100,00	5,00	1,25	100,00	5,00
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	1,11	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	0,08	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 Menit	0,02	87,61	100,00	2,00	85,13	100,00	2,00	82,41	100,00	2,00	86,02	100,00	2,00	88,35	100,00	2,00	106,75	100,00	2,00
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit	0,05	26,75	100,00	5,00	17,45	100,00	5,00	17,75	100,00	5,00	19,29	100,00	5,00	20,89	100,00	5,00	19,99	100,00	5,00
	14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam	0,05	2,75	100,00	5,00	2,71	100,00	5,00	2,87	100,00	5,00	3,60	100,00	5,00	2,90	100,00	5,00	6,07	100,00	5,00
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam	0,05	2,94	100,00	5,00	3,00	100,00	5,00	2,95	100,00	5,00	2,09	100,00	5,00	2,66	100,00	5,00	2,93	100,00	5,00
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 Menit	0,05	72,73	0,00	0,00	82,35	0,00	0,00	67,85	0,00	0,00	66,81	0,00	0,00	68,54	0,00	0,00	69,07	0,00	0,00
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	0,02	85,91	100,00	2,00	83,42	100,00	2,00	85,30	100,00	2,00	52,66	25,00	0,50	53,61	25,00	0,50	54,39	25,00	0,50
<b>PELAYANAN KEUANGAN</b>																						
Keuangan	18	Rasio Pendapatan PNPB Terhadap Biaya Operasional (POBO)	65%	0,10	123,12	100	10	112,05	100	10	111,81	100	10	99,65	100	10	73,69	100	10	80,32	100	10
					<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>		
					<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>		



KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	STANDAR	BOBOT	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
					HAPER	SKOR	TOTAL															
1	2	3	4	5	24	25	26 = (5x22)	27	28	29 = (5x22)	30	31	32 = (5x22)	33	34	35 = (5x22)	36	37	238= (5x22)	39	40	41 = (5x22)
<b>PELAYANAN MEDIS</b>																						
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%	0,05	97,64	100,00	5,00	97,97	100,00	5,00	97,77	100,00	5,00	97,86	100,00	5,00	97,18	100,00	5,00	97,47	100,00	5,00
	3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%	0,05	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00	0,03	100,00	5,00	0,00	100,00	5,00
	4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00
Pengendalian Infeksi di RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0,075	0,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	0,12	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	0,11	100,00	7,50
	6	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	≤5,8%	0,075	0,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	2,32	100,00	7,50	0,00	100,00	7,50	3,18	100,00	7,50
	7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%	0,05	100,00	100,00	5,00	100,00	100,00	5,00	99,60	75,00	3,75	99,55	75,00	3,75	98,74	75,00	3,75	99,13	75,00	3,75
	9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5%	0,05	1,18	100,00	5,00	2,00	100,00	5,00	1,56	100,00	5,00	1,39	100,00	5,00	1,74	100,00	5,00	1,29	100,00	5,00
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRR)	>75%	0,08	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00	100,00	100,00	8,00
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 Menit	0,02	85,77	100,00	2,00	88,07	100,00	2,00	83,16	100,00	2,00	89,68	100,00	2,00	114,39	100,00	2,00	108,84	100,00	2,00
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit	0,05	18,68	100,00	5,00	14,42	100,00	5,00	19,66	100,00	5,00	20,48	100,00	5,00	24,77	100,00	5,00	22,25	100,00	5,00
	14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam	0,05	4,29	100,00	5,00	3,58	100,00	5,00	4,29	100,00	5,00	5,19	100,00	5,00	2,77	100,00	5,00	3,86	100,00	5,00
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam	0,05	3,00	75,00	3,75	2,97	100,00	5,00	2,97	100,00	5,00	3,03	75,00	3,75	2,92	100,00	5,00	2,97	100,00	5,00
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 Menit	0,05	52,19	25,00	1,25	38,45	75,00	3,75	49,37	50,00	2,50	40,22	50,00	2,50	35,12	75,00	3,75	29,83	100,00	5,00
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	0,02	55,60	25,00	0,50	56,30	25,00	0,50	57,45	25,00	0,50	54,42	25,00	0,50	59,58	25,00	0,50	51,30	25,00	0,50
<b>PELAYANAN KEUANGAN</b>																						
Keuangan	18	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (POBO)	65%	0,10	80,52	100	10	79,01	100	10	84,54	100	10	100,00	10,00	100,00	10,00	100,00	10,00	100,00	10,00	
					<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>			<b>JUMLAH TS</b>		
					93,5			97,25			94,75			93,50			96,00			97,25		
					<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>			<b>NILAI IKI</b>		
					1,875			2,000			1,875			1,875			2,000			2,000		

Sumber : Laporan PMKP Tahun 2022 Komite Mutu RSMH Palembang



Secara total pada Desember Tahun 2022 Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mencapai nilai 2.00., Dari total 18 Indikator pembentuk Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama tercapai sebesar 94,44% (17 Indikator) dan masih ada satu indikator yang belum mencapai target bulan Desember yaitu Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium.

#### 5.1.4. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama

Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama mengacu pada isi kontrak antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Capaian Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. 23 Capaian IKT Direktur Utama Tahun 2022**

IKT	INDIKATOR	STANDAR	TARGET TW I	HAPER TW I	Cn	TARGET TW II	HAPER TW II	Cn	TARGET TW III	HAPER TW III	Cn	TARGET TW IV	HAPER TW IV	Cn
1	Rasio PNBP terhadap beban Operasional	75%	75%	111,83%	120,00%	80%	80,32%	102,91%	85%	84,54%	105,01%	90,00%	81,23%	81,23%
2	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem/BIOS)	100%	100%	154,50%	120,00%	100%	165%	120,00%	100%	160%	120,00%	100,00%	153,00%	120,00%
3	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35%	35%	47,50%	120,00%	51,25%	67,50%	119,02%	67,5%	75%	106,67%	100,00%	97,50%	98,50%
4	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100%	100%	100%	120,00%	100%	100%	120,00%	100%	100%	120,00%	100,00%	100,00%	120,00%
5	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPDP	80	60	75,86	105,86%	70	79,78	103,38%	80	80,62	100,46%	80,00	80,01%	100,01%
6	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	105%	-	-	-	105%	81,37%	86,50%	-	-	-	105,00%	118%	107,43%
7	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,00%	73,69%	103,16%
8	Kepuasan Pasien	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,00%	85,09%	102,56%

Sumber : Laporan PMKP Tahun 2022 Komite Mutu RSMH Palembang

Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama pada Triwulan IV Tahun 2022, seluruhnya (8 Indikator) telah mencapai standar tetapi ada dua yang belum memenuhi target Triwulan IV yaitu Rasio PNBP terhadap beban Operasional dan Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME).



#### **5.1.5. Promotif Preventif**

Sebagai rumah sakit pusat rujukan dengan klasifikasi Kelas A, RSMH juga berperan sebagai rumah sakit Pembina di wilayah Sumatera bagian Selatan. Pembinaan bimbingan kepada rumah sakit jejaring di daerah Kabupaten/Kota telah dilakukan secara terintegrasi dengan Dinas kesehatan, Persi Daerah Sumsel, antara lain: memberikan penyuluhan baik di lingkungan rumah sakit maupun di media cetak dan televisi secara berkesinambungan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan program preventif promotif serta deteksi dini berbagai macam penyakit di masyarakat.

##### **a. Kegiatan Promosi Kesehatan**

1. Melakukan pembuatan video dan flyer yang di upload di media social (Instagram)
2. Melakukan seminar kesehatan melalui virtual
3. Melaksanakan edukasi dan dialog interaktif melalui chanel medsos maupun luring /secara langsung dengan memperhatikan protokol Kesehatan
4. Melaksanakan senam germas untuk karyawan telah dilaksanakan dengan memperhatikan protokol Kesehatan
5. Mengadakan peringatan hari besar / KBL / Pengabdian Masyarakat

##### **b. Kegiatan Pemasaran**

1. Mengadakan kegiatan Evening Show yaitu sarana publikasi dan promosi SDM Unggul diluar dari peringatan hari kesehatan nasional/internasional
2. Pembuatan video reels pengantar flyer talkshow interaktif
3. Melibatkan semua unsur di luar SDM Pemasaran melalui staf-staf yang akan menjadi talent pada pembuatan video reels pengantar talkshow interaktif "Ayo Cari Tau"
4. Melibatkan unsur medik KSM / Unit kerja dalam desain paket MCU (Medical Check Up)
5. Membuat Paket deteksi dini sesuai dengan materi talkshow interaktif
6. Kolaborasi dengan semua profesi dalam pembuatan layanan unggulan yang perlu di publikasikan



**c. Pelayanan Pelanggan**

- Pelayanan informasi (*customer service*) IGD dan Publik Hall
- Pelayanan operator telepon (*call center*)
- Penanganan Keluhan Pelanggan
- Survei kepuasan pelanggan
- Pelayanan surat keterangan Covid

**d. Pelayanan Kerohanian**

- Memberikan pendampingan dengan memberikan doa kepada pasien dan keluarga yang sedang mengalami sakit berat atau pada pasien yang memasuki masa terminal
- Pelayanan *Social Worker*
  1. Mencari alamat pasien rawat inap yang tidak memiliki keluarga
  2. Membantu pasien yang tidak memiliki keluarga, gelandangan atau orang terlantar melengkapi administrasi untuk klaim ke BPJS
  3. Membantu mengantar pasien yang tidak memiliki keluarga yang telah diperbolehkan pulang ke panti sosial atau panti jompo.

**5.1.6. Program Unggulan RS**

**A. Layanan Unggulan**

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024 layanan unggulan di RSMH berjumlah 2 layanan yaitu :

1) Pelayanan Jantung Terpadu sebagai pusat layanan penyakit jantung, pembuluh darah, dan otak yang saat ini telah didukung oleh berbagai fasilitas layanan diagnostik berupa elektrokardiografi atau rekam jantung, Treadmill test, Ekokardiografi transthorakal (TTE), Ekokardiografi transesofageal (TEE), *Holter Monitoring*, ABPM, *Vascular Ultrasound*, *Transcranial Doppler* (TCD), Foto toraks, *Multislice CT scan*, *MRI*, Laboratorium kateterisasi. Selain itu, PJT di RSMH juga telah dilengkapi dengan ruang operasi khusus yaitu OK Hybrid.

2) Pelayanan Onkologi terpadu, dimana pada pelayanan ini RSMH telah memiliki sarana Radiotherapi, Ruang Rawat khusus bagi pasien yang menjalani Kemoterapi dan Pelayanan obat



kemoterapi pada ruang khusus secara terpadu. Disamping dukungan SDM seperti dokter spesialis konsultan onkologi dan dokter spesialis onkologi radiasi. Dalam rangka pengembangan layanan onkologi terpadu, dua tahun terakhir telah dibangun gedung Cobalt dan LINAC untuk layanan radioterapi dan pembelian alat radioterapi LINAC.

#### **B. Layanan Covid-19**

Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi serta bencana nasional di awal tahun 2020. Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tanggal 10 Maret 2020, RSMH ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan Covid-19 yang ada di Sumatera Selatan.

Berdasarkan Keppres Nomor 12 Tahun 2020, Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi serta bencana nasional. Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tanggal 10 Maret 2020, RSMH ditetapkan sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan Covid-19 yang ada di Sumatera Selatan. Alokasi tempat tidur untuk layanan Covid-19 di RSMH ada sebanyak 33 tempat tidur sampai dengan Tahun 2022. Terdiri dari 9 tempat tidur ruangan isolasi bertekanan negatif (ICU), dan 24 tempat tidur ruangan isolasi tanpa tekanan negatif. Namun, RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga telah menyediakan ruang persiapan isolasi untuk perawatan covid sebanyak 319 tempat tidur, baik itu ruang isolasi bertekanan negatif maupun ruang isolasi biasa selama Tahun 2022, RSMH telah menangani 1967 orang pasien Covid-19 yang menjalani perawatan di RSMH.

#### **C. Layanan Geriatri**

Sesuai amanat Permenkes Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2020 bahwa Pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia serta meningkatnya jumlah geriatri (kelompok lanjut usia) sebanyak 6,6 persen dari penduduk Indonesia memotivasi RSMH untuk membuka layanan geriatri bagi pasien.



Perawatan geriatri ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu diantaranya ahli gizi, dokter penyakit dalam, psikolog, psikiatri, ahli rehabilitasi medik dan banyak ilmu lainnya. RSMH telah menyiapkan layanan rawat jalan khusus geriatri yang terletak di gedung O ruang Kikim. Rawat jalan meliputi poli geriatri, *day* dan *home care*, konsul gizi, poli gigi, rehabilitasi medis sedangkan rawat inap meliputi perawatan akut dan kronis.

#### **D. Gerakan Indonesia Berseri (GIB)**

Beberapa kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan Gerakan Rumah Sakit Berseri di lingkungan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yaitu pembersihan lingkungan dalam rumah sakit (halaman, bangunan, toilet), pemeliharaan taman dan gedung, pengambilan sampel limbah cair dan outlet serta penanganan sampah / limbah medis dan non medis.

Salah satu upaya mendukung progam produktifitas dan efisiensi di lingkungan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, telah dilakukan kegiatan pengolahan limbah, baik limbah medis maupun limbah domestik berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Sampah organik yang berasal dari limbah domestik diolah menjadi pupuk kompos bersama sampah daun dari pohon/ tanaman di RSMH yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan taman di lingkungan RSMH.

Sejak ditetapkannya virus Corona sebagai pandemi dunia, RSMH juga melakukan upaya pencegahan penyebaran virus Corona, salah satunya dengan melakukan penyemprotan desinfektan pada area publik selain itu juga untuk limbah covid dilakukan penanganan pengolahan khusus.

Hasil *self assesment* GIB pada Tahun 2022 = 12.485 (kategori Bersih), yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.24.



Tabel 5. 24 *Self Assesment* Rumah Sakit Bersih Tahun 2022

No	Variabel	Bobot	Komponen yang Dinilai	Nilai	Desember
1	Kebersihan Fisik Halaman	1	Kebersihan Fisik Halaman	100	1000
			a. Tersedia tempat sampah tertutup yang mudah dijangkau	10	100
			b. Tidak ada sampah berserakan	10	100
			c. Tidak terdapat genangan air	10	100
			d. Terdapat pohon peneduh	5	50
			e. Pembatas jalan selalu bersih dari noda dan	10	100
			f. Pagar pembatas selalu bersih	10	100
			g. Tersedia penerangan luar ruangan	10	100
			h. Tersedia kran air untuk pembersihan dan	10	100
			i. Saluran air lancar	10	100
			j. Tidak ditemukan binatang pengganggu, seperti kucing, tikus, anjing, dll	5	50
			k. Taman terpelihara	10	100
2	Kebersihan Fisik Bangunan	2	Kebersihan Fisik Bangunan (secara umum dari semua ruangan)	100	990
			a. Tidak terdapat sampah berserakan	10	100
			b. Lantai bersih dan tidak licin	10	100
			c. Dinding berwarna terang dan bersih	10	100
			d. Ventilasi udara cukup atau menggunakan peralatan mekanik	10	100
			e. Sirkulasi udara baik disetiap bangunan	10	100
			f. Langit-langit bersih dan tidak bocor	10	95
			g. Penerangan cukup disetiap ruangan	10	100
			h. Instalasi kabel dan pipa rapi	10	95
			i. Bebas serangga dan binatang pengganggu	5	50
			j. Tidak berdebu	5	50
			k. Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun/desinfektan	10	100
3	Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi	3	Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi (secara umum dari semua toilet)	100	995
			a. Tersedia toilet yang cukup untuk pasien, pengunjung, dan petugas serta berfungsi	20	200
			b. Toilet bersih, tidak berbau, dan kering	20	195
			c. Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun	20	200
			d. Bebas dari serangga pengganggu	10	100
			e. Kemiringan lantai cukup	10	100
			f. Tidak terdapat genangan air	10	100
			g. Sirkulasi udara baik	10	100



No	Variabel	Bobot	Komponen yang Dinilai	Nilai	Desember
4	Penanganan Sampah	4	Penanganan Sampah	100	1000
			a. Adanya pemilahan antara sampah medis dan non-medis	20	200
			b. Sampah tidak berserakan	20	200
			c. Tempat sampah tertutup dan dilapisi kantong plastik sesuai jenis sampah	20	200
			d. Tersedia tempat penampungan sementara dan diangkut setiap hari	20	200
			e. Tersedia fasilitas pemusnahan sampah medis atau bekerja sama dengan pihak ketiga	20	200
5	Ketersediaan Air Bersih	5	Ketersediaan Air Bersih	100	1000
			a. Tersedia air bersih yang cukup untuk setiap	50	500
			b. Kualitas air bersih memenuhi syarat	50	500
6	Hygiene dan Sanitasi Pangan	6	Hygiene dan Sanitasi Pangan (untuk pasien)	100	1000
			a. Makanan dikemas/disajikan dalam wadah bersih dan tertutup	50	500
			b. Penjamah makanan sehat, bersih, dan menggunakan APD	50	500
7	Pengolahan Limbah Cair	7	Pengolahan Limbah Cair	100	1000
			a. Memiliki IPAL	40	400
			b. Saluran air limbah tertutup dan lancar	30	300
			c. Kualitas outlet limbah cair memenuhi baku	30	300
8	Penanganan Serangga dan Binatang Pengganggu	8	Penanganan Serangga dan Binatang Pengganggu	100	1000
			a. Kepadatan jentik Aedes sp yang diamati melalui indeks kontainer harus 0	50	500
			b. Semua ventilasi dilengkapi dengan kasa	10	100
			c. Semua ruangan bebas dari kecoa terutama pada dapur, gudang makanan, dan ruang	10	100
			d. Tidak ditemukannya tanda-tanda keberadaan tikus, terutama pada daerah	10	100
			e. Tidak ditemukan lalat di dalam ruang	10	100
			f. Tidak ditemukannya binatang pengganggu	10	100
9	Pelestarian Lingkungan	9	Pelestarian Lingkungan	100	1000



No	Variabel	Bobot	Komponen yang Dinilai	Nilai	Desember
			a. Terdapat pohon pelindung yang cukup	30	300
			b. Terdapat biopori	30	300
			c. Adanya pembuatan pupuk kompos	30	300
			d. Efisiensi penggunaan air	10	100
10	Gerakan Kebersihan	10	<b>Gerakan Kebersihan</b>	<b>100</b>	<b>500</b>
			a. Adanya Gerakan Jumat Bersih atau	50	500
			b. Adanya kebijakan tertulis mengenai Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya	50	0
11	Edukasi Perilaku Sehat	11	<b>Edukasi Perilaku Sehat</b>	<b>100</b>	<b>1000</b>
			Adanya media promosi tentang kebersihan (memasang himbauan, stiker, poster, leaflet tentang kebersihan, larangan merokok, CTPS,		
			a. Seluruh lingkungan RS	50	500
			b. Sebagian	50	500
12	Penyelenggaraan	12	<b>Penyelenggaraan</b>	<b>100</b>	<b>1000</b>
			a. Memiliki unit kerja kebersihan	20	200
			b. Petugas kebersihan profesional dan	10	100
			c. Memiliki program pemeliharaan kebersihan	20	200
			d. Melaksanakan monitoring rutin	20	200
			e. Melaksanakan pencatatan	10	100
			f. Memiliki dukungan kebijakan tertulis direksi rumah sakit tentang upaya-upaya dalam	20	200
13	Proper	13	<b>Program Lingkungan</b>	<b>100</b>	<b>1000</b>
			a. Memiliki penyimpanan Limbah B3	50	500
			b. Mengidentifikasi seluruh limbah B3	20	200
			c. Monitoring rutin setiap 6 bulan uji emisi	30	300
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>		<b>1,300</b>	<b>12,485</b>

Sumber : Laporan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS RSMH

**Kriteria Penilaian :** <5000 = Buruk  
5000 – 7500 = Sedang  
>7500 = Bersih

Hasil *self assesment* Rumah Sakit Bersih Tahun 2022 adalah 12.485 (kategori Bersih).



#### **E. Call Center Emergency / Layanan Poli Siaga**

*Call Center* dengan nomor 0711-315444 sebagai sarana komunikasi untuk mempercepat pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan RSMH, khususnya dalam rangka peningkatan pelayanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) di Sumatera Selatan.

#### **F. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)**

Pemeriksaan laboratorium merupakan salah satu pemeriksaan penunjang yang sangat diperlukan dalam penatalaksanaan pasien di rumah sakit, baik pasien rawat jalan maupun rawat inap. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium diantaranya untuk skrining penyakit, penegakan diagnosis penyakit, menentukan berat ringannya penyakit, monitor terapi, dan penentuan prognosis penyakit.

Untuk menjaga keakuratan hasil laboratorium mutlak dilakukan Pemantapan Mutu Internal dan Eksternal (PME). Tujuan melakukan pemantapan mutu adalah untuk meningkatkan kualitas laboratorium, sehingga menambah kepercayaan dalam pemeriksaan laboratorium di Instalasi Laboratorium Sentral.

Pemantapan mutu internal dilakukan secara rutin masing – masing alat dengan menggunakan kontrol. Pemantapan Mutu Eksternal yang diikuti secara nasional dan internasional.

Pemantapan Mutu Eksternal sampai dengan 31 Desember 2022 hasil yang diterima merupakan hasil PME siklus 1 Tahun 2022 baik dari BBLK Palembang, BBLK Surabaya maupun dari Inaeqas, seperti dibawah ini :

1. BBLK Palembang untuk parameter pemeriksaan serologi : telur cacing, RPR, TPHA, Anti HCV, HBs Ag dan Anti HIV. Hasil yang diterima selama Tahun 2022 yaitu hasil Siklus I Tahun 2022 dimana pemeriksaan telur cacing masuk kriteria Lulus, dengan skor 10/10 dan hasil pemeriksaan Anti HIV, HBs Ag, Anti HCV, TPHA dan VDRL masuk kategori ketepatan hasil baik, dan kategori kesesuaian strategi sesuai.
2. INAEQAS PDS PatKlin untuk parameter Kimia Klinik, Hematologi, , Hemostasis, POCT, dan Urinalisis. Bahan kontrol



- diterima dan dikerjakan dalam 2 siklus. Siklus pertama bulan April 2022, dan untuk siklus kedua di bulan November 2022. Hasil evaluasi siklus pertama telah diterima dengan hasil baik.
3. BBLK Surabaya untuk parameter pemeriksaan mikrobiologi klinik, yaitu: mikroskopis pewarnaan gram, Mikroskopis BTA dan Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotika. Siklus pertama dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2022 dan hasil siklus pertama telah diterima. Adapun hasil pemeriksaan mikroskopis pewarnaan gram dalam kategori baik, Mikroskopis BTA dengan hasil skor 100 dan Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotika masuk dalam kategori baik.

#### **G. Kalibrasi**

Sesuai amanat dalam Permenkes Nomor 54 Tahun 2015, untuk menjamin tersedianya alat kesehatan sesuai standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, manfaat, keselamatan dan layak pakai perlu dilakukan pengujian dan atau kalibrasi.

Total alat medik yang direncanakan akan dilakukan kalibrasi pada tahun 2022 sebanyak 3.243 alat, dan sampai dengan akhir Tahun 2022 terdapat 2.210 alat medik yang telah dikalibrasi.

#### **H. Kegiatan Pendidikan dan Penelitian**

Tenaga kesehatan tidak lagi hanya sebatas dalam pelayanan medik terutama upaya kuratif saja, tetapi lebih jauh dari itu tenaga kesehatan menjadi SDM penentu dalam pencapaian upaya kesehatan yang lebih baik, komprehensif dan berkualitas. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/*workshop* di dalam dan diluar rumah sakit, webinar, izin/ tugas belajar serta penelitian.



**Tabel 5. 25 Kegiatan Pertumbuhan Penelitian Tahun 2022**

Peneliti	Penelitian Tahun 2022												Total Tahun 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
Karyawan	0	0	0	2	0	1	0	0	2	0	3	0	8
S.1	3	6	0	2	2	2	7	0	22	67	27	10	148
D.IV	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
S.2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
S.3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
PPDS SP-1	5	10	8	12	11	4	3	15	8	5	4	12	97
DPJP	0	3	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
PPDS SP-2	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	4	8
Dosen	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>35</b>	<b>72</b>	<b>34</b>	<b>26</b>	<b>274</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian

Tabel 5.25 Menunjukkan kegiatan pertumbuhan bidang penelitian sampai dengan periode Tahun 2022, dimana secara umum penelitian yang sedang berlangsung di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebanyak 274 penelitian. Penelitian yang paling banyak berasal dari penelitian yang dilakukan oleh PPDS.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM RSMH, telah dilakukan juga kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam bentuk *inhouse training* maupun virtual seperti terlihat pada tabel 5.26.

**Tabel 5. 26 Kegiatan Peningkatan SDM RSUP Dr.Mohammad Hoesin Tahun 2022**

No	Kegiatan	Tahun 2022
1	Tugas Belajar	21
2	Izin Belajar	25
3	Pelatihan dengan Surat Tugas / Surat Izin	751
4	Pelatihan <i>in House Training</i> dan Swakelola	2.717
5	<i>Webinar</i>	19.926
6	Pelatihan / <i>Workshop</i> Internal	1.867
7	Pelatihan Eksternal	125
<b>Total</b>		<b>25.432</b>

Sumber : Laporan Tahun 2022 Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian

Tabel 5.26 Menunjukkan bahwa pegawai RSMH yang ditugaskan dalam rangka peningkatan kemampuan SDM selama periode sampai dengan Tahun 2022 berjumlah 25.432 peserta.



## 5.2. REALISASI ANGGARAN

Realisasi belanja selama periode sampai dengan Tahun 2022 seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. 27 Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021**

MAK	URAIAN	ALOKASI 2022	REALISASI	%	ALOKASI 2021	REALISASI	%
		REVISI XIII DIPA	SEMESTER II 2022		REVISI X DIPA	TAHUN 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A.</b>	<b>DANA RUPIAH MURNI (RM)</b>	Rp 177,624,990,000	Rp 169,073,812,432	95.2	Rp 105,507,357,000	Rp 103,365,561,418	98.0
51	Belanja Pegawai	Rp 97,752,156,000	Rp 92,460,555,991	94.6	Rp 96,507,357,000	Rp 94,366,435,097	97.8
<b>A</b>	<b>Layanan Gaji dan Tunjangan PNS</b>						
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 65,156,389,000	Rp 61,894,861,900	95.0	Rp 64,882,868,000	Rp 63,684,916,500	98.2
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 900,000	Rp 849,003	94.3	Rp 1,600,000	Rp 939,030	58.7
511121	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	Rp 5,068,209,000	Rp 4,238,605,580	83.6	Rp 4,439,328,000	Rp 4,396,249,530	99.0
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	Rp 1,284,939,000	Rp 1,278,492,080	99.5	Rp 1,285,973,000	Rp 1,279,507,592	99.5
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp 117,880,000	Rp 104,110,000	88.3	Rp 418,490,000	Rp 395,645,000	94.5
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 7,979,107,000	Rp 7,731,699,844	96.9	Rp 8,558,030,000	Rp 8,417,257,000	98.4
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	Rp 397,512,000	Rp 416,669,861	104.8	Rp 445,957,000	Rp 432,174,935	96.9
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp 3,546,923,000	Rp 3,347,397,240	94.4	Rp 3,488,634,000	Rp 3,423,148,560	98.1
511129	Belanja Uang Makan PNS	Rp 11,016,233,000	Rp 10,735,451,000	97.5	Rp 11,180,122,000	Rp 10,590,188,300	94.7
511134	Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	Rp 863,625,000	Rp 435,875,000		Rp -	Rp -	-
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp 739,150,000	Rp 716,680,000	-	Rp 926,955,000	Rp 867,600,000	93.6
512211	Belanja Uang Lembur	Rp 994,992,000	Rp 989,079,000	99.4	Rp 879,400,000	Rp 878,808,650	99.9
<b>B</b>	<b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b>						
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp 405,966,000	Rp 397,913,000	98.0	Rp -	Rp -	-
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp 19,000	Rp 2,769	14.6	Rp -	Rp -	-
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	Rp 24,356,000	Rp 23,874,780	98.0	Rp -	Rp -	-
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	Rp 7,307,000	Rp 7,162,434	98.0	Rp -	Rp -	-
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp 40,703,000	Rp 40,300,000	99.0	Rp -	Rp -	-
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp 23,771,000	Rp 23,536,500	99.0	Rp -	Rp -	-
511628	Belanja Uang Makan PPPK	Rp 84,175,000	Rp 77,996,000	92.7	Rp -	Rp -	-
52	Belanja Barang	Rp 12,564,039,000	Rp 12,220,735,954	97.3	Rp 9,000,000,000	Rp 8,999,126,321	100.0
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp -	Rp -	-	Rp 5,000,000,000	Rp 4,999,846,151	100.0
523121	Belanja Pemeliharaan Alat Medik	Rp 12,564,039,000	Rp 12,220,735,954	97.3	Rp 4,000,000,000	Rp 3,999,280,170	100.0
53	Belanja Modal	Rp 67,308,795,000	Rp 64,392,520,487	95.7	Rp -	Rp -	-
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrofik)	Rp 5,000,000,000	Rp 4,762,154,000				
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)	Rp 869,715,000	Rp 869,715,000				
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I	Rp 34,300,493,000	Rp 33,648,151,000				
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I	Rp 24,451,198,000	Rp 22,651,307,487				
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II	Rp 2,687,389,000	Rp 2,461,193,000				
<b>B.</b>	<b>DANA PNPB</b>	Rp 751,568,849,000	Rp 716,190,457,291	95.3	Rp 809,774,965,000	Rp 713,417,253,375	88.1
52	Belanja Barang	Rp 656,980,317,000	Rp 649,083,367,839	98.8	Rp 628,721,891,000	Rp 558,558,176,004	88.8
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	Rp 247,069,495,000	Rp 245,065,441,681	99.2	Rp 226,841,003,000	Rp 191,570,975,280	84.5
525112	Belanja Barang BLU	Rp 4,480,702,000	Rp 3,939,294,380	87.9	Rp 5,593,130,000	Rp 2,648,220,965	47.3
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi	Rp 1,842,500,000	Rp 1,380,961,648	75.0	Rp 2,372,500,000	Rp 1,917,412,764	80.8
525113	Biaya Jasa BLU	Rp 14,808,000,000	Rp 14,529,431,199	98.1	Rp 15,950,880,000	Rp 13,194,098,258	82.7
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	Rp 31,667,155,000	Rp 30,280,119,488	95.6	Rp 36,340,538,000	Rp 31,488,176,715	86.6
525115	Belanja Perjalanan BLU	Rp 3,489,182,000	Rp 3,251,926,282	93.2	Rp 1,361,766,000	Rp 1,300,703,912	95.5
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi	Rp 3,168,000,000	Rp 3,002,400,000	94.8	Rp 2,597,100,000	Rp 2,567,400,000	98.9
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	Rp 86,672,422,000	Rp 86,073,646,203	99.3	Rp 87,972,573,000	Rp 78,906,171,959	89.7
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Kons	Rp 249,691,417,000	Rp 247,512,486,981	99.1	Rp 189,390,447,000	Rp 181,645,721,973	95.9
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi	Rp 14,091,444,000	Rp 14,047,659,978	99.7	Rp 60,301,954,000	Rp 53,319,294,178	88.4
53	Belanja Modal	Rp 94,588,532,000	Rp 67,107,089,452	70.9	Rp 181,053,074,000	Rp 154,859,077,371	85.5
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp 70,665,161,000	Rp 62,810,790,331	88.9	Rp 143,765,996,000	Rp 126,371,923,096	87.9
537122	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp -	Rp -	-	Rp 29,498,326,000	Rp 25,658,026,275	87.0
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp 23,923,371,000	Rp 4,296,299,121	18.0	Rp 7,267,282,000	Rp 2,355,064,000	32.4
537123	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp -	Rp -	-	Rp 521,470,000	Rp 474,064,000	90.9
<b>TOTAL (A+B)</b>		<b>Rp 929,193,839,000</b>	<b>Rp 885,264,269,723</b>	<b>95.3</b>	<b>Rp 915,282,322,000</b>	<b>Rp 816,782,814,793</b>	<b>89.2</b>

Sumber : Laporan Realisasi Belanja Kelompok Substansi Anggaran Tahun 2022



Tabel 5.27 menunjukkan bahwa realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar 95,27% dari alokasi sebesar Rp 929.193.839.000 atau sebanyak Rp 885.264.269.723.

### 5.3. UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN WTP DAN ZONA INTEGRITAS

Strategi dan langkah-langkah untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Zona Integritas pada Tahun 2022, antara lain :

1. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) sesuai peraturan yang berlaku.
2. Penyampaian Laporan Keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Audit Laporan Keuangan oleh KAP
4. Pemutakhiran data persediaan BMN melalui *update* data di SIMAK Persediaan secara rinci.
5. Pemasangan spanduk dan banner tentang gratifikasi
6. Penyediaan aplikasi WBS (Whistle Blowing System) sebagai sarana pengaduan terhadap kecurigaan adanya tindak gratifikasi / pelanggaran terhadap pelayanan yang diberikan di RSMH
7. Penyampaian permohonan kepada Inspektorat Jenderal Kemenkes untuk dilakukan pendampingan penilaian WBK di RSMH sebagai salah satu upaya untuk RSMH bisa meraih predikat WBK dari Kemenkes
8. Penyelesaian tindak lanjut LHP dari Auditor Eksternal baik berupa Kerugian Negara maupun temuan administratif

### 5.4. PRESTASI YANG DICAPAI PADA TAHUN 2022

- Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan Predikat Sangat Baik yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 7 Maret 2022.
- Sertifikat Terakreditasi A untuk Institusi Penyelenggaraan Pelatihan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang diberikan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 April 2022.
- Penghargaan Kinerja Tata Kelola Keuangan Terbaik Tahun 2022 Kategori Pagu Besar yang di berikan oleh Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Selatan pada 6 September 2022.



- Penghargaan Penyerah Piutang dengan Kontribusi Penyelesaian Berkas Piutang Terbanyak dan Teraktif dalam *Crash* Program Tahun 2022 yang diberikan oleh KPKNL Palembang pada 21 Desember 2022.



# **BAB VI**

# **P E N U T U P**



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 KESIMPULAN

Keberhasilan pencapaian kinerja pada periode sampai dengan Tahun 2022 akan menentukan kinerja RSMH pada periode selanjutnya. Berdasarkan pencapaian kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Dari 21 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024, ada 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target di Tahun 2022, yaitu Capaian WBK, WBBM, Tingkat Kepuasan Karyawan, Waktu tunggu pelayanan operasi onkologi, Respon *time* CABG, Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi, Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar, Penurunan jumlah komplain terhadap pelayanan kesehatan, . Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) dan Peningkatan Saldo BLU.
- b) Secara total pada Desember Tahun 2022 Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mencapai nilai 2.00., Dari total 18 Indikator pembentuk Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama tercapai sebesar 94,44% (17 Indikator) dan masih ada satu indikator yang belum mencapai target bulan Desember yaitu Waktu Laporan Hasil Test Kritis Laboratorium.
- c) Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama pada Triwulan IV Tahun 2022, seluruhnya (8 Indikator) telah mencapai standar tetapi ada dua yang belum memenuhi target Triwulan IV yaitu Rasio PNBPN terhadap beban Operasional dan Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME).
- d) Pendapatan BLU (sesuai SP2B) per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp677.461.816.029, bila dibandingkan dengan target Penerimaan BLU tahun 2022 sebesar Rp711.000.000.000 maka penerimaan BLU Tahun 2022 (sesuai SP2B) sudah mencapai 94%.
- e) Prestasi yang dicapai sampai dengan Tahun 2022 adalah :
  - Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan Predikat Sangat Baik yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 7 Maret 2022.



- Sertifikat Terakreditasi A untuk Institusi Penyelenggaraan Pelatihan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang diberikan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tanggal 28 April 2022.
- Penghargaan Kinerja Tata Kelola Keuangan Terbaik Tahun 2022 Kategori Pagu Besar yang di berikan oleh Kanwil DJPb Prov. Sumatera Selatan pada 6 September 2022.
- Penghargaan Penyerah Piutang dengan Kontribusi Penyelesaian Berkas Piutang Terbanyak dan Teraktif dalam *Crash* Program Tahun 2022 yang diberikan oleh KPKNL Palembang pada 21 Desember 2022

## 6.2 STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

1. Melakukan reuiu stratifikasi SDM yang berbasis kesetaraan dan keadilan berdasarkan kegiatan dan kerja rutin sebagai salah satu upaya reuiu terhadap pemberian remunerasi pegawai selama ini
2. Perbaikan tata laksana pasien dan penjadwalan pasien dilakukan secara simultan, selain itu mengupayakan pasien-pasien yang akan dioperasi sudah ada hasil swab negative H-3 dan memonitor ulang kondisi pasien, H-3 sudah ada hasil Laboatorium yang terbaru serta gambaran radiologis bebas dari pneumonia
3. Melakukan penyempurnaan Aplikasi SIJO dengan integrasi sistem penjadwalan operasi antara IBS, IRJ dan Irna untuk mengurangi Waktu Tunggu Operasi
4. Optimalisasi penggunaan kamar operasi yang ada
5. RSMH sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan yang telah terakreditasi A akan menyelenggarakan pelatihan internal bagi perawat area kritis dan area layanan unggulan secara bertahap atau dibuat menjadi beberapa Angkatan
6. Pemberian edukasi tentang pelayanan prima kepada pasien bagi petugas pemberi pelayanan mulai dari Dokter, Perawat/ Bidan sampai petugas keamanan.
7. Melakukan reuiu terhadap anggaran yang telah dialokasikan.



# L A M P I R A N



**Lampiran 1. Perjanjian Kinerja RSMH Tahun 2022**

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS

Jabatan : Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PihakKedua,

**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001

Jakarta,

Pihak Pertama

**dr. Bambang Eko S., Sp.KJ, MARS**  
NIP 196204301987111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>A Perspektif Konsumen</b>				
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Capaian WBK, WBBM	WBK
		2	Tingkat Kesehatan BLU	84
		3	Tingkat Kepuasan Pasien	85%
		4	Tingkat Kepuasan Karyawan	80%
		5	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	70%
<b>B Perspektif Bisnis Internal</b>				
1	Terwujudnya layanan yang berkualitas, inovatif dan unggul	6	Jumlah Layanan Inovatif	2
		7	Waktu tunggu pelayanan radioterapi	40 hari
		8	Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi	11 hari
		9	Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam	70%
		10	Respon Time CABG	<48 jam
2	Terwujudnya kerjasama layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian	11	Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS	6 kerja sama
		12	Jumlah Kerja Sama Layanan Preventif Promotif	8 kerja sama
		13	Jumlah Kerja Sama Pendidikan Profesi Dan Non Profesi Dalam Layanan Kesehatan	12 kerja sama
		14	Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi	3 kerja sama
		15	Diklat Terakreditasi	100%
<b>C Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan</b>				
1	Terwujudnya SDM Kompeten	16	Peningkatan Jumlah SDM yang Tersertifikasi	80%
2	Terwujudnya sarana prasarana yang sesuai standar dan handal	17	Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar	100%



No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
		18	Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS	85%
		19	Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Pelayanan Kesehatan	50
<b>D Perspektif Keuangan</b>				
1	Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi	20	Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)	90%
		21	Peningkatan Saldo BLU	107%

**Program**

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
2. Program Dukungan Manajemen

**Anggaran**

Rp.716.000.000.000  
Rp.121.968.892.000

**Total**

**Rp.837.968.892.000**

Pihak Kedua

**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001

Jakarta,  
Pihak Pertama

**dr. Bambang Eko S., Sp.KJ, MARS**  
NIP. 196204301987111001



**Lampiran 2. Laporan Realisasi Anggaran RSMH Tahun 2022**

**RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran	Realisasi
<b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>					
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	711,000,000,000	677,461,816,029	95	726,672,287,040
Jumlah Pendapatan dan Hibah		711,000,000,000	677,461,816,029	95	726,672,287,040
<b>B. Belanja</b>	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	97,752,156,000	92,460,555,991	95	94,366,435,097
2. Belanja Barang	B.2.2	669,544,356,000	661,304,103,794	99	567,557,302,325
3. Belanja Modal	B.2.3	161,897,327,000	131,499,609,938	81	154,859,077,371
Jumlah Belanja		929,193,839,000	885,264,269,723	95	816,782,814,793
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)			(207,802,453,694)		(90,110,527,753)



Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022

MAK	URAIAN	ALOKASI 2022						
		DIPA AWAL	REVISI I DIPA	REVISI II DIPA	REVISI III DIPA	REVISI IV DIPA	REVISI V DIPA	REVISI VI DIPA
1	2	3	3	3	3	3	3	3
<b>A. DANA</b>	<b>RUPIAH MURNI (RM)</b>	Rp 126,968,892,000	Rp 126,968,892,000	Rp 126,968,892,000	Rp 126,968,892,000	Rp 115,316,195,000	Rp 116,185,910,000	Rp 116,185,910,000
<b>B</b>	<b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b>							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 454,507,000	Rp 340,109,000	Rp 340,109,000	Rp 340,109,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 157,000	Rp 19,000	Rp 19,000	Rp 19,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 45,449,000	Rp 20,406,000	Rp 20,406,000	Rp 20,406,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 18,180,000	Rp 6,122,000	Rp 6,122,000	Rp 6,122,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 52,920,000	Rp 34,100,000	Rp 34,100,000	Rp 34,100,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 36,499,000	Rp 19,916,000	Rp 19,916,000	Rp 19,916,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 102,570,000	Rp 84,175,000	Rp 84,175,000	Rp 84,175,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 27,194,000	Rp -	Rp -	Rp -
52	Belanja Barang	Rp 12,564,039,000						
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan	Rp -						
523121	Belanja Pemeliharaan Alat Medik	Rp 12,564,039,000						
53	Belanja Modal	Rp 5,000,000,000	Rp 5,869,715,000	Rp 5,869,715,000				
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrofik)	Rp 5,000,000,000						
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)	Rp 5,000,000,000	Rp 869,715,000	Rp 869,715,000				
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU) / PEN I	Rp -						
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I	Rp -						
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II	Rp -						
<b>B. DANA</b>	<b>PNNBP</b>	Rp 711,000,000,000	Rp 711,000,000,000	Rp 711,000,000,000	Rp 751,568,849,000	Rp 751,568,849,000	Rp 751,568,849,000	Rp 751,568,849,000
52	Belanja Barang	Rp 632,778,015,000	Rp 632,778,015,000	Rp 632,778,015,000	Rp 660,755,936,000	Rp 660,755,936,000	Rp 660,755,936,000	Rp 656,980,317,000
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	Rp 271,719,504,000	Rp 271,719,504,000	Rp 271,719,504,000	Rp 270,302,929,000	Rp 270,302,929,000	Rp 270,302,929,000	Rp 258,740,350,000
525112	Belanja Barang BLU	Rp 7,166,930,000	Rp 7,166,930,000	Rp 5,374,804,000				
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi	Rp -	Rp -	Rp 1,842,500,000				
525113	Biaya Jasa BLU	Rp 16,862,839,000						
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	Rp 21,989,077,000	Rp 21,989,077,000	Rp 21,989,077,000	Rp 26,253,471,000	Rp 26,253,471,000	Rp 26,253,471,000	Rp 29,335,311,000
525115	Belanja Perjalanan BLU	Rp 1,508,670,000	Rp 2,094,728,000					
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,653,200,000	Rp 2,653,200,000	Rp 2,653,200,000	Rp 3,168,000,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lain	Rp 68,275,267,000	Rp 68,275,267,000	Rp 68,399,061,000	Rp 84,382,418,000	Rp 84,382,418,000	Rp 84,382,418,000	Rp 87,386,680,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsum	Rp 245,255,728,000	Rp 245,255,728,000	Rp 245,081,560,000	Rp 245,081,560,000	Rp 245,081,560,000	Rp 245,081,560,000	Rp 245,681,560,000
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6,493,545,000	Rp 6,493,545,000	Rp 6,493,545,000	Rp 6,493,545,000
53	Belanja Modal	Rp 78,221,985,000	Rp 78,221,985,000	Rp 78,221,985,000	Rp 90,812,913,000	Rp 90,812,913,000	Rp 90,812,913,000	Rp 94,588,532,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp 56,084,235,000	Rp 56,084,235,000	Rp 56,084,235,000	Rp 68,675,163,000	Rp 68,675,163,000	Rp 68,675,163,000	Rp 70,665,161,000
537122	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - P	Rp -						
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp 22,137,750,000	Rp 23,923,371,000					
537123	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - f	Rp -						
<b>TOTAL (A+B)</b>		Rp 837,968,892,000	Rp 837,968,892,000	Rp 837,968,892,000	Rp 878,537,741,000	Rp 866,885,044,000	Rp 867,754,759,000	Rp 867,754,759,000

Laporan Tahunan 2022  
RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang



MAK	URAIAN	ALOKASI 2022							
		DIPA AWAL	REVISI VII DIPA	REVISI VIII DIPA	REVISI IX DIPA	REVISI X DIPA	REVISI XI DIPA	REVISI XII DIPA	REVISI XIII DIPA
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>A.</b>	<b>DANA RUPIAH MURNI (RM)</b>	Rp 126,968,892,000	Rp 116,185,910,000	Rp 175,021,686,000	Rp 175,021,686,000	Rp 175,021,686,000	Rp 175,021,686,000	Rp 174,937,601,000	Rp 177,624,990,000
<b>B</b>	<b>Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK</b>								
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp -	Rp 405,966,000						
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp -	Rp 19,000						
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	Rp -	Rp 24,356,000						
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	Rp -	Rp 7,307,000						
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp -	Rp 40,703,000						
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp -	Rp 23,771,000						
511628	Belanja Uang Makan PPPK	Rp -	Rp 84,175,000						
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	Rp -							
52	Belanja Barang	Rp 12,564,039,000							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan	Rp -							
523121	Belanja Pemeliharaan Alat Medik	Rp 12,564,039,000							
53	Belanja Modal	Rp 5,000,000,000	Rp 5,869,715,000	Rp 64,705,491,000	Rp 64,705,491,000	Rp 64,705,491,000	Rp 64,621,406,000	Rp 67,308,795,000	Rp 67,308,795,000
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (Katastrofik)	Rp 5,000,000,000							
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Alat Kesehatan (SHK)	Rp 5,000,000,000	Rp 869,715,000						
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU) / PEN I	Rp -	Rp -	Rp 34,300,493,000					
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KIA) / PEN I	Rp -	Rp -	Rp 24,535,283,000	Rp 24,535,283,000	Rp 24,535,283,000	Rp 24,451,198,000	Rp 24,451,198,000	Rp 24,451,198,000
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 Alat Kesehatan (KJSU-KIA) / PEN II	Rp -	Rp 2,687,389,000	Rp 2,687,389,000					
<b>B. DANA PNPB</b>		<b>Rp 711,000,000,000</b>	<b>Rp 751,568,849,000</b>						
52	Belanja Barang	Rp 632,778,015,000	Rp 656,980,317,000						
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	Rp 271,719,504,000	Rp 258,740,350,000	Rp 258,740,350,000	Rp 247,069,495,000				
525112	Belanja Barang BLU	Rp 7,166,930,000	Rp 4,335,996,000	Rp 4,335,996,000	Rp 4,603,818,000	Rp 4,603,818,000	Rp 4,603,818,000	Rp 4,603,818,000	Rp 4,480,702,000
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi	Rp -	Rp 1,842,500,000						
525113	Biaya Jasa BLU	Rp 16,862,839,000	Rp 16,862,839,000	Rp 16,862,839,000	Rp 15,573,100,000	Rp 14,808,000,000	Rp 15,573,100,000	Rp 15,573,100,000	Rp 14,808,000,000
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	Rp 21,989,077,000	Rp 29,335,311,000	Rp 29,335,311,000	Rp 31,667,155,000				
525115	Belanja Perjalanan BLU	Rp 1,508,670,000	Rp 2,094,728,000	Rp 2,094,728,000	Rp 2,637,908,000	Rp 2,637,908,000	Rp 2,637,908,000	Rp 2,637,908,000	Rp 3,489,182,000
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi	Rp -	Rp 3,168,000,000						
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	Rp 68,275,267,000	Rp 87,386,680,000	Rp 87,386,680,000	Rp 86,907,105,000	Rp 87,672,205,000	Rp 86,907,105,000	Rp 86,907,105,000	Rp 86,672,422,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp 245,255,728,000	Rp 239,122,469,000	Rp 239,122,469,000	Rp 249,419,792,000	Rp 249,419,792,000	Rp 249,419,792,000	Rp 249,419,792,000	Rp 249,691,417,000
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan	Rp -	Rp 14,091,444,000						
53	Belanja Modal	Rp 78,221,985,000	Rp 94,588,532,000						
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp 56,084,235,000	Rp 70,665,161,000						
537122	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - P	Rp -							
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp 22,137,750,000	Rp 23,923,371,000						
537123	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - f	Rp -							
<b>TOTAL (A+B)</b>		<b>Rp 837,968,892,000</b>	<b>Rp 867,754,759,000</b>	<b>Rp 926,590,535,000</b>	<b>Rp 926,590,535,000</b>	<b>Rp 926,590,535,000</b>	<b>Rp 926,506,450,000</b>	<b>Rp 929,193,839,000</b>	<b>Rp 929,193,839,000</b>



FOTO KEGIATAN TAHUN 2022



Puncak acara HUT RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang ke-65 tanggal 5 Januari 2022 di Aula Konferensi Utama RSMH Palembang



Kunjungan Menteri Kesehatan RI Ir.Budi Gunadi Sadikin, CHFC,CLU di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang tanggal 5 Januari 2022.



Rapat kerja KSM Penyakit Dalam RSMH-FK UNSRI "Penyusunan Program Kerja Tahun 2022-2023" di Ruang Konferensi KSM Penyakit Dalam RSMH Palembang



FGD dengan tema " Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan BMN di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang melalui Proyek Perubahan, tanggal 6 Januari 2022 di Ruang Rapat Dewan Pengawas RSMH Palembang



Bimbingan Teknis Akreditasi Penyelenggara pelatihan Bidang Kesehatan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 12 Januari 2022 di Gedung Diklat RSMH Palembang



Bimbingan Teknis Perencanaan Program Ditjen Yankes dalam Perencanaan Pinjaman Luar Negeri Islamic Development Bank (IsDB) untuk Pengembangan Jejaring Pelayanan Onkologi di RSMH Palembang, tanggal 17 Januari 2022 di Ruang Konferensi Utama RSMH Palembang



FGD Direktorat Keuangan dan BMN dengan Dewan Pengawas, Dalam rangka Meningkatkan dan Mengoptimalkan Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 24 Januari 2022 di Aula Graha Eksekutif RSMH Palembang



Seminar dan Workshop Peringatan Hari Gizi Nasional 2022 “Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas”, tanggal 25 Januari 2022 di Aula Graha Eksekutif RSMH Palembang



Peringatan Hari Kanker Anak Sedunia RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 15 Februari 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Workshop placenta Accreta oleh Satgas Placenta Akreta RSMH Dan Satgas Placenta Akreta PP POGI, tanggal 21 Februari 2022 di Ballroom Hotel Aston Palembang



Pekan Glaukoma Sedunia RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 7 Maret 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penyuluhan Hari Ginjal Sedunia RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang “Diet Penyakit Ginjal Kronik dan Hemodialisa”, tanggal 8 Maret 2022 di Ruang Tunggu Rawat Jalan RSMH Palembang



Penyuluhan kesehatan Dalam Rangka Hari Pendengaran Sedunia Topik: Cara Mencegah Gangguan Pendengaran Narasumber: dr. Ahmad Hifni Sp.THT.K.L Tanggal 10 maret 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penyuluhan Hari Tuberkulosis (TB) Sedunia RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 22 Maret 2022 di Poli Rawat Jalan RSMH Palembang



Edukasi Kesehatan Peringatan Hari Mulut Sedunia RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 24 Maret 2022 Di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penyuluhan Kesehatan PurpleDay 2022 "Tips Penanganan Anak Dengan Epilepsi " RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 25 Maret 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang.



Pendampingan Penilaian Maturity Rating BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU Kemenkeu RI, tanggal 24-25 Maret 2022 di Aula Graha Eksekutif RSMH Palembang



Studi Banding PT.Nusantara Sebelas Medika di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 31 Maret 2022 di Ruang Konferensi Utama RSMH Palembang



Peringatan Hari Lupus Sedunia Tahun 2022, tanggal 12 Mei 2022 , di Taman Edukasi RSMH Palembang



Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia Tahun 2022, tanggal 27 Mei 2022 di Taman Edukasi



Wawancara Bersama Pimpinan RSMH dan FK UNSRI kepada calon peserta didik PPDS FK UNSRI periode Juli 2022, Tanggal 30 Mei 2022, di Gedung Diklat Graha Eksekutif RSMH Palembang



Kunjungan dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) untuk Inspeksi Keselamatan Alat Radiasi LINAX ke RSMH Palembang, Tanggal 31 Mei 2022 di Ruang Rapat Dewan Pengawas RSMH Palembang



Sosialisasi dan Launching Sistem Pendaftaran Online "daftarinaja" Rawat Jalan RSUP Dr.Mohammad Hoesin, Tanggal 13 Juni 2022 di Instalasi Rawat Jalan RSMH Palembang



Peringatan Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2022, tanggal 16 Juni 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kegiatan Workshop dan Exhibition Cosmetic Dermatology Inquiring Conference (COSMIC), Tanggal 15-19 Juni 2022



Penyerahan Biological Safety Cabinet dari PT.Global Oncolab Farma (GOF) kepada RSMH Palembang, Tanggal 21 Juni 2022 di RSMH Palembang



Sosialisasi RSMH Membangun Zona Integritas Menuju WKBK-WBBM, Tanggal 30 Juni 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kunjungan Menteri Kesehatan RI, Ir. Budi Gunadi Sadikin, Peninjauan layanan yang ada di RSMH (Pendaftaran online dan layanan Poliiklinik) pada tanggal 27 Juli 2022.



Peringatan Hari Hepatitis Sedunia RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 28 Juli 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penyuluhan Kesehatan dalam rangka bulan Imunisasi anak sekolah tanggal 4 Agustus 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Peringatan Pekan ASI Sedunia RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 11 Agustus 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penyuluhan kesehatan "Deteksi Dini Kelainan Bawaan pada Kasus Bedah Anak" tanggal 25 Agustus 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Peringatan Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 8 September 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Peringatan Hari Palang Merah Indonesia di Taman Edukasi RSMH Palembang, tanggal 15 September 2022



Penyuluhan Kesehatan dalam rangka Hari Keselamatan Pasien Sedunia RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, tanggal 22 September 2022, di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penyuluhan Kesehatan Eksternal RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang di SMA Negeri 3 Palembang, tanggal 26 September 2022.



Kegiatan Peringatan Hari Stroke Sedunia tahun 2022, tanggal 27 Oktober 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kegiatan Peringatan Hari Diabetes Sedunia tahun 2022, tanggal 10 November 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kegiatan Peringatan Bulan Peduli Kanker Paru Sedunia tahun 2022, tanggal 17 November 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kegiatan Peringatan AIDS Sedunia tahun 2022, tanggal 1 Desember 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kegiatan Peringatan Ibu Sedunia tahun 2022, tanggal 22 Desember 2022 di Taman Edukasi RSMH Palembang



Kegiatan Penyerahan DIPA Petikan Tahun Anggaran 2023 dari Gubernur Sumatera Selatan



Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk masyarakat awam dalam rangka peringatan HUT RSMH ke -66 tahun, tanggal 18 Desember 2022 di Kambang Iwak Palembang



Penyuluhan Daftarin Aja..Layanan Pendaftaran RSMH yang Cepat dan Aman, tanggal 15 Desember 2022, di Taman Edukasi RSMH Palembang



Penghargaan kepada RSMH dalam Penyelesaian Piutang Negara Terbanyak dan Teraktif dalam Cash Program Tahun 2022, tanggal 21 Des 2022.



Kegiatan Upacara Peringatan Hari Ibu Tahun 2022, tanggal 22 Desember 2022 di Aula RSMH Palembang.



Kegiatan Gernas Bersama Komunitas Lansia, tanggal 26 Desember 2022 di RSMH Palembang



Kegiatan Pembukaan Pameran Bazar dan RSMH Idol dalam rangka HUT RSMH ke-66 Tahun, tanggal 26 Desember 2022 di Aula RSMH Palembang



## PENGHARGAAN TAHUN 2022



